

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi :

SMA NEGERI 1 JETIS

Jalan Imogiri Barat KM 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

15 September 2017-15 November 2017

Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan
mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing
Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Moh. Djazari, M.Pd



Disusun oleh :

Niken Fathia Saraswati

14803241001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Niken Fathia Saraswati

NIM : 14803241001

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 13 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Guru Pembimbing PLT

Drs. Moh. Djazari, M.Pd

NIP. 19551215 197903 1 003

Dra. Sri Ngesti Budi Utami

NIP. 19580820 198503 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMA Negeri 1 Jetis

SMA Negeri 1 Jetis



Mohammad Fauzan, M.M.

NIP. 19621105 198501 1 002

Dra. Juweni

NIP. 19620604 198803 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun 2017/2017 ini dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PLT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PLT yang telah disusun dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Terlaksananya kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Ayah dan ibu tercinta, adik yang selalu mendukung doa, semangat dan materi sehingga PLT dapat dijalani dengan lancar.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PLT.
5. Tim PLT Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PLT.
6. Bapak Drs. Moh. Djazari, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PLT.
7. Bapak Mohammad Fauzan, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PLT.
8. Ibu Dra. Juweni selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Jetis
9. Ibu Dra. Sri Ngesti Budi Utami selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PLT hingga akhir.
10. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PLT ini.
11. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PLT UNY 2017 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PLT.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PLT maupun dalam penulisan laporan PLT ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PLT ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Niken Fathia Saraswati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PLT.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	23
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matriks PLT
4. Catatan Mingguan
5. Kalender Pendidikan
6. Jadwal Pelajaran Ekonomi
7. Jadwal Mengajar Ekonomi
8. Perhitungan jam efektif
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. RPP
13. Kisi-kisi Ulangan Harian
14. Soal Ulangan
15. Kunci Jawaban dan skor Ulangan Harian
16. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
17. Program Remedial dan Pelaksanaan Remedial
18. Program Pengayaan dan Pelaksanaan Pengayaan
19. Daftar Presensi Peserta didik
20. Daftar Nilai Peserta didik
21. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 1 JETIS
2017

Oleh:
Niken Fathia Saraswati
14803241001

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini bertujuan untuk melatih Mahasiswa menerapkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki selama dibangku perkuliahan dengan menerapkannya langsung dilapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selama pelaksanaan PLT mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Selama program PLT berlangsung, mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh program kerja PLT yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya mahasiswa selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan juga dengan guru koordinator PLT yang ada disekolah. Pelaksanaan program kerja PLT harus dilaksanakan seefektif mungkin agar seluruh program kerja dapat terselesaikan seluruhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan setelah melakukan observasi dan mendapat surat tugas dari guru koordinator PLT disekolah. Mahasiswa praktikan melaksanakan tugas PLT dengan mengajar kelas-kelas yang sudah praktikan pilih dan disepakati dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan kegiatan yang ada disekolah, misalnya kegiatan upacara setiap hari senin, tugas piket sekolah dan membantu staf karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan PLT, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi persiapan berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus.

Pada pelaksanaannya, praktikan sering melakukan konsultasi dengan guru pembimbing disekolah dan dosen pembimbing dari jurusan mengenai pembuatan soal kuis, kisi-kisi soal, soal ulangan harian, soal remedial, soal pengayaan serta membuat analisis butir soal.

Kata Kunci: *PLT, Sejarah, SMA Negeri 1 Jetis*

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PLT). Program PLT ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PLT merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PLT ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PLT ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PLT UNY 2017 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PLT ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PLT perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sekilas tentang SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PLT). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m², luas bangunannya 3.160 m², luas halamannya 3.600 m², lapangan olahraga 10.273 m² dan kebun 12.500 m². Pada saat ini SMA Negeri 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 8 kelas, kelas XII terdapat 8 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3	Sumaryadi	1993 – 1998
4	Drs. Daeng Daeda	1998 – 2001
5	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7	Drs. Hartono	2005 – 2007
8	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9	Drs. Herman Priyana	2012 – 2017
10	Mohammad Fauzan, S.Pd, M.M	2017-sekarang

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. SMA N 1 Jetis merupakan SMA favorit di kabupaten Bantul yang menjadi pilihan siswa-siswi lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Status : Negeri
Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos : 55781
Telefon/Fax : (0274) 699367
Email/Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id
www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 JETIS

a. Visi

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”

b. Misi

SMA Negeri 1 Jetis memiliki misi antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari akademik maupun non-akademik. Potensi siswa dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Jetis

Guru di SMA Negeri 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru- guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha),

perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA Negeri 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5	Isti Widayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9	Novia Sari, S. Pd	Bahasa Jawa
12	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15	Drs. Ratni Hartanti	Ekonomi / PKWU
16	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / PKWU
17	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18	C . Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi
19	Sri Waluyo Windarto, S.Pd., M.M	Fisika
20	Mukijan, S.Pd.	Fisika
21	Daimah, S.Pd.	Fisika
22	Drs. Agus Sudibyoy	Geografi
23	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
24	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
25	Drs. H. Sunardi	Kimia
26	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia
27	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
28	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
29	Sutati, S.Pd.	Matematika
30	Sukardi, S.Pd.	Matematika
31	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika

32	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
33	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga & Kes
34	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah raga & Kes
35	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah raga & Kes
36	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
37	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
38	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
39	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
40	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
41	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
42	Haryanti, SP.d	Pendidikan Seni
43	Okrifianto Syam Sworo	Pendidikan Seni
44	Drs. Samidi, M.Pd.	PPKN
45	Walfarianto, M.Si.	PPKN
46	Dra. Juweni	Sejarah
47	Drs. Sudaryanto	Sejarah
48	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
49	Sri Sudewi, S.Sos. M.Pd	Sosiologi
50	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
51	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	PKWU
52	Dra. Sri Wahyuni	BP/BK
53	Drs. Bambang Yuwana	BP/BK
54	Dra. Ruspriati	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA Negeri 1 Jetis

NO	NAMA	JABATAN
1	Sudarsono, SST	Koordinator TU
2	Sutarmin	TU
3	Legiyem	TU
4	Erna S	TU
5	Sumarno	TU
6	Yuliyanti	TU
7	Warsono	TU
8	Nur Hidayat	Pustakawan
9	Giyono	Pustakawan
10	Nasrul	Satpam Sekolah
11	Sutiyatno	Kebersihan
12	Rumayadi	Kebersihan
13	Haryanta	Kebersihan
14	Brasta Bella	Kebersihan
15	Paidjan	Kebersihan
16	Pamungkas	Satpam sekolah
17	Budi	Satpam sekolah
18	Gisono	Penjaga sekolah

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman dan lapangan yang ada di SMA Negeri 1 Jetis juga sudah bagus, terawat dan hijau. Selain itu SMA Negeri 1 Jetis juga merupakan sekolah berwawasan lingkungan atau biasa disebut dengan *Green School*.

Gedung sekolah terdiri atas 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang BK, 15 kamar mandi, 2 perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang aula, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (kimia, fisika, biologi, IPS, Bahasa, TI, dan Komputer), gudang, dan rumah penjaga sekolah. Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volly, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PLT

sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PLT ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PLT ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2017. Setelah melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung dengan berbasis kurikulum 2013.

- **Pra PLT**

PLT adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT, terutama PLT yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PLT ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

- **Penjabaran Program Kerja PLT**

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) meliputi Pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PLT ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. Materi PLT meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat

intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PLT ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan megajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2017
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing,
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing
- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, Koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PLT

Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PLT seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PLT, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan *Mikro Teaching* merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PLT agar mahasiswa PLT lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat

mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Praktek pembelajaran micro meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran.
- Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh.
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

b. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PLT. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PLT.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

- **Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Sejarah adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program

semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- **Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaran yaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

- **Metode Pembelajaran**

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model *make a match*. Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

- **Penggunaan bahasa**

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisannya.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 2x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran. Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

- **Gerak**

Guru didepan kelas memantau kekondusifan peserta didik, bila perlu guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

- **Teknik Bertanya**

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggungjawab penuh atas

pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

- **Penggunaan Media**

Guru Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisaberupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

- **Perilaku peserta didik**

- a. Perilaku peserta didik di dalam kelas.

peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran *Micro Teaching* PLT di auditorium gedung Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Pembekalan PLT dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT di lapangan.

d. Bimbingan PLT

Bimbingan PLT diberikan oleh DPL PLT dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada ditempat PLT. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar.

Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT.
- Pembuatan Perangkat pembelajaran
Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.
- Penguasaan Materi
Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.
- Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai
Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.
- Pembuatan Alat Evaluasi
Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PLT

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi–solusi tentang masalah–masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan–kesulitan tersebut.

c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI, XII dan program semester kelas XI, XII pada semester ganjil dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen–komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Identitas sekolah
2. Kompetensi inti

3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan pembelajaran
5. Materi pembelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
8. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi)
9. Penilaian

e. Praktik Mengajar Utama

Dalam kegiatan PLT, praktikan diberi tugas mengajar kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3. Praktikan mengajar selama 10 kali pertemuan untuk kelas XI MIPA 1, 6 kali untuk kelas XI MIPA 2, 5 kali untuk XI MIPA 3, 1 kali untuk XII IPS 1, 1 kali untuk XII IPS 2, dan 3 kali untuk XII IPS 3. Setiap pertemuan berdurasi 2 x 45 menit dan ada juga yang 1 x 45 menit.

f. Materi Pembelajaran Ekonomi

- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI adalah:
 1. APBN & APBD
 2. Perpajakan di Indonesia
- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XII adalah:
 1. Jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang
 2. Posting ke buku besar siklus akuntansi perusahaan dagang

g. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

2. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

3. Metode Pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu melihat video dan gambar tentang materi yang diajarkan. Pada metode ini diharapkan peserta didik aktif melakukan pengamatan dan adanya kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

4. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas.

5. Metode mengajar dengan menggunakan media *microsoft power point*.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru

6. Selain ada metode, ketika praktik mengajar juga menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning*, salah satunya yaitu model STAD, yang sangat membantu guru untuk memaksimalkan keaktifan dari peserta didik.

h. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes tertulis dan ulangan harian 1. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

i. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PLT). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

- **Praktik mengajar terbimbing**

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari

guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

▪ Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas. Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 6 kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi 4 C, tapi tidak harus semua digunakan dalam pembelajaran, tergantung materi yang akan disampaikan, yaitu:

- Communication
- Collaborative
- Critical thinking
- Creative thinking

c. Tahap penutup, meliputi:

- Kesimpulan
- Tindak lanjut
- Penugasan

- Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidak fokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelekan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan. Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Ekonomi mahasiswa praktikan dibimbing oleh ibu Dra. Sri Ngesti Budi Utami yang senantiasa memberikan sarandan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar- benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan atau kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PLT

Setelah mahasiswa PLT diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar. Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil

pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik

- a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 6 minggu dengan rincian pertemuan sebanyak 10 kali pertemuan untuk kelas XI MIPA 1, 6 kali untuk kelas XI MIPA 2, 5 kali untuk XI MIPA 3, 1 kali untuk XII IPS 1, 1 kali untuk XII IPS 2, dan 3 kali untuk XII IPS 3. Setiap pertemuan berdurasi 2 x 45 menit dan ada juga yang 1 x 45 menit. Materi yang telah disampaikan untuk kelas XI yaitu: APBN & APBD, perpajakan di Indonesia. Sedangkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas XII adalah: jurnal khusus dan posting siklus akuntansi perusahaan dagang.

Namun materi yang dapat disampaikan secara maksimal yaitu pada Perpajakan di Indonesia. Maksimal disini maksudnya dapat diamati secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi dan dilakukannya ulangan harian. Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Ekonomi kelas XI yaitu 77. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 77 itu belum tuntas dan melaksanakan remediasi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya lebih dari 77 dikatakan sudah tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah melebihi 77 melaksanakan pengayaan.

- b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas, dan diadakan program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas. Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM, sedangkan untuk program pengayaan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasannya mengenai sejarah sehingga tidak hanya teoritis.

Untuk soal ulangan harian, soal pengayaan, soal remediasi, soal tes tertulis beserta hasilnya terlampir.

▪ Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PLT) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PLT . Beberapa hambatan yang muncul dalam PLT antara lain sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena kegiatan belajar mengajar berlangsung pada jam terakhir.
- b. Kurang aktifnya beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Ekonomi, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c. Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.

- d. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara biologi dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.
- e. Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- f. Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PLT di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PLT pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PLT merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman diluar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PLT merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PLT juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan

memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PLT disekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihaksekolah SMA Negeri 1 Jetis.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PLT di SMA Negeri 1 Jetis selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Penempatan lokasi PLT diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PLT dilokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PLT.
 - e. Adanya penambahan waktu PLT sehingga pengalaman di lapangan yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.
2. Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Jetis
 - a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.

- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Jetis, meskipun kegiatan PLT tahun 2017 telah berakhir.
 - c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PLT, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PLT.
 - d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PLT.
 - f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PLT UNY 2017
- a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PLT, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
 - b. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa PLT sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY.
 - g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
 - h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
 - i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan koordinator PLT.
 - j. Antar sesama anggota PLT harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar kegiatan PLT berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tamara, Eka. 2016. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPLT UNY. 2017. *Panduan KKN-PLT*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPLT UNY. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:Pusat Pengembangan PLT dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PLT). Program PLT ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PLT merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PLT ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PLT ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PLT UNY 2017 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PLT ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PLT perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sekilas tentang SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PLT). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m², luas bangunannya 3.160 m², luas halamannya 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12500 m. Pada saat ini SMA Negeri 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 8 kelas, kelas XII terdapat 9 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3	Sumaryadi	1993 – 1998
4	Drs. Daeng Daeda	1998 – 2001
5	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7	Drs. Hartono	2005 – 2007
8	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9	Drs. Herman Priyana	2012 – Sekarang

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. SMA N 1 Jetis merupakan SMA favorit di kabupaten Bantul yang menjadi pilihan siswa-siswi lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

Kode Pos : 55781
Telefon/Fax : (0274) 699367
Email/Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id
www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 JETIS

a. Visi

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”

b. Misi

SMA Negeri 1 Jetis memiliki misi antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari akademik

maupun non-akademik. Potensi siswa dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Jetis

Guru di SMA Negeri 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru- guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA Negeri 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka

saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2017/2017

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5	Isti Widayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9	Novia Sari, S. Pd Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
10	Dra. Wahyuning Wid.	Bahasa Jerman
12	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15	Drs. Ratni Hartanti	Ekonomi / Prakarya
16	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / Prakarya
17	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18	C . Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi
19	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
20	Dra. Tini Widyowati	Fisika
21	Mukijan, S.Pd.	Fisika
22	Daimah, S.Pd.	Fisika
23	Drs. Agus Sudibyo	Geografi
24	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
25	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
26	Drs. H. Sunardi	Kimia
27	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia
28	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
29	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
30	Sutati, S.Pd.	Matematika

31	Sukardi, S.Pd.	Matematika
32	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika
33	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
34	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga & Kes
35	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah raga & Kes
36	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah raga & Kes
37	Suprih Pardiyo, S. Pd	Pend Olah raga & Kes
38	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
39	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
40	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
41	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
42	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
43	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
44	Haryanti, SP.d	Pendidikan Seni
45	Dwi Mas Agung Basuki, S. P	Pendidikan Seni
46	Drs. Samidi, M.Pd.	<i>PPKN</i>
47	Walfarianto, M.Si.	<i>PPKN</i>
48	Dra. Juweni	Sejarah
49	Drs. Sudaryanto	Sejarah
50	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
51	Drs. Basuki	Sejarah
52	Sri Sudewi, S.Sos. M.Pd	Sosiologi
53	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
54	Dwi Nurul Supriyanti	Sosiologi
55	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	TIK
56	Dra. Sutrini	BP/BK
57	Dra. Sri Wahyuni	BP/BK
58	Drs. BambangYuwana	BP/BK
59	Dra. Ruspriyat	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA Negeri 1 Jetis

NO	NAMA	JABATAN
1	Sudarsono, SST	Koordinator TU
2	Sutarmin	TU
3	Tukiyat	TU
4	Legiyem	TU

5	Erna S	TU
6	Sumarno	TU
7	Yuliyanti	TU
8	Warsono	TU
9	Nur Hidayat	Pustakawan
10	Nasrul	Satpam Sekolah
11	Sutiyatno	Kebersihan
12	Rumayadi	Kebersihan
13	Haryanta	Kebersihan
14	Brasta B	Kebersihan
15	Paidjan	Penjaga sekolah
16	Pamungkas	Penjaga sekolah
17	Gisono	Penjaga sekolah
18	Giyono	Penjaga Parkir

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman dan lapangan yang ada di SMA Negeri 1 Jetis juga sudah bagus, terawat dan hijau. Selain itu SMA Negeri 1 Jetis juga merupakan sekolah berwawasan lingkungan atau biasa disebut dengan Green School.

Gedung sekolah terdiri atas 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang BK, 15 kamar mandi, 2 perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang aula, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (kimia, fisika, biologi, IPS, Bahasa, TI, dan Komputer), gudang, dan rumah penjaga sekolah. Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volly, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PLT ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan

dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PLT ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2017, bersamaan dengan penerjungan PLT. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung dengan berbasis kurikulum 2013.

- **Pra PLT**

PLT adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT, terutama PLT yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PLT ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

- **Penjabaran Program Kerja PLT**

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) meliputi Pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PLT ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. Materi PLT meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan,

diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PLT ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan megajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2017
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing,
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing
- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, Koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PLT

Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PLT seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PLT, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan *Mikro Teaching* merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PLT agar mahasiswa PLT lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran.

- Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh.
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

b. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PLT. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PLT.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

- **Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Sejarah adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun

dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- **Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaran yaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

- **Metode Pembelajaran**

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model *make a match*. Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

- **Penggunaan bahasa**

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisannya.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 2x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka

guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran. Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

- **Gerak**

Guru didepan kelas memantau kekondisifan peserta didik, bila perlu guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

- **Teknik Bertanya**

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggungjawab penuh atas pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang

dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

- **Penggunaan Media**

Guru Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisaberupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

- **Perilaku peserta didik**

- a. Perilaku peserta didik di dalam kelas.

peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

- b. Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta

didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran *Micro Teaching* PLT di ruang auditorium gedung Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Pembekalan PLT dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT di lapangan.

d. Bimbingan PLT

Bimbingan PLT diberikan oleh DPL PLT dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada ditempat PLT. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar.

Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- **Konsultasi dengan guru pembimbing**
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT.
- **Pembuatan Perangkat pembelajaran**
Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.
- **Penguasaan Materi**
Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.
- **Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai**
Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.
- **Pembuatan Alat Evaluasi**
Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PLT

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusitentang masalah-masalahyang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI, XII dan program semester kelas XI, XII pada semester gasal dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Identitas sekolah
2. Kompetensi inti
3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan pembelajaran
5. Materi pembelajaran

6. Metode pembelajaran
7. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
8. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi)
9. Penilaian

e. Praktik Mengajar Utama

Dalam kegiatan PLT, praktikan diberi tugas mengajar kelas XI MIPA 1 sebanyak 10 kali, XI MIPA 2 sebanyak 6 kali, XI MIPA 3 sebanyak 5 kali, XII IPS 1 sebanyak 1 kali, XII IPS 2 sebanyak 1 kali, XII IPS 3 sebanyak 3 kali.

f. Materi Pembelajaran Sejarah

- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI MIPA adalah:
 1. APBN & APBD
 2. Perpajakan di Indonesia
- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XII IPS adalah:
 1. Jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang
 2. Posting siklus akuntansi perusahaan dagang

g. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

2. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

3. Metode Pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu melihat video dan gambar tentang materi yang diajarkan. Pada metode ini

diharapkan peserta didik aktif melakukan pengamatan dan adanya kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

4. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas.

5. Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru

6. Selain ada metode, ketika praktik mengajar juga menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning*, salah satunya yaitu model STAD, yang sangat membantu guru untuk memaksimalkan keaktifan dari peserta didik.

h. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes tertulis dan ulangan harian 1. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

i. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PLT). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

▪ Praktik mengajar terbimbing

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa

praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

▪ Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas. Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 6 kelas yaitu Dalam kegiatan PLT, praktikan diberi tugas mengajar kelas XI MIPA 1 sebanyak 10 kali, XI MIPA 2 sebanyak 6 kali, XI MIPA 3 sebanyak 5 kali, XII IPS 1 sebanyak 1 kali, XII IPS 2 sebanyak 1 kali, XII IPS 3 sebanyak 3 kali. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi 4 C, tapi tidak harus semua digunakan dalam pembelajaran, tergantung materi yang akan disampaikan, yaitu:

- *Critical thinking*
- *Collaborative*
- *Creative thinking*
- *Communication*

c. Tahap penutup, meliputi:

- Kesimpulan
- Tindak lanjut
- Penugasan
- Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidak fokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelekan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan. Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Ekonomi mahasiswa praktikan dibimbing oleh ibu Dra. Sri Ngesti Budi Utami yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar-benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan atau kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PLT

Setelah mahasiswa PLT diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar. Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik

- a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 6 minggu dengan Dalam kegiatan PLT, praktikan diberi tugas mengajar kelas XI MIPA 1 sebanyak 10 kali, XI MIPA 2 sebanyak 6 kali, XI MIPA 3 sebanyak 5 kali, XII IPS 1 sebanyak 1 kali, XII IPS 2 sebanyak 1 kali, XII IPS 3 sebanyak 3 kali.

Namun materi yang dapat disampaikan secara maksimal yaitu pada materi Perpajakan di Indonesia. Maksimal disini maksudnya dapat diamati secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi, pembuatan laporan penelitian dan dilakukannya ulangan harian. Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Ekonomi kelas XI MIPA yaitu 77. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 77 itu belum tuntas dan melaksanakan remediasi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya lebih dari 77 dikatakan sudah tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah melebihi 77 melaksanakan pengayaan.

- b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil laporan penelitian dan hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu peserta didik disuruh mengulang kembali atau revisi laporan penelitian, diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas, dan diadakan program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas. Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM, sedangkan untuk program pengayaan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasannya mengenai sejarah sehingga tidak hanya teoritis. Untuk soal ulangan harian, soal pengayaan, soal remediasi, soal tes tertulis beserta hasilnya terlampir.

- Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PLT) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PLT . Beberapa hambatan yang muncul dalam PLT antara lain sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena kegiatan belajar mengajar Ekonomi ada yang berlangsung di jam terakhir.
- b. Kekurang aktifan beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Sejarah, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c. Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.
- d. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara biologi dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.

- e. Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- f. Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PLT di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PLT pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PLT merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman diluar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PLT merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PLT juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PLT disekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihaksekolah SMA Negeri 1 Jetis.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PLT di SMA Negeri 1 Jetis selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Penempatan lokasi PLT diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PLT dilokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PLT.
 - e. Adanya penambahan waktu PLT sehingga pengalaman di lapangan yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.
 - f. Sebaiknya sertifikat untuk guru pembimbing PLT diserahkan dalam waktu yang singkat karena akan digunakan untuk kepentingan tertentu
2. PihakSekolah SMA Negeri 1 Jetis
 - a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.

- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Jetis, meskipun kegiatan PLT tahun 2017 telah berakhir.

- c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PLT, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PLT.
 - d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PLT.
 - f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PLT UNY 2017
- a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PLT, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
 - b. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa PLT sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY.
 - g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
 - h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
 - i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan koordinator PLT.
 - j. Antar sesama anggota PLT harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar kegiatan PLT berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tamara, Eka. 2016. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPLT UNY. 2017. *Panduan KKN-PLT*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPLT UNY. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:Pusat Pengembangan PLT dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.

NAMA MAHASISWA	: NIKEN FATHIA S	PUKUL	: 09.00-11.00
NO. MAHASISWA	: 14803241001	TEMPAT PRAKTIK	: SMA NEGERI 1 JETIS
TGL. OBSERVASI	: 25 Februari 2017	FAK/JUR/PRODI	: FE/P. Akuntansi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada saat melakukan observasi di SMA N 1 Jetis adalah kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan untuk mengajar di SMA Negeri 1 Jetis telah menanamkan sifat-sifat karakter yang diselipkan dalam pembelajaran
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan menanyakan presensi
	2. Penyajian Materi	Sebelum masuk dalam materi, guru mereview materi pertemuan sebelumnya
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode saintifik mengenai materi yang akan disampaikan
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	Dalam 135 menit pembelajaran 15 menit digunakan untuk membuka pelajaran, 110 menit untuk materi dan 10 menit untuk penutup serta evaluasi
	6. Gerak	Ruang kelas luas, jarak antar kursi cukup longgar, sehingga memudahkan guru untuk berjalan mengecek kesiapan
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan baik dalam artian guru selalu menanyakan bagaimana kabar dan kondisi siswa siap untuk mengikuti pelajaran
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk meriview materi pembelajaran sebelumnya. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab apabila tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan. Setiap jawaban siswa ditegaskan kembali oleh guru
	9. Teknik Penguasaan kelas	Dalam teknik penguasaan kelas, guru mengkondisikan perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan.
	10. Penggunaan Media	Media pembelajaran yang digunakan: Proyektor, LCD, papantulis, dan handout.

	11. Bentuk Dan Cara Evaluasi	Evaluasi diadakan secara tertulis baik berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
	12. Menutup Pembelajaran	Guru menutup kelas dengan menyimpulkan



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Npma. 1
Untuk mahasiswa

		materi pembelajaran yang disampaikan dan menutup pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa antusias dalam pembelajaran terutama jika disampaikan dengan media film.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Diluar kelas siswa sangat akrab dan sopan dengan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Jetis, kebiasaan berjabat dan mencium tangan guru diterapkan di SMA Negeri 1 Jetis

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP. 195808201985032006

Bantul, 29 Februari 2017
Mahasiswa

Niken Fathia Saraswati
NIM. 14803241001



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

Npma. 2
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: NIKEN FATHIA S	PUKUL	: 11.00-13.00
NO. MAHASISWA	: 14803241001	TEMPAT PRAKTIK	: SMA NEGERI 1 JETIS
TGL. OBSERVASI	: 25 Februari 2017	FAK/JUR/PRODI	: FE/P.AKUNTANSI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KET
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>Secara umum kondisi fisik sekolah terlihat memadai sebagai sarana penunjang kegiatan belajar siswa. Jumlah ruang kelas cukup. Secara keseluruhan bangunan sekolah masih berupa bangunan lama akan tetapi sudah banyak penyempurnaan di berbagai bagian.</p> <p>Gedung SMA Negeri 1 Jetis terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU) 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 Laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan ruang penjaga sekolah.</p> <p>Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepakbola) untuk menunjang kegiatan olahraga siswa, kondisi lapangan baik dan layak pakai.</p>	
2.	Potensi Siswa	SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun potensi non akademik. Potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik dikembangkan melalui bimbingan belajar serta ditambahkan pula oleh program mahasiswa PLT.	
3.	Potensi Guru	Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 48 orang dengan kualifikasi: PNS S1: 41 orang, S1 Non Kependidikan: 4 orang, S2: 2 orang, Guru honorer: 8 orang dengan jenjang masing-masing S1. Masing-masing guru SMA Negeri 1 Jetis telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya, hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan Kurikulum 2013	
4.	Potensi Karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 6 orang, SLTA 6 orang serta petugas keamanan sebanyak 2 orang.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang ada di SMA N 1 Jetis dapat dikatakan lengkap, seperti: LCD sudah terpasang di setiap kelas selain itu juga di setiap kelas terpasang speaker untuk mengumumkan hal-hal penting, serta terdapat whiteboard, spidol, penghapus dan media lain seperti gambar dan peta untuk memudahkan proses pembelajaran.	
6.	Perpustakaan	Buku-buku yang ada di perpustakaan sudah lengkap, berlabel, dan menunjang kegiatan belajar-mengajar siswa. Kondisi ruangan perpustakaan bersih namun perlu penataan	



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

Npma. 2
Untuk mahasiswa

		ulang. Administrasi perpustakaan masih dilakukan secara manual.	
7.	Laboratorium	Secara umum Laboratorium di SMA Negeri 1 Jetis sudah sangat baik dilihat dari daftar alat yang ada didalam laboratorium, selain itu alat-alat tersebut sudah fungsional, yakni digunakan untuk keperluan pratikum. Laboratorium yang ada di SMA N 1 Jetis antara lain: Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPS dan Laboratorium Bahasa.	
8.	Bimbingan Konseling	Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Jetis sejumlah 4 orang yang masing-masing membimbing siswa kelas di setiap angkatan. Di SMA Negeri 1 Jetis terdapat mata pelajaran bimbingan konseling. BK berfungsi sebagai control bagi siswa, BK mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika siswa melakukan pelanggaran atau siswa membutuhkan bimbingan berupa nasihat. Secara umum bimbingan konseling di SMA N 1 Jetis sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.	
9.	Bimbingan belajar	Terdiri dari 2 jenis bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu bimbingan belajar khusus siswa kelas XII yang akan Ujian Nasional serta bimbingan belajar khusus siswa yang akan mengikuti olimpiade.	
10.	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian yang ada di tingkat sekolah menengah atas. Di SMA Negeri 1 Jetis susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan siswa kelas XI. Saat ini OSIS SMA Negeri 1 Jetis tidak memiliki ruangan tetap dikarenakan SMA Negeri 1 Jetis sedang dalam proses pembangunan, namun hal ini tidak menghambat kegiatan OSIS	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS Merupakan sarana untuk beristirahat bagi siswa yang sakit selama proses KBM berlangsung. Ruang UKS SMA N 1 Jetis terdiri dari 3 ruangan yang terdiri dari ruang siswa putra, ruang siswa putri dan ruang tunggu	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, yang tugasnya mengelola keuangan, menerima surat masuk-keluar, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan wakil kepala urusan sarana dan prasarana untuk menanggapi inventarisasi. Administrasi kepegawaian berupa data profil sekolah, daftar karyawan, koperasi siswa, dan statistik SMA Negeri 1 Jetis, data kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah. SMAN 1 Jetis dapat dikatakan sebagai sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang diraih siswa-siswanya.	
14.	Karya Tulis	Siswa SMA N 1 Jetis mempunyai ketertarikan terhadap	

	Ilmiah Remaja	perlombaan akademik, banyak siswa-siswi SMA Negeri 1 Jetis yang mengikuti lomba karya tulis remaja yang diadakan oleh pemerintah maupun universitas-universitas.	
15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis guru dapat dikatakan sudah sangat baik, hal ini membuktikan bahwa SMA N 1 Jetis sebagai salah satu sekolah faforit di kabupaten Bantul	
16.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMA Negeri 1 Jetis bernama Koperasi BinaUsaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, <i>ice cream</i> , buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat pula lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer, serta mesin fotokopi. Perlu adanya peningkatan kegiatan koperasi siswa.	
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa masjid yang bernama masjid Al Hidayah, masjid ini berdiri tahun 2007, berukuran cukup luas. Fasilitas: tempat wudlu (putra dan putri terpisah), kamarmandi, peralatan ibadah, al-Quran, Buku Agama, lemari, papan tulis, spidol, kotak infaq, mading islami dan poster tentang agama.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan SMA Negeri 1 Jetis tergolong bersih, SMA Negeri 1 Jetis merupakan sekolah Adiwiyata yang sangat menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan	
19.	Ruang kesenian	Ruang kesenian dapat menampung siswa satu kelas yang mana dilengkapi gamelan dan ruangan berkaca.	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, 29 Februari 2017
Mahasiswa

Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP. 195808201985032006

Niken Fathia Saraswati
NIM. 14803241001

JADWAL PELAJARAN EKONOMI

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1				XI MIPA 2		XII IPS 1
2	XI MIPA 1			XI MIPA 2		XII IPS 1
3	XI MIPA 1		XII IPS 2			
4		XI MIPA 1	XII IPS 2			XI MIPA 1
5		XII IPS 1			XII IPS 3	XI MIPA 2
6	XII IPS 2	XII IPS 1	XII IPS 3		XII IPS 3	XI MIPA 2
7	XII IPS 2	XI MIPA 3	XI MIPA 3			
8		XI MIPA 3	XI MIPA 3			
9	XII IPS 3					

AGENDA MENGAJAR

No.	Kelas	Tanggal	Materi	Jumlah siswa hadir	Siswa tidak hadir
1	XII IPS 2	12 Oktober 2017	Jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang	31	Faisal Dinar (A)
2	XII IPS 3	12 Oktober 2017	Jurnal umum akuntansi perusahaan dagang	NIHIL	
3	XII IPS 3	13 Oktober 2017	Jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang	NIHIL	
4	XII IPS 1	14 Oktober 2017	Jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang	NIHIL	
5	XI MIPA 1	14 Oktober 2017	APBN	29	Isna Ilham Ivanda Dwi Panji
6	XI MIPA 2	14 Oktober 2017	APBN	NIHIL	
7	XI MIPA 1	28 Oktober 2017	Fungsi, manfaat, jenis, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya	NIHIL	
8	XI MIPA 2	28 Oktober 2017	Perhitungan PTKP berlapis	NIHIL	
9	XI MIPA 1	30 Oktober 2017	Perhitungan PPN, asas, tarif, jenis pajak		Marcellinus Dimas Yoga (s)
10	XI MIPA 1	31 Oktober 2017	PPN BM, PPH PKP	NIHIL	
11	XI MIPA 3	31 Oktober 2017	PPN BM, PPH	NIHIL	
12	XI MIPA 3	1 November 2017	Latihan soal PPH & PBB	32	Nanda (A)
13	XI MIPA 2	2 November 2017	PBB	NIHIL	
14	XII IPS 3	3 November 2017	Perbedaan metode HPP & Ikhtisar L/R	31	David Luky (i)
15	XI MIPA 1	4 November 2017	PPH, PBB	NIHIL	
16	XI MIPA 2	4 November 2017	Review materi	30	Winda (i) Aurora (i)
17	XI MIPA 1	6 November 2017	Ulangan harian pajak	NIHIL	
18	XI MIPA 3	7 November 2017	PBB & permainan	NIHIL	

			(review materi)		
19	XI MIPA 1	7 November 2017	Remidi ulangan harian pajak	NIHIL	
20	XI MIPA 3	8 November 2017	Ulangan harian pajak	NIHIL	
21	XI MIPA 2	9 November 2017	Ulangan harian pajak	30	Davie (i) Gamal (s)
22	XII IPS 3	10 November 2017	Laporan keuangan	29	Zahra (i) Tia (i) Okta (i)
23	XI MIPA 1	11 November 2017	Review materi UAS	NIHIL	
24	XI MIPA 2	11 November 2017	Review materi UAS	NIHIL	
25	XI MIPA 1	13 November 2017	Melanjutkan TTS (review materi)		M Iqbal (i)
26	XI MIPA 1	14 November 2017	Review materi UAS	NIHIL	
27	XI MIPA 3	14 November 2017	Review materi UAS	32	Chafda Yusrin (s)

Kelas XI

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Siswa mampu: 3.1 mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 4.1 menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none">• Pengertian pendapatan nasional• Manfaat pendapatan nasional• Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional• Metode penghitungan pendapatan nasional• Pendapatan per kapita• Distribusi pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none">• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional• Melakukan penghitungan berdasarkan kasus yang disajikan guru atau sumber lain yang relevan• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional secara lisan dan tulisan
Siswa mampu:		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2 mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab, diskusi dan atau wawancara dengan narasumber • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta melakukan wawancara kepada narasumber tentang permasalahan ketenagakerjaan • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber belajar tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>masalah ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian indeks harga Tujuan penghitungan indeks harga Macam-macam indeks harga Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian inflasi Penyebab inflasi Jenis-jenis inflasi Menghitung inflasi Dampak inflasi Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori permintaan dan penawaran uang Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati data/informasi yang disajikan guru dan sumber lain yang relevan tentang indeks harga dan inflasi Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang indeks harga dan inflasi Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi secara lisan dan tulisan
<p>Siswamampu:</p> <p>3.5 menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebijakan moneter Tujuan kebijakan moneter Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebijakan fiskal Tujuan kebijakan fiskal Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta mencari informasi tambahan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.6 menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6 menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian APBN Fungsi dan tujuan APBN Sumber-sumber penerimaan negara Jenis-jenis belanja negara Mekanisme penyusunan APBN Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian APBD Fungsi dan tujuan APBD Sumber-sumber penerimaan daerah Jenis-jenis belanja daerah Mekanisme penyusunan APBD Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>Siswamampu:</p> <p>3.7 menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pajak Fungsi, manfaat, dan tarif pajak Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Asas pemungutan pajak Jenis-jenis pajak Sistem pemungutan pajak di 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi serta melakukan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek dan cara pengenaan pajak 	<p>kepada narasumber untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil analisis tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.8 menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang dampak kebijakan perdagangan internasional • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.9 menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Metode penghitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi pendapatan nasional 	<p>pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Melakukan penghitungan berdasarkan kasus yang disajikan guru atau sumber lain yang relevan • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional secara lisan dan tulisan

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS/PROGRAM : XII/IPS

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Standar Kompetensi	Semester	Kompetensi Dasar	Jam. Pel	Ket.
1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa 2. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	1	1.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	4	
		1.2 Menafsirkan persamaan dasar akuntansi	4	
		EVALUASI 1	2	
		1.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	2	
		1.4 Mencatat transaksi/dokumen ke jurnal umum	4	
		1.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	2	
		1.6 Menyusun neraca saldo	2	
		1.7 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (AJP, NSD, Kertas Kerja)	8	
		1.8 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	4	
		EVALUASI 2	2	
		1.9 Menyusun penutupan pembukuan	8	
		1.10 Jurnal Pembalik	2	
		Penilaian Tengah Semester	4	
		2.1 Mencatat transaksi dokumen ke dalam jurnal khusus & jurnal umum akuntansi perusahaan dagang	8	
		EVALUASI 3	2	
		2.2 Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar	4	
		2.3 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang	6	
		2.4 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang	4	
		EVALUASI 4	4	

		Remidi/Pengayaan	6	
		Penilaian Akhir Semester	4	
		Total Alokasi Waktu	84	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 28 September 2017
Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

MATA PELAJARAN : EKONOMI
 KELAS/PROGRAM : XI/MIPA
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Standar Kompetensi	Semester	Kompetensi Dasar	Jam. Pel	Ket.
3.5 mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	1	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian, manfaat, konsep, metode penghitungan pendapatan nasional	4	
		3.1.2 Menghitung pendapatan per kapita dan menjelaskan distribusi pendapatan nasional	4	
EVALUASI		2		
3.6 mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya		3.2.1 Mendeskripsikan pengertian, cara mengukur, teori pertumbuhan ekonomi	4	
		3.2.2 Mendeskripsikan pengertian, perbedaan, indikator, faktor, permasalahan, kebijakan & strategi pendapatan nasional	2	
		EVALUASI	2	
3.7 menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi		3.3.1 Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja, jenis tenaga kerja, masalah ketenagakerjaan	2	
		3.3.2 Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah dan pengangguran	2	
		EVALUASI	2	
3.8 menganalisis indeks harga dan inflasi		3.4.1 Mendeskripsikan pengertian, tujuan, macam-macam, metode penghitungan indeks harga	4	
		3.4.2 Mendeskripsikan pengertian, penyebab, jenis, dampak, dan cara mengatasi inflasi	2	
		3.4.3 Menghitung tingkat inflasi	4	
3.9 menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal		3.4.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta faktor yang memengaruhi permintaan uang	4	
		3.5.1 Mendeskripsikan pengertian, tujuan, instrumen kebijakan moneter	2	
3.10 menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi		3.5.2 Mendeskripsikan pengertian, tujuan, instrumen kebijakan fiskal	4	
		Penilaian Tengah Semester	4	
3.11 menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi		3.6.1 Mendeskripsikan pengertian, fungsi, sumber, jenis, mekanisme, dan pengaruh APBN	4	
		3.6.2 Mendeskripsikan pengertian, fungsi, sumber, jenis, mekanisme, dan pengaruh APBD	4	
		3.6.3 Mendeskripsikan pengertian, fungsi, manfaat, dan perbedaan pajak & pungutan resmi lain	4	
		3.7.1 Menjelaskan objek pajak dan tata cara pengenaan PPN, PPn BM	4	
	3.7.2 Menjelaskan objek pajak dan tata cara pengenaan PPh & PBB	4		
	EVALUASI	4		
	Cadangan	4		

Standar Kompetensi	Semester	Kompetensi Dasar	Jam. Pel	Ket.
		Remidi/Pengayaan	4	
		Penilaian Akhir Semeser	4	
		Total Alokasi Waktu	84	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 28 September 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : **EKONOMI**
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

I. Rincian Minggu Efektif

No	Bulan	Jml Minggu Efektif
1.	Juli	2
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	1
Jumlah Minggu Efektif		21

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Keterangan	Jml Minggu Efektif
1.	Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017	1
2.	Libur Kenaikan Kelas	2
3.	Porsenitas	1
4.	Libur Semester Gasal	2
Jumlah Minggu Tidak Efektif		6

IV. Jumlah Jam Efektif

21 x 4 jam pelajaran = 84 jam pelajaran, dialokasikan untuk

No	Keterangan	Jam Pelajaran
1.	Pembelajaran	62
2.	Ulangan Harian	10
3.	Remidi/Pengayaan	4
4.	Ulangan Tengah Semester	4
5.	Ulangan Akhir Semester	4
Jumlah Minggu Tidak Efektif		84

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 28 September 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : **EKONOMI**
Kelas / Semester : XII / 1
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

I. Rincian Minggu Efektif

No	Bulan	Jml Minggu Efektif
1.	Juli	2
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	1
Jumlah Minggu Efektif		21

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Keterangan	Jml Minggu Efektif
1.	Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017	1
2.	Libur Kenaikan Kelas	2
3.	Porsenitas	1
4.	Libur Semester Gasal	2
Jumlah Minggu Tidak Efektif		6

IV. Jumlah Jam Efektif

21 x 4 jam pelajaran = 84 jam pelajaran, dialokasikan untuk

No	Keterangan	Jam Pelajaran
1.	Pembelajaran	62
2.	Ulangan Harian	8
3.	Remidi/Pengayaan	6
4.	Ulangan Tengah Semester	4
5.	Ulangan Akhir Semester	4
Jumlah Minggu Tidak Efektif		84

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 28 September 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian pendapatan nasional 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan manfaat pendapatan nasional 3.1.3 Siswa dapat menjelaskan komponen-komponen /konsep pendapatan nasional 3.1.4 Siswa dapat menghitung pendapatan nasional 3.1.5 Siswa dapat menjelaskan distribusi pendapatan nasional

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan Pendapatan Nasional dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian pendapatan nasional
- Manfaat pendapatan nasional
- Komponen-komponen /konsep pendapatan nasional
- Metode penghitungan pendapatan nasional
- Distribusi pendapatan nasional

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

F. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol, kartu *make a match*

G. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Sumber internet yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai pendapatan nasional (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan tentang pendapatan nasional dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan pendapatan nasional (<i>Critical thinking</i>) 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dan mendiskusikan materi mengenai pendapatan nasional (<i>creativity and collaboration thinking</i>) 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil 	70 menit

	diskusi dibantu guru	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview materi yang telah disampaikan.• Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya• Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	10 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Unjuk kerja : lembar kerja soal mengenai tata cara perhitungan pajak
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 24 Oktober 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor		
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B			

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

1. Aktif
 - a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
 - b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
 - b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.
3. Sopan
 - a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
 - b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
 - d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
 - e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain
4. Cermat
 - a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

➤ **Pengertian Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional secara sederhana dapat diartikan sebagai jumlah pendapatan masyarakat suatu negara dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Masyarakat pelaku kegiatan ekonomi akan terus berusaha memperoleh pendapatan untuk memenuhi semua kebutuhan sehingga menjadikan masyarakat makmur. Jika seluruh pendapatan atau pengeluaran yang dilakukan pelaku ekonomi di dalam suatu negara dijumlahkan maka akan terbentuklah pendapatan nasional. Besarnya pendapatan nasional ditentukan oleh jumlah produk yang dihasilkan oleh para pelaku ekonominya.

Jika dilihat dari jumlah barang atau jasa yang dihasilkan, produk nasional dikelompokkan menjadi *Gross Domestic Product (GDP)* dan *Gross National Product (GNP)*. Dari kedua konsep tersebut melahirkan konsep *Gross Domestic Regional Product (GDRP)*, *Net National Product (NNP)*, *Net National Income (NNI)*, *Personal Income (PI)*, dan *Disposable Income (DI)*

➤ **Konsep Pendapatan Nasional**

1. **Produk Domestik Bruto (PDB)/*Gross Domestic Product (GDP)***

Produk Domestik Bruto (PDB) atau dalam bahasa Inggris disebut *Gross Domestic Product* adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara, negara tersebut dan warga negara asing yang tinggal di negara tersebut dalam periode waktu tertentu (biasanya satu tahun).

GDP merupakan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan, penjumlahan nilai tambah, dan penjumlahan pendapatan di dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

GDP juga merupakan penjumlahan nilai konsumsi (C), investasi (I), pembelian barang & jasa oleh pemerintah (G) dan ekspor neto atau nilai ekspor setelah dikurangi nilai impor (X-M).

Peningkatan/pertumbuhan GDP akan meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan GDP, dapat dipengaruhi oleh :

1. Perubahan ketersediaan sumber daya
2. Peningkatan produktifitas

GDP dapat diukur dalam 2(dua) cara, yaitu sebagai:

1. Total nilai dari aliran produk akhir

2. Total biaya atau penghasilan *input* yang digunakan untuk memproduksi *output*

Karena *profit/Laba* merupakan konsep residu/sisa, maka kedua cara tersebut menghasilkan total GDP yang sama.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ *Gross Domestic Regional Product* (GDRP)

PDRB adalah jumlah keseluruhan dari nilai bruto yang berhasil diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi yang berada pada suatu wilayah selama periode tertentu. Misalnya PDRB DKI Jakarta, PDRB Jawa Barat, dan PDRB Aceh.

3. Produk Nasional Bruto (PNB)/*Gross National Product* (GNP)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau yang dalam bahasa Inggris *Gross National Product* (GNP) adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihitung dalam pendapatan nasional hanya barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi atau dihasilkan oleh faktor-faktor produksi yang dihasilkan warga negara sendiri baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri selama suatu periode (biasanya satu tahun).

Berdasarkan pengertian PNB tersebut, ada tiga hal penting yang perlu diketahui oleh kalian yaitu :

- ✓ Produksi Nasional Bruto hanya mencakup barang-barang akhir (*final good*) dan atau nilai tambah (*value added*). Adapun barang antara dan barang setengah jadi (*intermediate semifinished goods*) tidak dimasukkan dalam komponen PNB. Hal ini karena untuk menghindari terjadinya perhitungan ganda terhadap suatu produk.
- ✓ PNB hanya menghitung atau memasukkan nilai dari barang-barang yang merupakan hasil produksi pada tahun berjalan (dalam suatu periode dilakukannya perhitungan).
- ✓ Barang dan jasa atau PNB yang dihasilkan tersebut dinilai menurut harga pasar yang berlaku.

Dengan demikian, GNP dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GNP} = \text{GDP} + \text{Produk Neto terhadap Luar Negeri}$$

* Produk Neto terhadap Luar negeri merupakan selisih dari pendapatan atas hasil produksi warga negara Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri dengan pendapatan atas hasil produksi warga negara asing (WNA) yang bekerja di Indonesia.

4. **Produk Nasional Neto (PNN)/*Net National Product* (NNP)**

Produk Nasional Neto (PNN) atau *Net National Product* (NNP) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat selama satu periode (biasanya satu tahun) yang telah dikurangi penyusutan (depresiasi). Jumlah PNN sama dengan jumlah pendapatan rumah tangga konsumsi sebagai imbalan atas penyerahan faktor-faktor produksi.

Dengan demikian NNP dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

Jika ada subsidi atas barang/jasa yang dihasilkan maka rumus perhitungan NNP adalah sebagai berikut :

$$\text{NNP} = (\text{GNP} - \text{Penyusutan}) + \text{Subsidi}$$

* - Penyusutan merupakan penurunan nilai harga barang/jasa. Contoh :

Harga dari Buah Jeruk yang baru dipetik (buah segar) Rp 10.000/kg namun setelah beberapa waktu harganya jadi turun menjadi Rp 8.000/kg karena hampir mau busuk. Contoh tersebut merupakan penyusutan atau penurunan nilai barang dikarenakan kondisi yang sudah berbeda.

- Subsidi merupakan bantuan dari suatu pihak (contoh: pemerintah) untuk membantu mengurangi beban atas pihak tertentu. Contohnya pemerintah memberikan subsidi BBM supaya harga BBM yang terlalu tinggi diberikan ditanggulangi beban harganya oleh pemerintah supaya harga yang dikenakan oleh masyarakat tidak terlalu tinggi.

5. **Pendapatan Nasional Bersih/*Net Nasional Income* (NNI)**

Pendapatan Nasional Bersih/*Net National Income* adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dalam suatu periode (biasanya satu tahun) setelah dikurangi pajak tidak langsung.

Dengan demikian NNI dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

- * Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang dikenakan kepada wajib pajak pada saat tertentu/terjadi suatu peristiwa. Pajak tidak langsung merupakan beban pajak yang dapat digeser kepada wajib pajak yang lain. Misalnya pajak pertambahan nilai (PPN), Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan lain-lain.

6. Pendapatan Perseorangan (PI)/*Personal Income* (PI)

Pendapatan Perseorangan adalah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat yang benar-benar jatuh ke tangan masyarakat. Tidak semua NNI diterima oleh masyarakat, karena masih harus dikurangi dengan laba ditahan, iuran asuransi, iuran jaminan sosial, pajak perseorangan dan ditambah dengan pembayaran pindahan (*transfer payment*).

Dengan demikian PI dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PI} = (\text{NNI} + \text{Transfer Payment}) - (\text{iuran Jaminan Sosial} + \text{iuran Asuransi} + \text{Laba Ditahan} + \text{Pajak Perseorangan})$$

Keterangan :

- ✓ *Transfer Payment* adalah adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil dari sebagian pendapatan nasional tahun lalu, contoh pembayaran dana pensiunan, tunjangan sosial bagi para pengangguran, bekas pejuang, bunga utang pemerintah, dan sebagainya. *Transfer Payment* juga merupakan penambahan pada perhitungan turunan pendapatan nasional. Penambahan tersebut karena *TransferPayment* merupakan pengeluaran pemerintah untuk membayar jasa yang diberikan oleh pegawai swasta atau karyawan pemerintah diluar pendapatan gaji. Oleh karena itu, *transfer payment* menambah pendapatan bagi tenaga kerja atau karyawan instansi pemerintah dan swasta.
- ✓ Untuk mendapatkan jumlah pendapatan perseorangan, NNI harus dikurangi dengan pajak laba perusahaan (pajak yang dibayar setiap

badan usaha kepada pemerintah), laba yang tidak dibagi/Laba ditahan (sejumlah laba yang tetap ditahan di dalam perusahaan untuk beberapa tujuan tertentu misalnya keperluan perluasan perusahaan), dan iuran pensiun (iuran yang dikumpulkan oleh setiap tenaga kerja dan setiap perusahaan dengan maksud untuk dibayarkan kembali setelah tenaga kerja tersebut tidak lagi bekerja).

7. Pendapatan *Disposable* (*Disposable Income*/DI)

Pendapatan *Disposable* (DI) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Disposable income* ini diperoleh dari *personal income* (PI) dikurangi dengan pajak langsung. Pajak langsung (*direct tax*) adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, artinya harus langsung ditanggung oleh wajib pajak, contohnya pajak pendapatan.

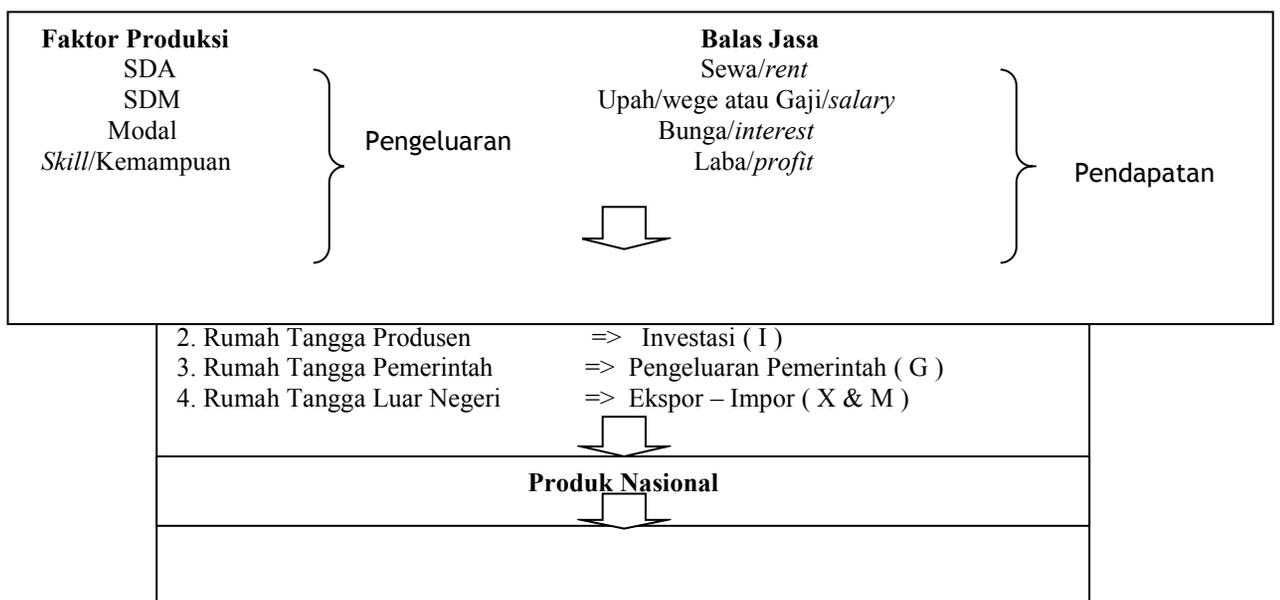
Jadi DI merupakan pendapatan yang benar-benar menjadi hak penerimanya.

Dengan demikian DI dirumuskan sebagai berikut :

$$DI = PI - \text{Pajak langsung}$$

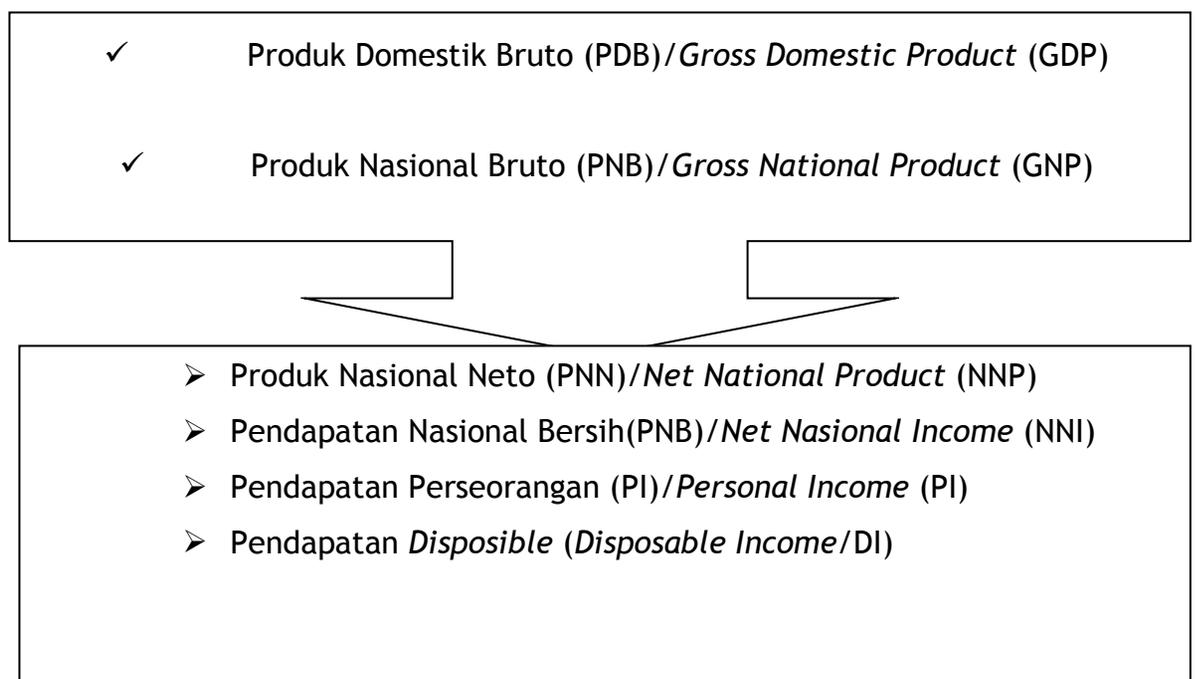
* Pajak Langsung adalah pajak setelah muncul atau terbit Surat Pemberitahuan/SPT Pajak atau Kohir yang dikenakan berulang-ulang kali dalam jangka waktu tertentu. Contoh dari pajak langsung adalah pajak penghasilan (PPh), pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penerangan jalan, pajak kendaraan bermotor, dan lain sebagainya.

Untuk penjelasan tentang pengertian dan konsep dari pendapatan nasional, coba kalian perhatikan peta konsep dibawah ini :





Dilihat dari metode perhitungannya seperti Metode Produksi, Metode Pengeluaran, dan Metode Pendapatan, Pendapatan Nasional diartikan sebagai jumlah dari seluruh pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh pelaku ekonomi di dalam suatu Negara dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Besar kecilnya pendapatan nasional ditentukan oleh jumlah produk yang dihasilkan oleh para pelaku ekonominya. Dilihat dari jumlah barang atau jasa yang dihasilkan, Pendapatan Nasional dikelompokkan menjadi :



Contoh Soal

- 1). Dik: Produk domestic bruto (PDB) Indonesia sebesar 130.100,6 milyar
 Pendapatan Netol Luar Negeri Rp 4.955,7 M
 Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 M
 Penyusutan Rp 6.557,8 M
 Iuran Asuransi Rp 2 M
 Laba ditahan Rp 5,4 M
 Transfer Payment Rp13 M
 Pajak Langsung Rp12 M
 Konsumsi Rp100.000 M

Hitunglah: GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan Tabungan

Jawab :

GNP = GDP + Produk Neto terhadap Luar Negeri

$$= 130.100,6 \text{ M} + 4.955,7 \text{ M}$$

$$= \mathbf{135.056,3 \text{ M}}$$

NNP = GNP - Penyusutan

$$= 135.056,3 \text{ M} - 6.557,8 \text{ M}$$

$$= \mathbf{128.498,5 \text{ M}}$$

NNI = NNP – Pajak tidak langsung

$$= 128.498,5 \text{ M} - 8.945,6 \text{ M}$$

$$= \mathbf{119.552,9 \text{ M}}$$

PI = (NNI – *Transfer Payment*) – (iuran Jaminan Sosial+iuran Asuransi+Laba Ditahan+Pajak Perseorangan)

$$= (119.552,9 - 13 \text{ M}) - (2 \text{ M} + 5,4 \text{ M})$$

$$= 119.539,9 \text{ M} - 7,4 \text{ M}$$

$$= \mathbf{119.532,5 \text{ M}}$$

DI = PI – Pajak Langsung

$$= 119.532,5 \text{ M} - 12 \text{ M}$$

$$= \mathbf{119.520,5 \text{ M}}$$

Tabungan = DI- Konsumsi

$$= 119.520,5 \text{ M} - 100.000 \text{ M}$$

$$= \mathbf{19.520,5 \text{ M}}$$

- 2). Jika diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2004 adalah Rp 131.101,6 Miliar. Pendapatan/Produk neto terhadap Luar Negeri Rp 4.955,7 Miliar, Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 Miliar, Penyusutan

Rp 6.557,8 Miliar, Iuran Asuransi Rp 2,0 Miliar, Laba ditahan Rp 5,4 Miliar, *Transfer Payment* Rp 6,2 Miliar dan Pajak Langsung Rp 12,0 Miliar. Hitunglah :

a). GNP

b). NNP

c). NI

d). PI

e). DI

Jawab ;

a). **GNP = GDP + Produk Neto terhadap Luar Negeri**

$$= \text{Rp } 131.101,6 \text{ Miliar} + \text{Rp } 4.955,7 \text{ Miliar}$$

$$= \text{Rp } 136.057,3 \text{ Miliar}$$

b). **NNP = GNP – Penyusutan**

$$= \text{Rp } 136.057,3 \text{ Miliar} - \text{Rp } 6.557,8 \text{ Miliar}$$

$$= \text{Rp } 129.499,5 \text{ Miliar}$$

c). **NI = NNP – Pajak tidak Langsung**

$$= \text{Rp } 129.499,5 \text{ Miliar} - \text{Rp } 8.945,6 \text{ Miliar}$$

$$= \text{Rp } 120.553,9 \text{ Miliar}$$

d). **PI = (NI + *Transfer Payment*) – (iuran asuransi + iuran jaminan sosial + Laba di tahan + Pajak Perseorangan)**

$$= (\text{Rp } 120.553,9 \text{ Miliar} + \text{Rp } 6,2 \text{ Miliar}) - (\text{Rp } 2,0 \text{ Miliar} + \text{Rp } 5,4 \text{ Miliar})$$

$$= \text{Rp } 120.560,1 \text{ Miliar} - \text{Rp } 7,4 \text{ Miliar}$$

$$= \text{Rp } 120.552,7 \text{ Miliar}$$

e). **DI = PI – Pajak Langsung**

$$= \text{Rp } 120.552,7 \text{ Miliar} - \text{Rp } 12,0 \text{ Miliar}$$

$$= \text{Rp } 120.540,7 \text{ Miliar}$$

➤ **Metode Perhitungan Pendapatan Nasional**

Dalam menghitung pendapatan nasional, diperlukan metode atau cara. Metode tersebut disesuaikan dengan objek yang akan dihitung. Metode perhitungan pendapatan nasional dibagi menjadi tiga metode, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Produksi

Menurut metode produksi (*production approach*), produk nasional atau Produk Domestik Bruto diperoleh dengan menjumlahkan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor di dalam perekonomian dalam periode tertentu. Dengan demikian, PNB atau GDP menurut metode ini, jumlah dari harga setiap masing-masing barang dan jasa dikalikan dengan jumlah atau kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan.

Pendapatan nasional menurut metode produksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$$

Keterangan :

Y = Produk Nasional atau Produk Domestik Bruto (PNB atau GDP)

P = Harga Barang dari unit ke-I hingga unit ke-n

Q = Jumlah barang dari jenis ke-I hingga jenis ke-n

PNB atau GDP diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan oleh berbagai sector perekonomian. Hal ini dilakukan untuk menghindari penilaian yang terlalu tinggi atas *output* yang diproduksi dengan perhitungan ganda (*double accounting*), baik barang jadi dan jasa jadi maupun barang setengah jadi dan jasa yang masih harus diolah. Untuk itu hanya nilai tambah pada setiap tahap proses produksi tersebut yang dimasukkan dalam perhitungan pendapatan nasional. Dalam hal ini, GDP atau PNB merupakan penjumlahan dari nilai tambah sektor pertanian ditambah nilai tambah di sektor manufaktur dan seterusnya. Jika dirumuskan akan menjadi sebagai berikut :

$Y =$

Keterangan :

VA = Nilai tambah (*Value Added*) sektor-sektor perekonomian (mulai dari sektor ke-I sampai sektor ke-n)

Pendapatan nasional menurut metode produksi dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh hasil produksi masyarakat dari seluruh lapangan usaha di dalam satu tahun diukur dengan nilai uang.

Komponen-komponen pembentuk pendapatan nasional menurut metode produksi terdiri atas sebelas sektor, yaitu :

- a. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri dan pengolahan
- d. Listrik, gas, dan air minum
- e. Bangunan
- f. Perdagangan, hotel, restoran
- g. Pengangkutan dan telekomunikasi
- h. Bank dan Lembaga keuangan lainnya
- i. Pemerintahan dan Pertahanan
- j. Jasa-jasa lainnya

2. Metode Pengeluaran

Menurut metode pengeluaran, pendapatan nasional adalah penjumlahan seluruh pengeluaran yang dilakukan seluruh rumah tangga ekonomi (RTP, RTK, RTG, dan Rumah Tangga Luar Negeri) di dalam suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun.

Pendapatan nasional menurut metode pengeluaran dapat dihitung dengan cara menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan seluruh rumah tangga ekonomi. Dengan demikian, komponen-komponen pendapatan nasional menurut metode pengeluaran terdiri atas empat komponen, yaitu sebagai berikut :

- a. Konsumsi (*Consumption*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga konsumen, yang ditulis dalam rumus dengan lambang C.
- b. Investasi (*Investment*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga produsen, yang ditulis dalam rumus dengan lambang I.
- c. Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga pemerintah, yang ditulis dalam rumus dengan lambang G.
- d. Ekspor dan Impor (*Export-Import*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga Luar Negeri, yang ditulis dalam rumus dengan lambang X dan M.

Komponen pembentuk pendapatan nasional tersebut menurut pendekatan pengeluaran dapat dicerminkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional

C = Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga Konsumen (RTK)

I = Pengeluaran Investasi Rumah Tangga Produsen (RTP)

G = Pengeluaran pemerintah dari Rumah Tangga Pemerintah (RTG)

X = Ekspor

M = Impor

3. Metode Pendapatan/Penerimaan

Menurut metode pendapatan, pendapatan nasional adalah hasil penjumlahan seluruh penerimaan yang diterima para pemilik faktor produksi di dalam suatu negara selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan nasional menurut metode penerimaan merupakan penjumlahan dari sewa, upah, bunga modal, dan laba yang diterima masyarakat pemilik faktor produksi selama satu tahun yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = r + w + i + p$$

Dengan demikian, komponen-komponen pembentuk pendapatan nasional menurut metode pendapatan/penerimaan terdiri atas empat komponen, yaitu :

- a. Sewa (*rent*) yang diterima pemilik faktor produksi alam.
- b. Upah (*wages*) atau Gaji (*Salary*) yang diterima pemilik faktor produksi tenaga kerja
- c. Bunga modal (*interest*) yang diterima pemilik faktor produksi modal.
- d. Laba (*profit*) yang diterima pemilik faktor produksi kewirausahaan (*entrepreneurship*)

➤ **Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional**

Jika diamati, perkembangan perekonomian nasional selalu berubah. Perekonomian tersebut disebabkan adanya perubahan pendapatan nasional. Oleh karena itu, pendapatan nasional yang meningkat menunjukkan adanya perkembangan perekonomian masyarakat suatu negara.

Dapat dikatakan bahwa mengetahui kemajuan perekonomian masyarakat merupakan salah satu tujuan kalian mempelajari pendapatan nasional. Tujuan-tujuan mempelajari pendapatan nasional yang lain, yaitu :

- a. Untuk memperoleh taksiran akurat mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam satu tahun.
- b. Untuk membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan berjangka untuk mencapai tujuan pembangunan.

c. Untuk mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian suatu negara.

Selain itu, ada beberapa manfaat yang akan kalian peroleh jika kalian mempelajari pendapatan nasional, antara lain :

- a. Mengetahui dan menganalisa struktur ekonomi suatu negara, dari perhitungan pendapatan nasional, kalian dapat mengetahui apakah suatu negara cenderung berstruktur ekonomi industri, agraris, atau jasa.
- b. Membandingkan keadaan perekonomian dari waktu-waktu karena pendapatan nasional dicatat setiap tahun. Kalian akan memiliki catatan angka-angka perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu sehingga dapat membandingkan perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu.
- c. Membandingkan perekonomian antardaerah, baik antarkabupaten maupun antarprovinsi.
- d. Menjadi dasar komparatif (perbandingan) dengan perekonomian negara lain.
- e. Membantu merumuskan kebijakan pemerintah, khususnya di bidang ekonomi.

➤ **Perbandingan Pendapatan Nasional Antarnegara**

Adanya kenaikan dalam pendapatan nasional maupun pendapatan per kapita biasanya dipakai sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu negara. PDB maupun pendapatan per kapita sebenarnya bukan merupakan ukuran yang ideal. *Michael P. Todaro*, seorang profesor ekonomi dari Universitas New York menyatakan bahwa pendapatan nasional maupun pendapatan per kapita merupakan indeks kesejahteraan dan pembangunan yang bias atau belum jelas akurat. Pendapatan perkapita hanya merupakan konsep rata-rata karena sama sekali tidak memberikan indikasi bagaimana pendapatan nasional sebuah negara dibagikan kepada masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, pendapatan nasional maupun pendapatan per kapita tidak memiliki pengaruh apapun terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebagai perbandingan, berikut disajikan perkembangan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita Indonesia dan beberapa negara dikawasan Asia lainnya.

No.	Negara	PDB (dalam miliar dolar AS)
-----	--------	-----------------------------

		1998	1999	2000
1.	Cina	700,2	946,3	991,2
2.	Korea Selatan	489,3	317,1	406,9
3.	Indonesia	202,1	94,2	141,0
4.	Thailand	168,0	112,1	123,9
5.	Malaysia	87,7	72,5	74,6
6.	Singapura	83,7	82,8	84,9
7.	Filipina	74,1	65,1	75,3
8.	Vietnam	20,2	27,2	28,6

Sumber : *Bank Dunia*, 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 pertemuan)

Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	<p>3.2.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.2 Siswa dapat mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.3 Siswa dapat menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.4 Siswa dapat menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.5 Siswa dapat menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.6 Siswa dapat menjelaskan perencanaan pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.7 Siswa dapat menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.8 Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.9 Siswa dapat menjelaskan permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <p>3.2.10 Siswa dapat menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</p>

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian pertumbuhan ekonomi
- Cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- Teori pertumbuhan ekonomi
- Pengertian pembangunan ekonomi

- Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- Perencanaan pembangunan ekonomi
- Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi
- Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

E. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol, kartu make a match

F. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Sumber internet yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai artikel pertumbuhan ekonomi Indonesia (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan 	70 menit

	<p>penjelasan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (<i>Critical thinking</i>)</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok • Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang • Empat kelompok mempelajari materi pertumbuhan ekonomi • Empat kelompok lainnya mempelajari pembangunan ekonomi • Setelah 20 menit mempelajari masing-masing materi 2 anak dari kelompok pertumbuhan ekonomi berkunjung dan memberikan penjelasan mengenai pertumbuhan ekonomi kepada kelompok pembangunan ekonomi • Kelompok pembangunan ekonomi melakukan hal yang sama • Masing-masing kelompok bertukar materi selama 30 menit (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah disampaikan. • Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	11 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - c. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - d. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 24 Oktober 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor		
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B			

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

1. Aktif
 - a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
 - b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
 - b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.
3. Sopan
 - a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
 - b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
 - d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
 - e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain
4. Cermat
 - a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

Pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana nilai PDB (Gross Domestic Product) meningkat tanpa melihat pertumbuhan penduduk. Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi : tanah dan kekayaan alam, kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja, kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat.

Pembangunan ekonomi adalah proses menaikkan PDB melebihi pertumbuhan penduduk. Pendapat ini

disanggah aliran ekonomi maju. Menurut Prof. Dudley pembangunan ekonomi dikatakan berhasil

apabila per kapita masyarakat meningkat, tingkat pengangguran berkurang, dan kesenjangan antara kaya dan miskin berkurang.

Pertumbuhan ekonomi berbeda dengan pembangunan ekonomi. Berikut ini adalah beberapa contoh yang membedakan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

1. Pertumbuhan ekonomi hanya menekankan pada kenaikan PDB tanpa membandingkannya dengan laju pertambahan jumlah penduduk. Sedangkan, pembangunan ekonomi tidak hanya menekankan pada kenaikan PDB, tetapi juga membandingkannya dengan laju pertambahan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi hanya menekankan pada kenaikan PDB dan pembangunan dalam bentuk fisik tanpa memperhatikan perbaikan kelembagaan dan pemerataan. Lain halnya dengan pembangunan ekonomi yang tidak hanya memperhatikan (PDB), tetapi juga memperhatikan perbaikan kelembagaan dan pemerataan.
2. Tujuan jangka panjang yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata pada aspek material dan spiritual berdasarkan pancasila dalam wadah NKRI yang merdeka, bersatu dan berkedaulatan rakyat pada suasana perikehidupan yang aman, tentram, tertib, dan dinamis dalam pergaulan dunia yang bersahabat dan damai.

B. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1. Teori Ekonomi Klasik

Dipelopori Adam Smith dan David Ricardo yang menyatakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ada empat yaitu: jumlah penduduk, persediaan barang modal, luas tanah dan kekayaan serta penerapan teknologi.

2. Teori Schumpeter

Schumpeter menyatakan bahwa inovasi pengusaha merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ekonomi tidak berkembang saat inovasi terus menerus sampai tidak berinovasi lagi.

3. Teori Neo – Klasik

(1) Harrod-Domar

Pertumbuhan dipengaruhi oleh penggunaan modal secara optimal, peningkatan, dan tabungan seiring dengan peningkatan pendapatan nasional dan perbandingan input dan output

(2) Solow-Abramovitz

Pertumbuhan ekonomi tergantung pertumbuhan modal, pertumbuhan penduduk, dan perkembangan teknologi

4. Teori Rostow

Rostow membagi tahapan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut

- (1) Tahap ekonomi tradisional (The Traditional Society)
- (2) Tahap ekonomi transisi (The Precondition for Take Off)
- (3) Tahap ekonomi lepas landas (The Take Off)
- (4) Perekonomian Menuju Kedewasaan (The Drive to Maturity)
- (5) Perekonomian dengan Tingkat Konsumsi yang Tinggi (The Age of High Mass Consumption)

5. Teori Frederich List (Aliran Historis)
Pertumbuhan ekonomi berdasarkan pada jenis produksi :
 - (1) Masa berburu
 - (2) Masa beternak
 - (3) Masa bertani
 - (4) Masa industri dan perdagangan internasional
6. Teori Karl Bucher (Aliran Historis)
 - (1) Rumah tangga tertutup
 - (2) Rumah tangga kota
 - (3) Rumah tangga bangsa
 - (4) Rumah tangga dunia
7. Teori Warner Sombart (Aliran Historis)
 - (1) Masa perekonomian tertutup
 - (2) Masa kerajinan dan pertukaran
 - (3) Masa kapitalisme

C. Pembangunan Nasional

Pengertian

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kehidupan masyarakat di semua bidang. Pembangunan nasional Indonesia dilaksanakan untuk mencapai tujuan nasional : melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

Tujuan Pembangunan Nasional

1. Tujuan jangka pendek yaitu peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Meletakkan landasan pembangunan yang kuat
2. Tujuan jangka panjang yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata pada aspek material dan spiritual berdasarkan Pancasila dalam wadah NKRI yang merdeka, bersatu dan berkedaulatan rakyat pada suasana perikehidupan yang aman, tentram, tertib, dan dinamis dalam pergaulan dunia yang bersahabat dan damai.

Prioritas Pembangunan Nasional (Propenas)

Propenas merupakan nama dan istilah pembangunan pada masa reformasi (1999-2004). Pada zaman Orde Baru terkenal dengan Repelita. Perbedaan Propenas dengan Repelita yaitu pada objek sasaran. Repelita dilakukan per sektor, per Departemen dan per Daerah, sedangkan Propenas dilakukan pada hal yang pokok dan mendasar.

Propenas terdiri dari lima hal:

- Pembangunan sistem politik yang demokratis dan pertahanan persatuan
- Supremasi hukum dan pemerintah
- Pemulihan ekonomi yang mendasar pada ekonomi kerakyatan
- Kesejahteraan rakyat dan peningkatan kualitas kehidupan beragama dan berbudaya
- Peningkatan pembangunan daerah

Asas Pembangunan Nasional

Berdasarkan amandemen UUD 1945 yang berdampak pada penghapusan GBHN maka dasar pembangunan nasional adalah UU No. 25 tahun 2004 tentang "Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional". Asas pembangunan nasional itu terdiri dari:

- Asas kepastian hukum
- Asas tertib penyelenggaraan
- Asas kepentingan umum
- Asas keterbukaan
- Asas proporsionalitas
- Asas profesionalitas
- Asas akuntabilitas

Tahap Perencanaan Pembangunan Nasional

- Penyusunan rencana
- Penetapan rencana
- Pengendalian pelaksanaan rencana
- Evaluasi pelaksanaan

Pola Perencanaan Pembangunan Nasional

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Rencana dalam kurun waktu 20 tahun disusun menteri dan ditetapkan dengan undang-undang
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). RPJM pusat disusun oleh menteri dan ditetapkan dengan Keppres, sedangkan RPJM daerah disusun oleh Bappeda berdasarkan peraturan kepala daerah
- Rencana pembangunan Tahunan (RPT)/ Rencana Kerja Pemerintah (RKP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 pertemuan)

D. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.1 Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja 3.3.2 Jenis-jenis tenaga kerja 3.3.3 Masalah ketenagakerjaan 3.3.4 Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 3.3.5 Sistem upah 3.3.6 Pengangguran

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
- Jenis-jenis tenaga kerja
- Masalah ketenagakerjaan
- Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Sistem upah
- Pengangguran

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

E. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol

F. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.

- Sumber internet yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai pengangguran di Indonesia (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan tentang ketenagakerjaan dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ketenagakerjaan (<i>Critical thinking</i>) 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok • Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Kelompok 2 : Jenis-jenis tenaga kerja • Kelompok 3 : Masalah ketenagakerjaan • Kelompok 4 : Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Kelompok 5 : Sistem upah 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 6 : Pengangguran • Masing-masing kelompok menyusun <i>powerpoint</i> sesuai dengan materi yang dibagikan (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah disampaikan. • Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	12 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 24 Oktober 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

1. Aktif
 - a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
 - b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
 - b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.
3. Sopan
 - a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
 - b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
 - d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
 - e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain
4. Cermat
 - a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

1. Penduduk Dalam Sumber Daya Pembangunan Ekonomi

Dalam ketenagakerjaan, penduduk dengan segala potensi yang dimiliki di kategorikan menjadi dua yaitu : penduduk usia kerja (15-65 tahun) dan penduduk di luar usaha. Penduduk usia kerja di kategorikan dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di kelompokkan menjadi angkatan kerja yang bekerja dan angkatan kerja yang menganggur (pengangguran terbuka).

2. Kesempatan Kerja

Keadaan kesempatan kerja suatu Negara merupakan salah satu faktor yang terkait dengan pengangguran. Kesempatan kerja adalah jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam pembangunan dengan melakukan suatu pekerjaan dan menghasilkan pendapatan. Kesempatan kerja meliputi kesempatan untuk bekerja, bekerja sesuai dengan pendidikan dan keterampilan, kesempatan mengembangkan diri. Kesempatan di bedakan menjadi dua golongan yaitu permanen dan temporer.

3. Indikator Ketenagakerjaan

a. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

$$DR = \frac{PDUK}{PUK}$$

DR = Dependency Ratio
PDUK = Penduduk di Luar Usia Kerja
PUK = Penduduk Usia Kerja

b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

$$TPAK = \frac{AK}{PUK}$$

TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
AK = Angkatan Kerja
PUK = Penduduk Usia Kerja

c. Tingkat pengangguran terbuka (TPT)

$$TPT = \frac{PT}{AK}$$

TPT = Tingkat pengangguran terbuka
PT = Pengangguran Terbuka
AK = Angkatan Kerja

d. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja merupakan nilai tambah Produk Domestik Bruto (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut.

4. Pengangguran

Pengangguran merupakan seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Pengangguran ada dua macam, yaitu : Pengangguran Terbuka Dan Pengangguran terselubung.

5. Jenis Pengangguran

a. Pengangguran Volountair

Yaitu pengangguran yang terjadi secara sukarela karena mencari pekerjaan dengan pendapatan yang lebih baik.

b. Pengangguran Teknologi

Yaitu pengangguran yang diakibatkan oleh semakin meningkatnya penggunaan yang diakibatkan oleh semakin meningkatnya penggunaan alat-alat mesin, komputerisasi, bahkan robot dalam proses produksi, hal ini mengakibatkan penggunaan tenaga kerja menjadi berkurang.

c. Pengangguran Deflatoir

Pengangguran yang terjadi karena menurunnya kegiatan perekonomian suatu negara sehingga permintaan masyarakat ikut menurun, hal ini mengakibatkan perusahaan mengurangi kapasitas produksinya atau bahkan menghentikan produksinya, akibatnya terjadi pengangguran pekerja

d. Pengangguran Struktural

Pengangguran yang disebabkan oleh adanya perubahan adanya struktur ekonomi dari suatu negara.

6. Penyebab Pengangguran

Penyebab terjadinya pengangguran di suatu negara, di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar.
- b. Jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja
- c. Masih sulitnya arus masuk modal asing
- d. Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja
- e. Kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja
- f. Masih sulitnya arus masuk modal asing
- g. Kemiskinan
- h. Menurunnya permintaan Tenaga Kerja
- i. Kemajuan Teknologi
- j. Kelemahan dalam Pasar Tenaga Kerja
- k. Serikat Pekerja meminta upah terlalu tinggi
- l. Adanya tunjangan pengangguran menurunkan niat untuk bekerja
- m. Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan

7. Cara Mengatasi Pengangguran

- a. Proyek Padat Karya
- b. Memajukan pendidikan
- c. Pengembangan transmigrasi
- d. Menyediakan lapangan kerja baru
- e. Pelatihan tenaga kerja
- f. Menarik investor
- g. Industrialisi
- h. Pengenalan teknologi sejak dini
- i. Pelatihan tenaga pendidik untuk penguasaan teknologi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Kebijakan Moneter dan Fiskal
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 pertemuan)

D. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.1 Pengertian kebijakan moneter 3.5.2 Tujuan kebijakan moneter 3.5.3 Instrumen kebijakan moneter 3.5.4 Pengertian kebijakan fiskal 3.5.5 Tujuan kebijakan fiskal 3.5.6 Instrumen kebijakan fiskal

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan Kebijakan Moneter dan Fiskal dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

C. Materi Pembelajaran

Kebijakan Moneter

- Pengertian kebijakan moneter
- Tujuan kebijakan moneter
- Instrumen kebijakan moneter

Kebijakan fiskal

- Pengertian kebijakan fiskal
- Tujuan kebijakan fiskal
- Instrumen kebijakan fiskal

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

E. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol, kertas

F. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Sumber internet yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai inflasi di Indonesia (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan tentang inflasi dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (critical and communication thinking) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ketenagakerjaan (Critical thinking) 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok • Setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang • Masing-masing kelompok membuat teka teki silang • Setiap kelompok menukarkan dan menjawab teka teki silangnya (creativity and collaboration thinking) 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (communication) 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses 	70 menit

	<p>pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah disampaikan. • Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	13 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 24 Oktober 2017
Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

1. Aktif
 - a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
 - b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
 - b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.
3. Sopan
 - a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
 - b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
 - d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
 - e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain
4. Cermat
 - a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

1. Pengertian Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral atau otoritas moneter dalam bentuk pengendalian besaran moneter dan suku bunga untuk mencapai perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan (kestabilan ekonomi). Dalam praktek, perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan tersebut adalah stabilitas ekonomi makro yang antara lain dicerminkan oleh stabilitas harga (rendahnya laju inflasi), membaiknya perkembangan output riil (pertumbuhan ekonomi), serta cukup luasnya lapangan kerja yang tersedia.

2. Tujuan Kebijakan Moneter

Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Tujuan ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia.

Bunyi UU No. 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia :

- 1) Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
- 2) Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), “Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.”

Secara umum tujuan kebijakan moneter antara lain:

- a. Mengatur sistem peredaran uang
- b. Menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah
- c. Memperluas, memperlancar dan mengatur lalu lintas pembayaran uang giral
- d. Mencegah terjadinya inflasi

3. Instrumen Kebijakan Moneter

- a. Politik diskonto adalah kebijakan menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga dalam rangka memperlancar likuiditas sehari-hari.
- b. Politik pasar terbuka adalah kebijakan memperjualbelikan surat berharga oleh Bank Indonesia di pasar uang.
- c. Politik cadangan kas atau giro wajib adalah kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas minimum di bank-bank umum.
- d. Politik pagu kredit adalah kebijakan untuk meprketat atau mempermudah dalam pemberian kredit kepada masyarakat.
- e. Politik pembujukan moral adalah Bank Indonesia menghimbau kepada bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro dalam menjalankan kegiatannya sehingga tidak mengganggu kestabilan ekonomi negara

4. Pengertian Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.

5. Tujuan Kebijakan Fiskal

Secara umum tujuan pelaksanaan kebijakan fiskal ialah untuk menentukan arah, tujuan, dan prioritas pembangunan nasional serta pertumbuhan ekonomi agar sesuai dengan Program Pembangunan Nasional (Propenas) yang pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Tujuan tersebut ditempuh dengan:

- a. meningkatkan laju investasi;
- b. meningkatkan kesempatan kerja;
- c. mendorong investasi optimal secara sosial;
- d. meningkatkan stabilitas di tengah ketidakstabilan ekonomi internasional.

6. Instrumen Kebijakan Fiskal

Secara umum kebijakan fiskal dapat dijalankan melalui empat jenis pembiayaan.

a. Anggaran belanja seimbang

Cara yang dilakukan ialah dengan menyesuaikan anggaran dengan keadaan. Tujuannya untuk mencapai anggaran berimbang dalam jangka panjang. Jika terjadi ketidakstabilan ekonomi maka digunakan anggaran defisit sedangkan dalam masa inflasi digunakan anggaran surplus. Kebijakan anggaran yang digunakan setiap negara berbeda-beda, tergantung pada keadaan perekonomian dan arah yang hendak dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kita mengenal ada empat macam anggaran.

1. Anggaran berimbang adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara sama dengan jumlah realisasi pengeluaran negara. Keadaan seperti ini dapat menstabilkan perekonomian dan anggaran. Pemerintah kita menerapkan anggaran berimbang pada masa Orde Baru.
2. Anggaran defisit adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih kecil daripada jumlah realisasi pengeluaran negara. Hal ini memang sudah direncanakan untuk defisit. Pemerintah kita menerapkan anggaran defisit ini sejak tahun 2000. Ada empat cara untuk mengukur defisit anggaran, yaitu
 - a. defisit konvensional, yaitu defisit yang dihitung berdasarkan selisih antara total belanja dan total pendapatan, termasuk hibah;
 - b. defisit moneter, yaitu selisih antara total belanja pemerintah (di luar pembayaran pokok/utang) dan total pendapatan (di luar penerimaan utang);
 - c. defisit operasional, yaitu defisit moneter yang diukur dalam nilai riil dan bukan nilai nominal;
 - d. defisit primer, yaitu selisih antara belanja (di luar pembayaran pokok dan bunga utang) dan total pendapatan.

3. Anggaran surplus adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlahrealisasi pendapatan negara lebih besar daripada jumlah realisasipengeluaran negara. Hal ini memang sudah direncanakan untuksurplus, dengan cara tidak semua penerimaan digunakan untukbelanja sehingga terdapat tabungan pemerintah. Anggaran semacam ini cocok digunakan apabila keadaan perekonomianmengalami inflasi.
 4. Anggaran dinamis adalah suatu bentuk anggaran dengan padasisi penerimaan dari tahun ke tahun ditingkatkan dan terbuka pulakemungkinan sisi pengeluaran yang meningkat sehingga anggaranpendapatan dan belanja negara selalu kembali dalam keadaanseimbang. Sisi penerimaan dapat ditingkatkan dari tabunganpemerintah yang terus bertambah, peningkatan penerimaan pajak,atau berasal dari pinjaman pemerintah.
- b. Stabilisasi anggaran otomatis
- Dengan stabilisasi anggaran otomatis, pengeluaran pemerintahlebih ditekankan pada asas manfaat dan biaya relatif dari berbagai paketprogram. Pajak ditetapkan sedemikian rupa sehingga terdapat anggaranbelanja surplus dalam keadaan kesempatan kerja penuh.
- c. Pengelolaan anggaran
- Tokoh yang mengemukakan pendekatan pengelolaan anggaran iniialah Alvin Hansen. Dalam rangka menciptakan stabilitas perekonomiannasional, penerimaan dan pengeluaran pemerintah dari perpajakan danpinjaman merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan.Untuk itu diperlukan anggaran berimbang dengan resep jika masadepresi ditempuh anggaran defisit, sedangkan jika masa inflasi,digunakan anggaran surplus.
- d. Pembiayaan fungsional
- Tokoh yang mengemukakan pendekatan pembiayaan fungsionalini ialah A.P. Linder. Tujuan utamanya untuk meningkatkan kesempatankerja. Cara yang ditempuh ialah pembiayaan pengeluaran pemerintahditentukan sedemikian rupa sehingga tidak berpengaruh secaralangsung terhadap pendapatan nasional. Pada pendekatan ini sectorpajak dan pengeluaran pemerintah menjadi hal yang terpisah.Penerimaan pemerintah dari sektor pajak bukan ditujukan untukmeningkatkan penerimaan pemerintah, melainkan untuk mengaturpengeluaran pihak swasta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)

D. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Mendeskripsikan APBN dalam pembangunan	3.4.1 Menjelaskan pengertian APBN 3.4.2 Memaparkan tujuan APBN terhadap pembangunan 3.4.3 Mengemukakan 6 fungsi APBN terhadap pembangunan 3.4.4 Menjelaskan tahap-tahap penyusunan APBN 3.4.5 Menyebutkan sumber-sumber pendapatan negara 3.4.6 Menjelaskan sumber-sumber pendapatan negara 3.4.7 Menjelaskan jenis-jenis pengeluaran Negara 3.4.8 Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN 3.4.9 Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

C. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Pentingnya penyusunan APBN di suatu negara

Materi Konseptual

- Pengertian APBN
- Fungsi APBN
- Tujuan APBN
- Sumber APBN

- Jenis belanja negara

Materi Prosedural

- Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN

Materi Metakognitif

- Pengaruh APBN terhadap perekonomian

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

E. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol

F. Sumber Belajar :

- Alam S. (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: Esis
- Sutarno dkk. (2009). *Theory and Application of Economics I*. Solo: Tiga Serangkai
- Astuti, S & Muhammad Lutfi. (2016). *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Internet .

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Orientasi pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati contoh APBN (Literasi) • Peserta didik menanggapi contoh 	70 menit

	<p>APBN dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>)</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang APBN • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai penjelasan guru (<i>Critical thinking</i>) <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengenai materi APBN • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok : Kelompok 1 : Jenis pengeluaran negara (pemerintah pusat) Kelompok 2 : Jenis pengeluaran negara (transfer daerah) Kelompok 3 : Mekanisme Penyusunan APBN Kelompok 4 : Pengaruh APBN dalam perekonomian negara (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview materi yang telah disampaikan.• Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya• Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	14 Menit
---------	--	----------

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Unjuk kerja : lembar kerja soal mengenai jurnal khusus
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 28 September 2017

Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

3. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

4. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

5. Aktif
 - a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
 - b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
6. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
 - b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.
7. Sopan
 - a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
 - b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
 - d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
 - e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain
8. Cermat
 - a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Materi Pembelajaran

1. Pengertian APBN

Anggaran adalah suatu perencanaan mengenai pengeluaran dan penerimaan pada masa yang akan datang, umumnya disusun untuk satu tahun. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rancangan keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. APBN merupakan wujud pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang. APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan anggaran pembiayaan.

2. Tujuan APBN

Pada dasarnya tujuan dari penyusunan APBN ialah sebagai pedoman dalam mengelola keuangan negara terdiri atas penerimaan dan pengeluaran negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan untuk meningkatkan produksi, memberi kesempatan kerja, dan menumbuhkan perekonomian, untuk mencapai kemakmuran masyarakat.

APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah. Belanja negara digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah pusat dan pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Belanja negara dapat diperinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja. Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 pasal 11 ayat 5 menyatakan, belanja negara dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja sehingga belanja negara tidak dibedakan lagi menjadi belanja rutin dan pembangunan.

3. Fungsi

Fungsi APBN menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2003, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi alokasi

APBN memuat rincian penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Pendapatan yang dihimpun pemerintah selanjutnya digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran pemerintah di segala bidang sesuai dengan kebutuhan. Fungsi Alokasi artinya APBN berfungsi untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi yang tersedia di dalam masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat akan public goods atau kebutuhan umum akan terpenuhi. Tanpa prakarsa pemerintah, kecil kemungkinannya masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka akan terselenggaranya keamanan, keadilan, pendidikan, jalan-jalan, jembatan, taman, dan sarana lainnya

b. Fungsi distribusi

APBN yang diperoleh dari berbagai sumber penerimaan oleh pemerintah, kemudian didistribusikan kembali kepada masyarakat, berupa subsidi, premi, dan dana pensiun. Fungsi distribusi artinya APBN berfungsi untuk pembagian pendapatan nasional yang adil atau pembagian dana ke berbagai sektor.

c. Fungsi stabilitas

Memiliki makna bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian. Pelaksanaan APBN yang sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan (tertib anggaran) akan dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang sehingga dapat mencegah fluktuasi dalam

perekonomiannasional. Dengan kata lain, menciptakan kestabilan perekonomian nasional.

d. Fungsi Otorisasi

Fungsi otorisasi mengandung arti bahwa anggaran negara dan daerah menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan. Dengan demikian, pembelanjaan atau pendapatan dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat

e. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan mengandung arti bahwa anggaran negara dan daerah menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan. APBN merupakan daftar anggaran negara yang dijadikan acuan bagi negara dalam membuat rencana kegiatan pada tahun tersebut. Rencana kegiatan akan membutuhkan anggaran pembelanjaan yang telah direncanakan sebelumnya

f. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan mengandung arti bahwa anggaran negara dan daerah menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

4. Proses Penyusunan APBN

Sejak disahkannya UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara dan UU No.1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, pengelolaan APBN mengalami perubahan dalam proses penganggaran, dari perencanaan hingga pelaksanaan anggaran. Berikut tahapan proses penyusunan APBN.

a. Tahap pendahuluan

1. Tahap awal mempersiapkan rancangan APBN oleh pemerintah meliputi penentuan asumsi dasar APBN, perkiraan penerimaan dan pengeluaran, skala prioritas, dan penyusunan *budget exercise*. Asumsi dasar APBN meliputi:
 - a. pertumbuhan ekonomi,
 - b. tingkat inflasi,
 - c. nilai tukar rupiah,
 - d. suku bunga SBI tiga bulan,
 - e. harga minyak internasional, dan
 - f. *lifting*.
2. Mengadakan rapat komisi antarkomisi masing-masing dengan mitra kerjanya (departemen/lembaga teknis).
3. Melakukan proses finalisasi penyusunan RAPBN oleh pemerintah.

b. Tahap pengajuan, pembahasan, dan penetapan APBN

1. Tahapan ini dimulai dengan pidato presiden sebagai pengantar RUU APBN dan Nota Keuangan.
2. Selanjutnya, membahas baik antara menteri keuangan dan panitia anggaran DPR maupun antara komisi-komisi dan departemen/lembaga teknis terkait.
3. Hasil dari pembahasan berupa UU APBN memuat satuan anggaran sebagai bagian tidak terpisahkan dari UU tersebut. Satuan anggaran adalah dokumen anggaran yang menetapkan alokasi dana per departemen/lembaga, sektor, subsektor, program, dan proyek/kegiatan.
4. Untuk membiayai tugas umum pemerintah dan pembangunan, departemen/lembaga mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) kepada Departemen Keuangan dan

Bappenas untuk kemudian dibahas menjadi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan diverifikasi sebelum proses pembayaran. Proses ini harus diselesaikan dari Oktober hingga Desember.

5. Dalam pelaksanaan APBN dibuat petunjuk berupa Keputusan Presiden (Kepres) sebagai Pedoman Pelaksanaan APBN. Dalam melaksanakan pembayaran, kepala kantor/pimpinan proyek di masing-masing kementerian dan lembaga mengajukan Surat Permintaan Pembayaran kepada Kantor Wilayah Perbendaharaan Negara (KPPN).

5. Sumber Penerimaan APBN

Negara memerlukan dana yang cukup untuk membiayai pengeluarannya, baik yang sifatnya rutin maupun proyek. Adapun sumber-sumber penerimaan Negara terdiri dari:

- a. Penerimaan dalam negeri adalah semua penerimaan negara yang berasal dari penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak.
 - b. Hibah adalah semua penerimaan negara yang berasal dari sumbangan swasta dalam negeri dan sumbangan lembaga swasta dan pemerintah luar negeri.
1. Penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang berasal dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.
 - a. Jenis pajak dalam Negeri meliputi:
 1. Pajak Penghasilan (PPh)
 2. Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN)
 3. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM)
 4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
 5. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
 6. Cukai
 7. Pajak Lainnya
 - b. Jenis Pajak Perdagangan Internasional meliputi:
 1. Bea Masuk
 2. Pungutan Ekspor
 2. Penerimaan negara bukan pajak adalah semua penerimaan yang diterima negara dalam bentuk selain pajak, yaitu meliputi:
 - a. Penerimaan dari sumber daya alam:
 1. migas (minyak bumi dan gas alam);
 2. nonmigas (pertambangan, perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan)
 - b. Bagian pemerintah atas laba badan usaha milik negara (BUMN);
 - c. Penerimaan negara bukan pajak lainnya.

Jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat:

- a. Belanja pemerintah pusat,
- b. Belanja daerah.

Belanja pemerintah pusat dapat diklasifikasikan berdasarkan tiga hal.

a. Menurut jenisnya, belanja pemerintah pusat terdiri dari:

1. belanja pegawai:
 - a. gaji dan tunjangan,
 - b. honorarium, vakasi, dan
 - c. kontribusi sosial;
2. belanja barang:
 - a. belanja barang,
 - b. belanja jasa,
 - c. belanja pemeliharaan, dan

- d. belanja perjalanan;
 - 3. belanja modal;
 - 4. pembayaran bunga utang:
 - a. utang dalam negeri,
 - b. utang luar negeri;
 - 5. subsidi:
 - a. BBM
 - c. Non BBM
 - 6. belanja hibah;
 - 7. bantuan sosial;
 - 8. belanja lain-lain;
- b. menurut fungsinya, belanja pemerintah pusat terdiri dari:
- 1. pelayanan umum; 2. pertahanan; 3. ketertiban dan keamanan; 4. ekonomi; 5. lingkungan hidup; 6. perumahan dan fasilitas umum; 7. kesehatan; 8. pariwisata dan budaya;
 - 9. agama; 10. pendidikan; 11. perlindungan sosial.
- Belanja daerah terdiri dari:
- 1. Dana perimbangan
 - a. Dana Bagi Hasil
 - 1. Perpajakan (pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan).
 - 2. Sumber daya alam (minyak bumi, gas alam, pertambangan umum, kehutanan, dan perikanan).
 - b. Dana Alokasi Umum
 - c. Dana Alokasi Khusus
 - 2. Dana otonomi khusus dan penyesuaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XII/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Perpajakan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)

D. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.7 Menghitung cara pengenaan pajak di Indonesia	1.7.1 Menjelaskan pengertian pajak 1.7.2 Menjelaskan Fungsi, Manfaat, dan Tarif Pajak 1.7.3 Menjelaskan Objek dan Cara Pengenaan Pajak 1.7.4 Menjelaskan jenis-jenis pajak, asas, dan stelsel pajak

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan sistem perpajakan di Indonesia dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian pajak
- Fungsi, Manfaat, dan Tarif Pajak
- Objek dan Cara Pengenaan Pajak
- jenis-jenis pajak, asas, dan stelsel pajak

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

E. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol, kartu *make a match*

F. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Sumber internet yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai rumus perhitungan pajak (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan tentang rumus perhitungan pajak dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang cara menghitung pajak (<i>Critical thinking</i>) 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kemudian peserta didik mengerjakan latihan soal tersebut di depan kelas (<i>creativity and collaboration thinking</i>) 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah disampaikan. • Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk 	15 Menit

	mengakhiri pelajaran.	
--	-----------------------	--

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Unjuk kerja : lembar kerja soal mengenai tata cara perhitungan pajak
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Bantul, 24 Oktober 2017
Mahasiswa



Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

9. Aktif

- a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
- b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

10. Disiplin

- a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
- b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.

11. Sopan

- a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
- b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
- d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
- e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain

12. Cermat

- a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

A. Pengertian Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya

Ditinjau dari	Pajak	Pungutan resmi lain
Dasar hukum	Dipungut berdasarkan undang-undang	Diatur dengan peraturan pemerintah, peraturan menteri, atau pejabat yang lebih rendah lainnya
Balas jasa	Tidak diterima secara langsung	Diterima secara langsung
Objek Pemungutan	Setiap orang yang memenuhi syarat sebagai wajib pajak	Pengenaan terbatas pada mereka orang-orang tertentu yang menggunakan jasa dari pemerintah setempat
Instansi Pemungut	Pemerintah pusat dan daerah	Pemerintah daerah
Sifat pemungutan	Bersifat memaksa	Sesuai dengan kebijakan pemerintah
Sanksi	Sanksi secara yuridis yang tertulis jelas dalam undang-undang	Sesuai dengan kebijakan pemerintah

B. Fungsi, Manfaat, dan Tarif Pajak

1. Fungsi Pajak

a. Fungsi *Budgetair*

Fungsi *budgetair* pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan.

b. Fungsi *Regulated*

Fungsi *regulated* maksudnya pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan berbagai bidang sosial. Contoh penerapan fungsi *regulated* adalah sebagai berikut :

- 1) Pajak dikenakan untuk barang-barang mewah, dengan maksud untuk mengurangi gaya hidup konsumtif.
- 2) Pengenaan 0% untuk tarif pajak ekspor. Dengan pengenaan tarif 0% diharapkan dapat meningkatkan ekspor produk-produk dalam negara ke luar negeri.

2. Manfaat Pajak

- a. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak.
- b. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Pajak juga digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat dan juga membayar utang negara ke luar negeri.
- c. Pajak juga digunakan untuk membantu UMKM baik dalam hal pembinaan dan modal. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.
- d. Redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah.

7. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungan wajib pajak. Tarif pajak biasanya berupa presentase (%). Tarif pajak terdiri dari empat yaitu tarif sebanding atau proporsional, tarif tetap, tarif progresif, dan tarif regresif.

a. Tarif Sebanding atau Proporsional

Tarif Sebanding atau Proporsional adalah tarif pajak yang persentasenya tetap berapapun besarnya nilai dasar pengenaan pajak. Jadi berapapun naiknya nilai objek pajak, besarnya pajak yang terutang akan mengalami kenaikan secara proporsional.

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak	Pajak yang terutang
1	Rp1.000.000,00	10%	Rp100.000,00
2	Rp1.500.000,00	10%	Rp150.000,00
3	Rp2.000.000,00	10%	Rp200.000,00
4	Rp2.500.000,00	10%	Rp250.000,00

b. Tarif Tetap

Tarif tetap adalah tarif pajak yang besarnya sama berapapun besarnya nilai dasar pengenaan pajak tersebut.

No	Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak
1	Rp 1.000.000,00	Rp 6.000,00
2	Rp 1.500.000,00	Rp 6.000,00
3	Rp 2.000.000,00	Rp 6.000,00
4	Rp 2.500.000,00	Rp 6.000,00

c. Tarif Progresif

Tarif progresif adalah tarif pajak yang semakin naik mengikuti naiknya nilai dasar pengenaan pajak. Tarif pajak progresif dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tarif progresif proporsional, tarif progresif-progresif, dan tarif progresif regresif.

1) Tarif Progresif Proporsional

Tarif Progresif Proporsional adalah tarif pajak yang semakin meningkat dengan semakin meningkatnya nilai dasar pengenaan.

No	Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Kenaikan Tarif
1	Sampai dengan Rp10.000.000,00	15%	
2	Di atas Rp10.000.000,00 s.d. Rp 25.000.000,00	25%	10%
3	Di atas Rp25.000.000,00	35%	10%

2) Tarif Progresif-Progresif

Tarif progresif-progresif adalah tarif pajak yang semakin meningkat dengan semakin meningkatnya nilai dasar pengenaan pajaknya dengan presentase kenaikan yang semakin meningkat.

No	Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Kenaikan Tarif
1	Sampai dengan Rp25.000.000,00	10%	
2	Di atas Rp25.000.000,00 s.d. Rp 50.000.000,00	15%	5%
3	Di atas Rp50.000.000,00	30%	15%

3) Tarif Progresif-Degresif

Tarif Progresif-Degresif adalah tarif pajak yang semakin meningkat dengan semakin meningkatnya nilai dasar pengenaan pajaknya dengan presentase kenaikan yang semakin menurun

No	Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Kenaikan Tarif
1	Rp50.000.000,00	10%	
2	Rp100.000.000,00	15%	5%
3	Rp200.000.000,00	18%	3%

d. Tarif Degresif

Tarif Degresif adalah tarif pajak yang presentasenya semakin menurun dengan semakin meningkatnya nilai dasar pengenaan pajaknya.

No	Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak
1	Rp 50.000.000,00	30%
2	Rp 100.000.000,00	20%
3	Rp 200.000.000,00	10%

C. Objek dan Cara Pengenaan Pajak

1. Objek Pajak

Objek pajak adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sasaran pajak atau dapat dikenakan pajak, baik berupa keadaan, perbuatan, maupun peristiwa. Objek pajak dikelompokkan menjadi tiga, yaitu objek pajak berupa kekayaan, objek pajak berupa penghasilan, objek pajak berupa kegiatan lalu lintas hukum.

Subjek pajak adalah orang atau badan yang melakukan usaha dan/atau tindakan hukum terhadap pihak lain dan atau yang mempunyai harta kekayaan dan penghasilan yang menurut undang-

undang perpajakan berkewajiban melaksanakan kewajiban formil dan materil perpajakan.

2. Cara Pengenaan pajak

a. PPN dan PPn BM

1) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PPN merupakan pajak tidak langsung atas konsumsi dalam negeri. Objek pajak dari PPN biasa disebut BKP dan JKP

a) Objek Pajak dari PPN

Menurut Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang Nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas barang dan jasa dan Pajak Penjualan atas Barang mewah, objek pajak dari PPN dan PPn BM adalah sebagai berikut :

1. Penyerahan barang kena pajak (BKP) di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha
2. Impor barang kena pajak
3. Penyerahan jasa kena pajak di dalam daerah pabean yang dilakukan pengusaha
4. Pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean
5. Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean
6. Ekspor BKP berwujud oleh pengusaha kena pajak
7. Ekspor BKP tidak berwujud oleh pengusaha kena pajak
8. Ekspor jasa kena pajak (JKP) oleh pengusaha kena pajak

b) Barang Kena Pajak (BKP)

Pada dasarnya semua barang itu adalah BKP, tetapi terdapat beberapa barang yang tidak termasuk ke dalam BKP. Berikut yang tidak termasuk BKP

1. Barang tambang yang langsung diambil dari sumbernya
2. Barang-barang kebutuhan pokok
3. Makanan minuman yang disajikan di restoran, rumah makan, dan sejenisnya
4. Uang, emas batangan, dan surat berharga

c) Jasa Kena Pajak (JKP)

Semua jasa sebenarnya merupakan JKP, tetapi terdapat beberapa jasa yang tidak tergolong ke dalam JKP, antara lain jasa pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, keuangan, asuransi, keagamaan, pendidikan, kesenian dan hiburan, penyiaran yang sifatnya bukan iklan, angkutan umum, tenaga kerja, perhotelan, jasa untuk melaksanakan kegiatan pemerintah, jasa penyediaan tempat parkir, jasa telepon umum dengan menggunakan logam, jasa pengiriman uang dengan wesel, boga atau katerinng

Cara Menghitung PPN

Menurut UU No. 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga ataa Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, menyebutkan bahwa tarif yang dikenakan adalah sebesar 10%, sedangkan tarif 0% dikenakan terhadap ekspor BKP berwujud, BKP tidak berwujud, serat ekspor JKP.

Rumus menghitung PPN = Dasar Pengenaan Pajak x Tarif Pajak

Pengusaha A menjual tunai kain hasil produksinya dengan harga jual Rp25.000.000,00. Maka pajak pertambahan nilai yang terutang adalah sebesar

$$\begin{aligned} \text{PPN} &= 10\% \times \text{Rp}30.000.000,00 \\ &= \text{Rp}3.000.000,00 \end{aligned}$$

PPN sebesar Rp2.500.000,00 merupakan Pajak keluaran yang dipungut oleh pengusaha kena pajak A

Pengusaha B kemudian mengolah kain yang telah dibelinya dari pengusaha A menjadi pakaian jadi sebanyak 1000 potong. Pakaian tersebut dijual dengan harga Rp45.000,00. Hitunglah PPN kurang bayar yang harus dibayar oleh pengusaha B

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{PPN Keluaran} &= (\text{Rp}45.000,00 \times 1.000) \times 10\% \\ &= \text{Rp}45.000.000,00 \times 10\% \\ &= \text{Rp}4.500.000,00 \end{aligned}$$

$$\text{PPN Keluaran} - \text{PPN Masukan} = \text{Rp}4.500.000,00 - \text{Rp}3.000.000,00 = \text{Rp}1.500.000,00$$

Jadi pajak kurang bayar yang harus dipenuhi oleh pengusaha B adalah sebesar Rp1.500.000,00

Cara Menghitung PPn BM

Menurut UU No. 42 Tahun 2009, besarnya taraif pajak PPn BM paling rendah 10% dan paling tinggi 200%. Berikut rumus untung menghitung PPn BM

PPn BM = dasar pengenaan pajak x tarif pajak

Contoh : PT X sebagai perusahaan penghasil mobil mewah menjual satu buah hasil produksinya yang bernilai Rp110.000.000,00. Barang tersebut termasuk ke dalam barang mewah dengan tarif PPn BM sebesar 30%. Hitunglah pajak yaang terutangnya!

Jawab

$$\begin{aligned} \text{PPN} &= 10\% \times \text{Rp}110.000.000,00 = \text{Rp} 11.000.000,00 \\ \text{PPn BM} &= 30\% \times \text{Rp} 110.000.000,00 = \text{Rp} 33.000.000,00 \\ \text{Pajak terutang} &= \text{PPn} + \text{PPn BM} = \text{Rp} 44.000.000,00 \end{aligned}$$

b. Pajak Penghasilan

1) Objek Pajak Penghasilan

Penghasilan yang Termasuk Objek Pajak

1. Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh
2. Hadiah dari undian, pekerjaan, kegiatan, dan penghargaan laba usaha
3. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta
4. Penerimaan kembali pembyaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya
5. Bunga termasuk premium, diskonto, imbalan karena jaminan pengembalian hutang
6. Royalty, Deviden dengan nama dalam bentuk apapun
7. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta
8. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala
9. Keuntungan karena pembebasan hutang
10. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing
11. Premi asuransi
12. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva
13. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usahanya atau pekerjaan
14. Tambahan kegiatan netto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak

Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

Penghasilan adalah:

1. Bantuan atau sumbangan dan harta hibahan.
Bantuan atau sumbangan, termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima zakat yang berhak atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia, yang diterima oleh lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima sumbangan yang berhak; dan harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat, badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial termasuk yayasan, koperasi, atau orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Warisan.
3. Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal.
4. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan dari Wajib Pajak atau Pemerintah, kecuali yang diberikan oleh bukan Wajib Pajak, Wajib Pajak yang dikenakan pajak secara final atau Wajib Pajak yang menggunakan norma penghitungan khusus (deemed profit).
5. Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi bea siswa.
6. Dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat:
 1. dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.
7. Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai.
8. Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan Menteri Keuangan.
9. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif.
10. Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut:
 1. merupakan perusahaan mikro, kecil, menengah, atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan; dan

2. sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia

11. Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
12. Sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan, yang telah terdaftar pada instansi yang membidangnya, yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan, dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
13. Bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada Wajib Pajak tertentu, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri

2) Penghasilan Tidak Kena Pajak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang penyesuaian besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, Penghasilan PTKP adalah sebagai berikut :

Keterangan	Besarnya PTKP
Diri wajib pajak	Rp54.000.000,00
Wajib pajak yang sudah kawin	Rp4.500.000,00
Tambahan untuk seoraang istri yang menerima penghasilan yang digabung dengan penghasilan suami	Rp54.000.000,00
Tambahan untuk keluarga semenda dalam garis keturunan lurus yang menjadi tanggungannya (maksimal 3)	Rp4.500.000,00

3) Tarif PPh

- c. Tarif Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri Menurut Undang Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif pajak untuk orang pribadi dalam negeri adalah sebagai berikut

Keterangan	Tarif Pajak
------------	-------------

Sampai dengan Rp50.000.000,00	5%
Di atas Rp50.000.000,00 s.d. Rp 250.000.000,00	15%
Di atas Rp250.000.000,00 s.d. Rp500.000.000,00	25%
Di atas Rp500.000.000,00	30%

d. Tarif Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap

Wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000,00 akan mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000,00

Cara menghitung Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Contoh

Pak Ramon adalah seorang wajib pajak yang memiliki seorang istri dan 2 orang anak. Istri Pak Ramon bekerja di sebuah perusahaan. Penghasilan istri Pak Ramon harus digabung dengan penghasilan Pak Ramon. Berapa besarnya PTKP Pak Ramon?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{PTKP} &= \text{PTKP WP} + \text{PTKP Kawin} + \text{PTKP Tanggungan} + \text{PTKP penghasilan istri} \\ &= \text{Rp}36.000.000,00 + \text{Rp}3.000.000,00 + (2 \times \text{Rp}3.000.000,00) + \text{Rp}36.000.000,00 \\ &= \text{Rp}81.000.000,00 \end{aligned}$$

Apabila penghasilan yang diperoleh istri Pak Ramon telah dipotong, maka PTKP dari Pak Ramon adalah :

$$\begin{aligned} \text{PTKP} &= \text{PTKP WP} + \text{PTKP Kawin} + \text{PTKP tanggungan} \\ &= \text{Rp}36.000.000,00 + \text{Rp}3.000.000,00 + (2 \times \text{Rp}3.000.000,00) \\ &= \text{Rp}45.000.000,00 \end{aligned}$$

Cara menghitung PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

PPh terutang

$$= \text{Penghasilan Kena Pajak (PKP)} \times \text{Tarif PPh}$$

$$= (\text{Penghasilan neto} - \text{Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)}) \times \text{Tarif PPh}$$

$$= ((\text{Penghasilan bruto} - \text{biaya-biaya yang dikenakan UU PPh}) - \text{PTKP}) \times \text{tarif PPh}$$

Contoh :

Pak Samuel seorang karyawan yang setiap bulannya mendapatkan gaji sebesar Rp5.000.000,00. Pak Samuel telah menikah dan memiliki 3 orang anak. Hitunglah PPh yang terutang selama satu tahun pajak!

Jawab

$$12 \times \text{Rp}5.000.000,00$$

$$\text{Rp}60.000.000,00$$

PTKP

WP OP

$$\text{Rp}36.000.000,00$$

=

WP kawin Rp 3.000.000,00
 Tanggungan 3 anak Rp 9.000.000,00 + = Rp -

48.000.000,00
 Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Rp
 12.000.000,00

PPh terutang = 5 % x Rp 12.000.000,00 = Rp 600.000,00

Cara menghitung PPh Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap

PPh yang terutang

= Penghasilan Kena Pajak (PKP) x Tarif PPh

= Penghasilan Neto x Tarif PPh

= ((Penghasilan Bruto – biaya-biaya yang dikenakan UU PPh) x Tarif PPh

Contoh 1

PT ABC dalam tahun pajak 2015 memiliki peredaran bruto sebesar Rp4.300.000,00 dengan penghasilan kena pajak sebesar Rp750.000.000,00. Hitunglah besarnya pajak yang terutang!

Jawab :

PKP PT ABC dikenai tarif 50% karena jumlah peredaran brutonya tidak lebih dari dari Rp4.800.000.000,00. Sehingga perhitungannya sebagai berikut

PPh terutang = (50% x 25%) x Rp750.000.000,00 = Rp 93.750.000,00

Contoh 2

Pendapatan bruto PT Anom dalam tahun pajak 2015 sebesar Rp40.000.000.000,00 dengan PKP sebesar Rp 4.500.000.000,00. Hitunglah besarnya PPh yang terutang

Jawab:

Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :

(Rp4.800.000.000,00:Rp40.000.000.000,00) x Rp4.500.000.000,00 = Rp540.000.000,00

Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :

Rp4.500.000.000,00 - Rp540.000.000,00 = Rp 3.960.000.000,00

PPh yang terutang

(50% x 25%) x Rp540.000.000,00 = Rp 67.500.000,00

25% x Rp 3.960.000.000,00 = Rp 990.000.000,00 +

= Rp 1.057.500.000,00

c. Pajak Bumi dan Bangunan

1) Objek Pajak

Objek pajak dari PBB adalah bumi dan bangunan. Bumi meliputi permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada di dalamnya. Objek pajak yang tidak dikenakan PBB antara lain :

c. Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum dan tidak untuk mencari keuntungan

d. Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau sejenis dengan itu

e. Merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, dan sebagainya

f. Digunakan oleh perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik

g. Digunakan oleh badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan Menteri Keuangan

2) Subjek Pajak

Subjek pajak PBB adalah orang atau badan yang memiliki suatu hak atas bumi dan atau memperoleh manfaat atas bumi dan/atau memiliki dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

3) Menghitung PBB

Cara Menghitung Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

$PBB = \text{tarif pajak} \times \text{NJKP}$

$= 0,5\% \times (\text{presentase NJKP} \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}))$

Keterangan

NJKP : Nilai Jual Objek pajak

NJOP : Nilai Jual Objek pajak

NJOPTKP : Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak

Contoh

Pak Donald memiliki sebidang tanah dan bangunan. NJOP untuk tanah dan bangunannya sebesar Rp300.000.000,00 dan NJOPTKP untuk daerah tersebut adalah sebesar Rp10.000.000,00. Hitunglah besarnya PBB!

Jawab :

$PBB = 0,5\% \times (\text{presentase NJKP} \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}))$

$= 0,5\% \times 20\% \times (\text{Rp}300.000.000,00 - \text{Rp}10.000.000,00)$

$= 0,1\% \times \text{Rp}290.000.000,00$

$= \text{Rp}2.900.000,00$

D. Jenis-Jenis Pajak

Berdasarkan Sistem Pemungutannya

1. Pajak Langsung

Pajak langsung adalah pajak yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain atau orang lain

Contoh Pajak Langsung :

1. Pajak Penghasilan (PPh)
2. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
3. Pajak Tidak Langsung

2. Pajak tidak Langsung adalah pajak yang pembayarannya bisa dilimpahkan kepada pihak lain.

Contoh Pajak Tidak langsung:

1. Pajak Penjualan atas Barang Mewah
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
3. Bea Materai
4. Cukai
5. Bea Impor
6. Ekspor

Berdasarkan Lembaga Pemungutan

1. Pajak Pusat

Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang pemungutan di daerah dilakukan oleh kantor pelayanan pajak.

Pajak yang termasuk pajak Pusat;

1. Pajak Penghasilan (PPh)
2. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
4. Bea Materai
5. Pajak Penjualan atas Barang Mewah
6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
7. Pajak Migas
8. Pajak Ekspor
9. Pajak Daerah

2. Pajak daerah

Pajak daerah adalah pajak yang kewenangan pemungutan dilakukan pemerintah daerah.

Contoh Pajak Daerah:

1. Pajak Kendaraan Bermotor
2. Pajak Reklame
3. Pajak Tontonan
4. Pajak Radio
5. Pajak Hiburan
6. Pajak Hotel
7. Bea Balik nama

Menurut Subjek Pajak

1. Pajak Perseorangan, yaitu pajak yang harus dibayar oleh diri wajib pajak. Misalnya Pajak Penghasilan (PPh)
2. Pajak Badan, yaitu pajak yang harus dibayar oleh badan atau organisasi. Contohnya pajak atas laba perusahaan.

Menurut Asalnya

1. Pajak Dalam Negeri

Pajak yang dipungut terhadap wajib pajak (setiap warga Negara Indonesia) yang tinggal di Indonesia

2. Pajak Luar Negeri

Pajak yang dipungut terhadap orang – orang asing yang mempunyai penghasilan di Indonesia

E. Asas Pemungutan dan Stelsel Pajak

Pemungutan Pajak dilakukan berdasarkan pada tempat tinggal seseorang atau berdasarkan kebangsaan seseorang atau berdasarkan di mana penghasilan diperoleh. Pemahaman tentang batas kewenangan pemungutan pajak penting agar pemungutan pajak tidak menjadi berulang-ulang sehingga memberatkan orang yang dikenakan pajak.

Ada 3 jenis asas pemungutan pajak yaitu:

1. **Asas Tempat Tinggal / domisili.**

Asas tempat tinggal atau asas domisili adalah merupakan asas pemungutan pajak berdasarkan tempat tinggal atau domisili seseorang. Suatu negara hanya dapat memungut pajak terhadap semua orang yang bertempat tinggal atau berdomisili di negara yang bersangkutan atas seluruh penghasilan di manapun diperoleh, tanpa memperhatikan apakah orang yang bertempat tinggal tersebut warga negaranya atau warga negara asing.

2. Asas Kebangsaan

Asas kebangsaan adalah merupakan suatu asas pemungutan pajak yang didasarkan pada kebangsaan suatu negara. Suatu negara akan memungut pajak kepada setiap orang yang mempunyai kebangsaan atas negara yang bersangkutan sekalipun orang tersebut tidak bertempat tinggal di negara yang bersangkutan. Misalnya : Negara A akan memungut pajak terhadap semua orang yang berkewarga negara A sekalipun orang tersebut tidak bertempat tinggal di Negara A.

3. Asas Sumber.

Asas sumber adalah merupakan suatu asas pemungutan pajak yang didasarkan pada sumber atau tempat penghasilan berada. Apabila suatu sumber penghasilan berada di suatu negara maka negara tersebut hendak memungut pajak kepada setiap orang yang memperoleh penghasilan dari tempat atau sumber penghasilan tersebut berada.

Stelsel Pajak

Stelsel adalah sistem pemungutan pajak, bisa di depan, tengah atau di belakang. Pada umumnya system pemungutan pajak ada 3 yaitu:

1. Stelsel riil/nyata

Pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan) yang nyata sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yakni setelah penghasilan yang sesungguhnya telah dapat diketahui. Oleh karena itu, apabila terhadap suatu jenis pajak digunakan stelsel riil maka system pemungutan pajaknya adalah system pemungutan pajak di belakang (naheffing).

Kelebihan : Pajak yang dikenakan lebih realistis yaitu sesuai dengan besarnya pajak yang sesungguhnya terutang karena pemungutan pajak dilakukan setelah tutup buku, sehingga penghasilan yang sesungguhnya telah diketahui.

Kelemahan : pajak baru dapat dikenakan pada akhir periode (setelah penghasilan riil diketahui), padahal pemerintah membutuhkan penerimaan pajak ini untuk pengeluaran sepanjang tahun dan tidak hanya pada akhir tahun.

2. Stelsel anggapan (Fictieve stelsel)

Adalah suatu system pengenaan pajak yang didasarkan pada suatu fiksi (anggapan) yang diatur oleh undang-undang. Anggapan yang dimaksud disini dapat bermacam-macam jalan pikirannya tergantung peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, stelsel ini menerapkan system pemungutan pajak di depan (voor heffing).

Kelebihan : Pemungutan pajak sudah dapat dilakukan pada awal tahun sehingga pemerintah dapat menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran Negara sepanjang tahun dan uang hasil pajak segera dapat masuk ke dalam kas Negara

Kelemahan : Besarnya pajak yang dipungut belum tentu sesuai dengan besarnya pajak yang sesungguhnya terutang sehingga akan merugikan Negara maupun wajib pajak.

3. Stelsel campuran

Merupakan perpaduan dari stelsel nyata dan stelsel anggapan. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggapan, kemudian pada akhir tahun besarnya pajak disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Dengan kata lain stelsel campuran merupakan upaya untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan dari kedua stelsel sebelumnya.

Kelebihan : pemungutan pajak sudah dapat dilakukan pada awal tahun pajak, dan pajak yang dipungut sesuai dengan besarnya pajak yang sesungguhnya terutang.

Kelemahan : adanya tambahan pekerjaan administrasi karena penghitungan pajak dilakukan dua kali yaitu pada awal dan akhir tahun.

Contoh soal

1. Perusahaan A menjual bahan baku kepada Perusahaan B sebesar Rp 15.000.000,00. Perusahaan B mengolah bahan baku tersebut dan menjualnya dengan harga per unit Rp 30.000,00 jumlah produk yang dihasilkan sebesar 500 buah. Hitunglah pajak terutangnya!
2. PT Bintang merupakan perusahaan yang memproduksi mobil mewah. Perusahaan tersebut menjual setiap unit mobilnya sebesar Rp150.000.000,00. Mobil tersebut termasuk barang mewah dengan tarif 30%. Hitunglah besarnya pajak terutang!
3. Pak Bayu adalah seorang wajib pajak yang sudah menikah dan memiliki 3 orang anak. Istri Pak Bayu bekerja di sebuah perusahaan. Penghasilan istri Pak Bayu digabung Pak Bayu. Hitunglah PTKP Pak Bayu!
4. Pak Zaki seorang karyawan yang setiap bulannya mendapatkan gaji sebesar Rp7.000.000,00. Pak Samuel telah menikah dan memiliki 3 orang anak. Hitunglah PPh yang terutang selama satu tahun pajak!
5. Pendapatan bruto PT Sakti dalam tahun pajak 2015 sebesar Rp50.000.000.000,00 dengan PKP sebesar Rp 5.000.000.000,00. Hitunglah besarnya PPh yang terutang!
6. Pak Reza memiliki sebidang tanah dan bangunan. NJOP untuk tanah dan bangunannya sebesar Rp700.000.000,00 dan NJOPTKP untuk daerah tersebut adalah sebesar Rp10.000.000,00. Hitunglah besarnya PBB!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Indeks Harga dan Inflasi
Alokasi Waktu	: 14 x 45 menit (7 pertemuan)

D. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

E. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.9.1 Pengertian indeks harga 3.9.2 Tujuan penghitungan indeks harga 3.9.3 Macam-macam indeks harga 3.9.4 Metode penghitungan indeks harga 3.9.5 Pengertian inflasi 3.9.6 Penyebab inflasi 3.9.7 Jenis-jenis inflasi 3.9.8 Menghitung inflasi 3.9.9 Dampak inflasi 3.9.10 Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) 3.9.11 Teori permintaan dan penawaran uang 3.9.12 Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan Indeks Harga dan Inflasi dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

G. Materi Pembelajaran

Indeks Harga

- Pengertian indeks harga
- Tujuan penghitungan indeks harga
- Macam-macam indeks harga
- Metode penghitungan indeks harga

Inflasi

- Pengertian inflasi
- Penyebab inflasi
- Jenis-jenis inflasi
- Menghitung inflasi
- Dampak inflasi
- Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)

Permintaan dan penawaran uang

- Teori permintaan dan penawaran uang

H. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang
Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

I. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol, kertas

J. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Sumber internet yang relevan

K. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai inflasi di Indonesia (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan tentang inflasi dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (critical and communication thinking) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ketenagakerjaan (Critical thinking) 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok • Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Pengertian indeks harga & Tujuan penghitungan indeks harga • Kelompok 2 : Macam-macam indeks harga • Kelompok 3 : Metode penghitungan indeks harga • Kelompok 4 : Pengertian & penyebab inflasi • Kelompok 5 : Jenis-jenis inflasi • Kelompok 6 : Menghitung inflasi • Kelompok 7 : Dampak inflasi • Kelompok 8 : Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) • Kelompok 9 : Teori permintaan dan penawaran uang • Masing-masing kelompok membuat peta konsep sesuai dengan materi yang dibagikan (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah disampaikan. • Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	16 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

L. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

M. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

2. Bentuk Penilaian

H. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

3. Instrumen Penilaian : terlampir

4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 24 Oktober 2017
Mahasiswa

Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

8. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

9. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

13. Aktif

- a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
- b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

14. Disiplin

- a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
- b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.

15. Sopan

- a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
- b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
- d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
- e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain

16. Cermat

- a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

A.

Definisi Indeks Harga

Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*) sering digunakan untuk memantau berbagai perubahan biaya hidup dari waktu ke waktu. Indeks Harga Konsumen adalah ukuran keseluruhan biaya yang harus dibayarkan oleh seorang konsumen untuk mendapatkan berbagai barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

Indeks harga adalah angka yang dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga – harga barang, baik harga untuk satu macam barang atau beberapa macam barang. Di Indonesia, lembaga yang menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk dapat menghitung IHK diperlukan data dan informasi yang luas, yang diperoleh dari survei biaya hidup berdasarkan harga pasar untuk berbagai macam barang dan jasa yang mencerminkan pola konsumsi masyarakat.

B.

Macam – macam metode perhitungan angka

indeks.

Untuk menghitung indeks harga ada dua cara, yaitu cara sederhana dan cara tertimbang.

a. Cara Sederhana

Perhitungan indeks harga barang cara sederhana dilakukan dengan cara menjumlahkan harga barang dan jasa setiap tahun dibagi dengan harganya pada tahun dasar. Kemudian rasio ini dikalikan 100. Jika dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Indeks Harga} = \frac{\text{Jumlah harga barang dan jasa setiap tahun}}{\text{Jumlah harga pada tahun dasar}} \times 100$$

$$\text{ATAU} \quad \text{IHK} = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

b. Cara Tertimbang

Dalam menghitung angka indeks tertimbang ada beberapa metode perhitungan yaitu,

1. Metode Laspeyres

Perhitungan dengan metode ini dilakukan dengan cara menjumlahkan harga barang dan jasa setelah dikalikan dengan kuantitasnya pada tahun dasar. Rasio ini dikalikan 100%.

$$\text{IL} = \frac{\sum (P_n \times Q_o)}{\sum (P_o \times Q_o)} \times 100\%$$

IL = Indeks Laspeyres Σ =jumlah
P_n = harga pada tahun ke - n **Q_o** = kuantitas pada tahun
dasar
P_o = harga pada tahun dasar

2. Metode Pasche

Merupakan metode perhitungan angka indeks tertimbang dengan menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun yang dihitung angka indeksnya (Q_n).

$$IP = \frac{\sum (P_n \times Q_n)}{\sum (P_o \times Q_n)} \times 100\%$$

IP = Indeks Pasche

Q_n = kualitas pada tahun ke – n

3. Metode Fisher

Merupakan metode perhitungan angka indeks tertimbang dengan cara mencari rata – rata Indeks Laspeyres dan Indeks Pasche.

$$IF = \sqrt{IL \times IP} \times 100\%$$

IF = Indeks Fisher

IL = Indeks Laspeyres

IP = Indeks Pasche

C. Definisi Inflasi

Inflasi merupakan salah satu aspek kinerja makroekonomi yang paling diperhatikan secara cermat, sekaligus merupakan salah satu variabel kunci dalam perumusan kebijakan makroekonomi. Inflasi dapat dirumuskan sebagai kenaikan harga umum, yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang. Laju inflasi (*inflation rate*) adalah persentase perubahan tingkat harga pada suatu waktu tertentu dibandingkan dengan tingkat harga pada periode sebelumnya.

Timbulnya inflasi disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya :

- Kelebihan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (*money in circulation*).
- Kekurangan barang yang ditawarkan dalam masyarakat.
- Permintaan melebihi penawaran (*demand pull inflation*).
- Meningkatnya biaya produksi barang (*cost push inflation*).
- Meningkatnya indeks harga konsumen (*consumer price index*).
- Inflasi dari luar negeri (*imported inflation*).

D. Jenis – jenis inflasi menurut penyebabnya.

- Dilihat dari laju kecepatannya inflasi terbagi tiga, yaitu :

- 1) Inflasi lunak (*mild inflation*) adalah inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% per tahun.
 - 2) Inflasi cepat (*galloping inflation*) adalah inflasi yang kecepatannya lebih dari 5% < 10% per tahun.
 - 3) Inflasi meroket (*hyperinflation*) adalah inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.
- b. Dilihat dari keparahannya inflasi terbagi empat, yaitu :
- 1) Inflasi ringan (10% per tahun)
 - 2) Inflasi sedang (10% - 30% per tahun)
 - 3) Inflasi berat (30% - 100% per tahun)
 - 4) Hiperinflasi (> 100% per tahun)
- E. Menghitung laju inflasi
- a. GNP deflator

Cara mengukur laju inflasi ini dengan menggunakan perbandingan *GNP* nominal dengan *GNP riil*. *GNP* nominal sering disebut dengan *GNP* berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku sedangkan *GNP Riil* adalah *GNP* berdasarkan tingkat harga konstan. *GNP deflator* dapat diukur dengan *Indeks Paasche*

$$IP = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_o Q_n}$$

Keterangan:
 IP = indeks Paasche
 P_n = harga tahun tertentu (tahun ke-n)
 P_o = harga tahun dasar
 Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun ke-n)
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menghitung dari kelompok barang yang paling banyak dibeli oleh masyarakat/konsumen.

$$IL = \frac{\sum P_n Q_o}{\sum P_o Q_o}$$

Keterangan:
 IL = indeks Laspeyres
 P_n = harga tahun tertentu
 P_o = harga tahun dasar
 Q_o = kuantitas tahun dasar
 - c. Indeks Harga Produsen (IHP)

Indeks ini mengukur sekelompok barang yang dibeli oleh produsen yang berupa bahan mentah, barang setengah jadi atau bahan pembantu.
- F. Dampak inflasi.

Adapun dampak inflasi tersebut adalah

- a. Inflasi dapat menurunkan tingkat pendapatan riil masyarakat suatu negara.
 - b. Inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat terhadap barang atau jasa, terutama mereka yang berpenghasilan tetap.
 - c. Inflasi dapat mengakibatkan turunnya daya saing akibat tingginya harga.
- G. Cara mengatasi inflasi
- a. Kebijakan moneter
 - 1) Politik diskonto: adalah politik bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang beredar dengan jalan menaikkan atau menurunkan tingkat bunga. Misalkan, dengan menaikkan suku bunga maka diharapkan jumlah uang yang beredar di masyarakat akan berkurang, karena masyarakat cenderung untuk menyimpan uangnya di bank dari pada membelanjakan/investasi.
 - 2) Politik pasar terbuka: adalah politik yang dilakukan dengan cara menjual atau membeli surat berharga.
 - 3) Politik persediaan kas: adalah politik bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang beredar dengan jalan menaikkan atau menurunkan persentase persediaan kas di bank.
 - b. Kebijakan fiskal
 - 1) Pengaturan pengeluaran pemerintah
Pemerintah harus menjaga kestabilan anggaran, penggunaan anggaran harus sesuai dengan rencana. Jika pengeluaran melebihi batas yang telah direncanakan akan mendorong peningkatan jumlah uang beredar.
 - 2) Peningkatan tarif pajak
Pajak merupakan sumber penerimaan pemerintah yang utama. Dengan adanya kenaikan tarif pajak maka penghasilan rumah tangga akan diberikan kepada pemerintah sehingga daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa menurun selanjutnya inflasi dapat ditekan.
 - c. Kebijakan non moneter
 - 1) Peningkatan produksi
Adanya peningkatan produksi meskipun jumlah uang bertambah di masyarakat maka inflasi tidak akan terjadi, bahkan bisa dikatakan bahwa hal tersebut merupakan peningkatan kemampuan perekonomian.
 - 2) Kebijakan upah

Inflasi yang terjadi bisa dilakukan dengan cara menurunkan pendapatan yang siap untuk dibelanjakan (*disposable income*) masyarakat yang instrumennya dilakukan dengan peningkatan pajak penghasilan.

3) Pengawasan harga

Adanya kecenderungan kenaikan harga yang disengaja oleh para produsen membuat pemerintah melakukan penetapan kebijakan harga maksimum. Namun tindakan pemerintah dapat menimbulkan fenomena pasar gelap (*Black Market*), yaitu jual beli barang tanpa mengindahkan aturan-aturan harga yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk mengatasi hal ini maka pemerintah melakukan pendistribusian langsung barang-barang kepada masyarakat.

4) Pendistribusian langsung

Adanya kecenderungan kenaikan harga pada beberapa jenis komoditas pokok mendorong pemerintah untuk melakukan pendistribusian secara langsung kepada konsumen. Misalkan kenaikan harga beras, minyak tanah karena adanya permainan harga pasar mendorong pemerintah untuk melakukan pendistribusian langsung kepada konsumen.

5) Kebijakan di bidang perdagangan internasional

Mengatasi inflasi melalui perdagangan internasional dilakukan pemerintah dengan cara menurunkan bea masuk barang-barang impor, sehingga peredaran jumlah barang di dalam negeri menjadi lebih banyak dan harganya cenderung turun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 pertemuan)

I. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	3.8.1 Pengertian perdagangan internasional 3.8.2 Manfaat perdagangan internasional 3.8.3 Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 3.8.4 Teori perdagangan internasional 3.8.5 Kebijakan perdagangan internasional 3.8.6 Tujuan kebijakan perdagangan internasional 3.8.7 Alat pembayaran internasional 3.8.8 Neraca pembayaran internasional 3.8.9 Devisa

K. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan Perdagangan Internasional dengan disiplin, penuh tanggungjawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

L. Materi Pembelajaran

- Pengertian perdagangan internasional
- Manfaat perdagangan internasional
- Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
- Teori perdagangan internasional
- Kebijakan perdagangan internasional
- Tujuan kebijakan perdagangan internasional
- Alat pembayaran internasional
- Neraca pembayaran internasional
- Devisa

N. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja

O. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop, papan tulis, spidol, kertas

P. Sumber Belajar :

- Astuti, S & Muhamaad Lutfi. (2016). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Surakarta: Mediatama
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Sumber internet yang relevan

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. • Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca sekilas mengenai perdagangan internasional (Literasi) • Peserta didik menanggapi hasil bacaan perdagangan internasional dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ketenagakerjaan (<i>Critical thinking</i>) 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok • Setiap kelompok terdiri dari 10-11 orang 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok membuat teks <i>role playing</i> mengenai perdagangan internasional (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil <i>role playing</i> di depan kelas secara bergiliran. (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dibantu guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah disampaikan. • Guru memberi informasi mengenai kegiatan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	17 Menit

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

R. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

S. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

2. Bentuk Penilaian

M. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

3. Instrumen Penilaian : terlampir

4. Alat Penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 24 Oktober 2017
Mahasiswa

Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

10. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

11. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak (SL)

Skor 3 jika sikap sering tampak (SR)

Skor 2 jika sikap mulai tampak (T)

Skor 1 jika sikap belum tampak (B)

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rubrik Penilaian Sikap

17. Aktif

- a. Berani menyampaikan pendapat di kelas
- b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

18. Disiplin

- a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
- b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.

19. Sopan

- a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
- b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
- d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
- e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain

20. Cermat

- a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

Lampiran materi

Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, demikian halnya negara. Setiap negara membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya agar dapat hidup makmur dan sejahtera. Kerja sama dalam bentuk hubungan dagang antarnegara sangat dibutuhkan oleh setiap negara. Hal ini disebabkan setiap negara tidak dapat menghasilkan semua barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rakyatnya. Selain itu, juga disebabkan adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki, iklim, letak geografis, jumlah penduduk, pengetahuan, dan teknologi. Alasan-alasan inilah yang menyebabkan munculnya perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan suatu negara dengan negara lain atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan. Perdagangan internasional tidak hanya dilakukan oleh negara maju saja, namun juga negara berkembang. Perdagangan internasional ini dilakukan melalui kegiatan ekspor impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Adapun impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri. Dengan melakukan perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor impor, negara maju akan memperoleh bahan-bahan baku yang dibutuhkan industrinya sekaligus dapat menjual produknya ke negara-negara berkembang. Sementara itu, negara berkembang dapat mengekspor hasil-hasil produksi dalam negeri sehingga memperoleh devisa. Negara berkembang juga membutuhkan pinjaman dalam bentuk investasi dan modal yang dapat diperoleh dari negara-negara maju. Devisa dan pinjaman dalam bentuk investasi dan modal ini dapat digunakan negara berkembang untuk memajukan perekonomian dalam negerinya.

Perdagangan internasional berbeda dengan perdagangan dalam negeri. Selain dari cakupan wilayahnya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada perdagangan internasional juga berbeda dengan perdagangan dalam negeri. Perbedaan-perbedaan antara kedua perdagangan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Ada beberapa faktor yang mendorong semua negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri. Faktor-faktor pendorong tersebut terdiri atas hal-hal berikut ini.

a. Perbedaan Sumber Daya Alam yang Dimiliki

Barang kebutuhan yang dapat dihasilkan oleh suatu negara tergantung pada sumber daya alam yang dimiliki. Perbedaan sumber daya ini juga tergantung pada kondisi wilayah di negara tersebut. Misalnya di Indonesia wilayah daratannya luas dan subur, sehingga sangat cocok untuk pertanian, yang sebagian besar hasil produksinya berupa kelapa sawit, karet, kopi, dan sebagainya. Sedangkan negara Singapura wilayah daratannya relatif sempit, sehingga kegiatan pertanian atau perkebunan cukup sedikit. Singapura dikenal sebagai negara industri yang menghasilkan beraneka ragam barang, salah satunya adalah alat-alat elektronik. Kebutuhan hasil-hasil pertanian dipenuhi dengan cara mengimpor dari negara lain.

b . Teknologi

Setiap negara memiliki teknologi yang berbeda, sehingga barang yang dihasilkannya juga berbeda. Perbedaan-perbedaan inilah yang mendorong kegiatan pertukaran barang antarnegara. Perbedaan teknologi tersebut memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih modern dan mengimpor mesin-mesin atau alat-alat yang lebih modern untuk mewujudkan teknik dan cara produksi yang lebih baik.

c . Penghematan Biaya Produksi

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah besar sehingga biaya produksi menjadi rendah. Misalnya Indonesia banyak menghasilkan barang-barang seperti padi, minyak kelapa sawit, kayu lapis, dan sebagainya. Namun, yang paling menguntungkan Indonesia bila memproduksi tekstil dan kayu lapis untuk diekspor ke berbagai negara, karena dapat menghemat biaya produksi.

d . Perbedaan Selera

Setiap negara dalam memproduksi barang-barang, kemungkinan mempunyai kesamaan. Meskipun demikian setiap negara mempunyai selera yang berbeda-beda. Hal inilah yang mendorong kegiatan perdagangan antarnegara. Misalnya Jepang dan Korea Selatan samasama menghasilkan barang-barang elektronik dan ikan tuna dalam jumlah yang hampir sama, tetapi orang Jepang lebih suka ikan tuna dan orang Korea Selatan lebih suka produk elektronik. Pada kondisi tersebut, negara Jepang lebih baik mengekspor barang-barang elektronik,

2. PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA DAN JEPANG

Perkembangan perdagangan Internasional antara Indonesia dan Jepang telah disebutkan oleh Presiden Indonesia SUSILO BAMBANG YUDHOYONO menegaskan bahwa hubungan bilateral antara Indonesia dengan Jepang memiliki nilai penting dan strategis karena kedua negara telah memiliki kerja sama di berbagai sektor dengan intensitas tinggi. Satu hal yang perlu digarisbawahi, baik PM Abe maupun saya meletakkan kerja sama antara Jepang dengan Indonesia dalam konteks yang strategis," kata Presiden dalam keterangan pers di Istana Merdeka usai melakukan pertemuan bilateral dengan PM Shinzo Abe di Jakarta

Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mengatakan, kerja sama dengan Indonesia dan ASEAN merupakan salah satu prioritas dalam masa pemerintahannya. Ia menilai masih banyak peluang kerja sama yang bisa terus ditingkatkan dan saling menguntungkan kedua pihak.

"Perkembangan ekonomi di Indonesia dalam pandangan kami penting. Seperti di bidang infrastruktur kami akan terus bekerjasama dengan Indonesia dalam skema MP3EI," katanya.

Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mengatakan, kerja sama dengan Indonesia dan ASEAN merupakan salah satu prioritas dalam masa pemerintahannya. Ia menilai masih banyak peluang kerja sama yang bisa terus ditingkatkan dan saling menguntungkan kedua pihak.

"Perkembangan ekonomi di Indonesia dalam pandangan kami penting. Seperti di bidang infrastruktur kami akan terus bekerjasama dengan Indonesia dalam skema MP3EI," katanya.

Jepang merupakan salah satu mitra utama kerja sama ekonomi Indonesia, baik dalam konteks perdagangan internasional serta investasi Jepang telah banyak memiliki mitra usaha di Indonesia. Nilai perdagangan bilateral pada 2011 sebesar US\$53,1 miliar, sedangkan hingga Oktober 2012, nilai perdagangan bilateral mencapai US\$44,85 miliar.

Nilai investasi Jepang pada 2011 mencapai US\$1,51 miliar, sedangkan hingga Oktober 2012, nilai investasi mencapai US\$1,78 miliar.

3. PENDAPAT PARA AHLI MENGENAI PERDAGANGAN INTERNASIONAL.

Pada dasarnya ada dua teori yang menerangkan tentang timbulnya perdagangan internasional.

a. Teori Klasik

1. Merkantilis

Para penganut merkantilisme berpendapat bahwa satu-satunya cara bagi suatu negara untuk menjadi kaya dan kuat adalah dengan melakukan sebanyak mungkin

ekspor dan sedikit mungkin impor. Surplus ekspor yang dihasilkannya selanjutnya

akan dibentuk dalam aliran emas lantakan, atau logam-logam mulia, khususnya emas dan perak. Semakin banyak emas dan perak yang dimiliki oleh suatu negara maka semakin kaya dan kuatlah negara tersebut. Dengan demikian, pemerintah harus menggunakan seluruh kekuatannya untuk mendorong ekspor, dan mengurangi serta membatasi impor (khususnya impor barang-barang mewah). Namun, oleh karena setiap negara tidak secara simultan dapat menghasilkan surplus ekspor, juga karena jumlah emas dan perak adalah tetap pada satu saat tertentu, maka sebuah Negara hanya dapat memperoleh keuntungan dengan mengorbankan negara lain.

Keinginan para merkantilis untuk mengakumulasi logam mulia ini sebetulnya cukup rasional, jika mengingat bahwa tujuan utama kaum merkantilis adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin kekuasaan dan kekuatan negara. Dengan memiliki banyak emas dan kekuasaan maka akan dapat mempertahankan angkatan bersenjata yang lebih besar dan lebih baik sehingga dapat melakukan konsolidasi kekuatan di negaranya; peningkatan angkatan bersenjata dan angkatan laut juga memungkinkan sebuah negara untuk menaklukkan lebih banyak koloni. Selain itu, semakin banyak emas berarti semakin banyak uang dalam sirkulasi dan semakin besar aktivitas bisnis. Selanjutnya, dengan mendorong ekspor dan mengurangi impor, pemerintah akan

dapat mendorong *output* dan kesempatan kerja nasional.

2. Adam Smith

Adam Smith berpendapat bahwa sumber tunggal pendapatan adalah produksi hasil tenaga kerja serta sumber daya ekonomi. Dalam hal ini Adam Smith sependapat dengan doktrin merkantilis yang menyatakan bahwa kekayaan suatu negara dicapai dari surplus ekspor. Kekayaan akan bertambah sesuai dengan *skill*, serta efisiensi dengan tenaga kerja yang digunakan dan sesuai dengan persentase penduduk yang melakukan pekerjaan tersebut. Menurut Smith suatu negara akan mengekspor barang tertentu karena negara tersebut bisa menghasilkan barang dengan biaya yang secara mutlak lebih murah dari pada negara lain, yaitu karena memiliki keunggulan mutlak dalam produksi barang tersebut. Adapun keunggulan mutlak menurut Adam Smith merupakan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan suatu barang dan jasa per unit dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dibanding kemampuan negara-negara lain.

b. Teori Modern

1. John Stuart Mill dan David Ricardo

Teori J.S.Mill menyatakan bahwa suatu negara akan menghasilkan dan kemudian mengekspor suatu barang yang memiliki *comparative advantage* terbesar dan mengimpor barang yang dimiliki *comparative disadvantage* (suatu barang yang dapat dihasilkan dengan lebih murah dan mengimpor barang yang kalau dihasilkan sendiri memakan ongkos yang besar). Teori ini menyatakan bahwa nilai suatu barang ditentukan oleh banyaknya tenaga kerja yang dicurahkan untuk memproduksi barang tersebut.

2. Teori Heckscher-Ohlin (H-O)

Teori Heckscher-Ohlin (H-O) menjelaskan beberapa pola perdagangan dengan baik, negara-negara cenderung untuk mengekspor barang-barang yang menggunakan faktor produksi yang relatif melimpah secara intensif. Menurut Heckscher-Ohlin, suatu negara akan melakukan perdagangan dengan negara lain disebabkan negara tersebut memiliki keunggulan komparatif yaitu keunggulan dalam teknologi dan keunggulan faktor produksi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XII/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Sub Materi Pokok	: Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)

N. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

1. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

O. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
2.1 Mencatat transaksi dokumen ke dalam jurnal khusus & jurnal umum akuntansi perusahaan dagang	2.1.1 Mendeskripsikan pengertian perusahaan dagang 2.1.2 Menganalisis transaksi pada perusahaan dagang

P. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dalam materi siklus akuntansi perusahaan dagang diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, antusias dalam mempelajari materi, gemar membaca, mampu bekerjasama dalam kelompok, disiplin, dan bertanggungjawab dalam proses diskusi dan dalam mengerjakan tugas, sertadapat:

1. Mendeskripsikan pengertian perusahaan dagang
2. Menganalisis transaksi pada perusahaan dagang

Q. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Barang yang dijual dapat pula hasil pertanian, perkebunan, atau industri. Perusahaan dagang akan memperoleh penghasilan dari penjualan barang dagangannya dan penghasilan-penghasilan lain di luar usaha pokoknya.

Sesuai dengan namanya, perusahaan dagang melakukan pembelian barang dagang dan berusaha menjualnya dengan harga di atas harga pokok agar mendapat keuntungan. Ciri-ciri perusahaan dagang antara lain :

- a. Usaha yang dilakukan adalah membeli barang dagang dan menjualnya tanpa mengadakan perubahan (pengolahan) terlebih dahulu.
- b. Menggunakan akun Persediaan Barang Dagang. Persediaan barang dagang terdiri dari persediaan awal, yaitu nilai barang

yang dimiliki perusahaan pada awal tahun buku, dan persediaan akhir, yaitu nilai barang yang dimiliki perusahaan pada akhir periode akuntansi.

c. Ada perhitungan harga pokok penjualan

2. Transaksi pada Perusahaan Dagang

Seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang juga melakukan transaksi-transaksi. Transaksi-transaksi yang umum dilakukan adalah :

- a. Membeli barang dagang secara kredit
- b. Membeli barang dagang secara tunai
- c. Mengembalikan barang dagang
- d. Menerima potongan pembelian
- e. Membayar atau menerima penghitungan biaya angkut pembelian
- f. Menjual barang dagang secara kredit
- g. Menjual barang dagang secara tunai
- h. Menerima kembali barang dagang yang telah dijual
- i. Memberi potongan penjualan

No	Transaksi	Jurnal Umum
1	Pembelian barang dagangan	Pembelian XXX Kas/Utang dagang XXX
2	Mengembalikan barang dagang	Kas/Utang dagang XXX Retur pembelian dan PH XXX
3	Membayar biaya angkut pembelian	Beban Angkut Pembelian XXX Kas XXX
4	Pembayaran utang dagang tanpa potongan	Utang Dagang XXX Kas XXX
5	Pembayaran utang dagang dengan adanya potongan	Utang Dagang XXX Kas XXX Potongan Pembelian XXX

PERBEDAAN JURNAL SISTEM PERPETUAL DAN SISTEM PERIODIK

TRANSAKSI	SISTEM PERPETUAL	SISTEM PERIODIK
Pembelian Tunai	Persediaan Barang Dagangan xxx Kas xxx	Pembelian xxx Kas xxx
Pembelian Kredit	Persediaan Barang Dagangan xxx Utang Dagang xxx	Pembelian xxx Utang Dagang xxx
Pengembalian Barang karena rusak/cacat (Retur Pembelian)	Utang Dagang xxx Persediaan Barang Dagangan xxx	Utang Dagang xxx Retur Pembelian xxx
Pembayaran Hutang atas pembelian barang dagang dalam periode diskon	Utang Dagang xxx Persediaan barang dagangan xxx Kas xxx	Utang Dagang xxx Diskon Pembelian xxx Kas xxx
Pembayaran biaya angkut, apabila syarat pengiriman barang FOB shipping Point	Persediaan Barang Dagangan xxx Kas xxx	Ongkos angkut xxx Kas xxx
Penjualan Tunai	Kas xxx Penjualan xxx HPP Barang yang Terjual xxx Persediaan Barang Dagangan xxx	Kas xxx Penjualan xxx
Penjualan Kredit	Piutang Dagang xxx Penjualan xxx HPP Barang yang terjual xxx Persediaan Barang Dagangan xxx	Piutang Dagang xxx Penjualan xxx
Pengembalian Barang oleh pelanggan karena rusak / cacat	Retur Penjualan xxx Piutang Dagang xxx Persediaan Barang Dagangan xxx HPP Barang yang terjual xxx	Retur Penjualan xxx Piutang Dagang xxx
Penerimaan kas dari pembayaran piutang oleh pelanggan dalam periode diskon	Kas xxx Potongan Penjualan xxx Piutang Dagang xxx	Kas xxx Potongan Penjualan xxx Piutang Dagang xxx

3. Syarat Pembayaran

Syarat pembayaran adalah perjanjian antara penjual dan pembeli untuk pembayaran barang-barang dagang yang dibeli. Beberapa syarat yang lazim digunakan antara lain :

- a. Syarat 2/10, n/30, artinya jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari atau kurang akan mendapat potongan 2%, dan pembayaran neto faktur paling lambat 30 hari.
- b. Syarat EOM (*End Of Month*), artinya harga neto faktur harus dibayar pada akhir bulan atau pada bulan di mana transaksi penjualan itu terjadi.
- c. Syarat n/60, artinya pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 60 hari setelah tanggal transaksi jual beli

4. Syarat Penyerahan Barang

- a. Free on Board Shipping Point (FOB Shipping Point)
- b. Free on Board Destination Point (FOB Destination Point)

T. Pendekatan, Model, dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

U. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop

V. Sumber Belajar :

- Alam S. (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: Esis
- Sutarno dkk. (2009). *Theory and Application of Economics I*. Solo: Tiga Serangkai
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Internet .

W. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam.• Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.• Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	
Kegiatan Inti	<p>1. Orientasi pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati gambar pembelajaran mengenai perusahaan dagang (Literasi) Peserta didik menanggapi gambar/video yang berkaitan dengan siklus akuntansi perusahaan dagang dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) <p>2. Mengorganisasikan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang siklus akuntansi perusahaan dagang (<i>Critical thinking</i>) <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok untuk mendiskusikan tentang pencatatan transaksi siklus akuntansi perusahaan dagang ke jurnal umum. Setiap kelompok membuat transaksi yang ada di perusahaan dagang kemudian kelompok lain menyusun jurnal atas transaksi tersebut. (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses</p>	70 menit

	pemecahan masalah	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru <i>mereview</i> materi yang telah disampaikan.• Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	18 menit

K. Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
Penilaian kognitif	Lembar penilaian kerja kelompok

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 22 September 2017
Mahasiswa

Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

12. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

13. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan	Aktif	Cermat	Disiplin	Skor Total
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11.						

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak

Skor 3 jika sikap sering tampak

Skor 2 jika sikap mulai tampak

Skor 1 jika sikap belum tampak

Nilai = $\frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$

Rubrik Penilaian Sikap

21. Aktif

a. Berani menyampaikan pendapat di kelas

- b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

22. Disiplin

- a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
- b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.

23. Sopan

- a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
- b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
- d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
- e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain

24. Cermat

- a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

2. Instrumen Penilaian Tugas Kelompok

Kelompok	Nama	Nilai
1	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
2	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
3	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
4	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
5	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
6	1	
	2	
	3	
	4	
	5	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XII/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Sub Materi Pokok	: <i>Posting</i> ke Buku Besar Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 pertemuan)

R. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

S. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
2.2 Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar	2.2.1 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal khusus dan jurnal umum ke buku besar perusahaan dagang

T. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dalam materi siklus akuntansi perusahaan dagang diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, antusias dalam mempelajari materi, gemar membaca, mampu bekerjasama dalam kelompok, disiplin, dan bertanggungjawab dalam proses diskusi dan dalam mengerjakan tugas, serta dapat melakukan *posting* dari jurnal khusus dan jurnal umum ke buku besar perusahaan dagang

U. Materi Pembelajaran

- Buku besar utama
- Buku besar pembantu

V. Pendekatan, Model, dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

W. Media Pembelajaran

Power point, LCD, laptop

X. Sumber Belajar :

- Alam S. (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: Esis
- Sutarno dkk. (2009). *Theory and Application of Economics I*. Solo: Tiga Serangkai
- Buku-buku ekonomi dan akuntansi yang relevan.
- Internet .

Y. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). 	
Kegiatan Inti	<p>1. Orientasi pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tabel buku besar untuk perusahaan dagang (Literasi) • Peserta didik menanggapi tabel buku besar untuk perusahaan dagang dengan mengajukan pertanyaan dan dan peserta didik yang lain saling menanggapi (<i>critical and communication thinking</i>) <p>2. Mengorganisasikan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang <i>posting</i> dari jurnal khusus dan jurnal umum ke buku besar akuntansi perusahaan dagang (<i>Critical thinking</i>) <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi mengerjakan latihan soal mengenai . (<i>creativity and collaboration thinking</i>) <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas <i>posting</i> dari jurnal khusus dan jurnal umum ke buku besar akuntansi perusahaan dagang (<i>communication</i>) <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	160 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru <i>mereview</i> materi yang telah disampaikan. • Guru mengajak peserta didik berdoa untuk 	19 menit

	mengakhiri pelajaran.	
--	-----------------------	--

Z. Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
Penilaian kognitif	Lembar penilaian latihan soal

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 22 September 2017
Mahasiswa

Dra. Sri Ngesti Budi Utami
NIP 195808201985032006

Niken Fathia Saraswati
NIM 14803241001

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

2. Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi Inti

14. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

15. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

No	Nama Siswa	Sopan	Aktif	Cermat	Disiplin	Skor Total
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11.						

Penilaian :

Skor 4 jika sikap selalu tampak

Skor 3 jika sikap sering tampak

Skor 2 jika sikap mulai tampak

Skor 1 jika sikap belum tampak

Nilai = $\frac{10 \times \text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$

Rubrik Penilaian Sikap

25. Aktif

a. Berani menyampaikan pendapat di kelas

- b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

26. Disiplin

- a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
- b. Mentaati peraturan yang berlaku selama kegiatan belajar mengajar.

27. Sopan

- a. Menunjukkan sikap menghormati orang lain
- b. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- c. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat
- d. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman
- e. Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) saat bertemu orang lain

28. Cermat

- a. Mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan tepat

3. Instrumen Penilaian Latihan Soal

Berikut adalah transaksi yang dilakukan oleh PD Aksara selama Bulan Mei 2017 :

Mei 2017	1	Membeli dengan kredit barang dagang dari Toko Eja Rp5.000.000,00, Toko Multi Rp4.000.000,00. Toko Una Rp6.000.000,00. Semuanya dengan syarat pembayaran 2/10, n/30
	5	Dikembalikan barang kepada Toko Eja sebesar Rp1.000.000,00, Toko Multi Rp500.000,00, Toko Una Rp700.000,00
	7	Membayar utang transaksi pada tanggal 1 Mei 2017

PD Aksara
Jurnal Pembelian

Halaman : 01

Tanggal		Keterangan	Syarat Pembayaran	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
Mei 2017	1	Toko Eja	2/10, n/30	Rp5.000.000,00
		Toko Multi	2/10, n/30	Rp4.000.000,00
		Toko Una	2/10, n/30	Rp6.000.000,00

PD Aksara
Jurnal Pengeluaran Kas

Halaman : 01

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet			Kredit		
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan Pembelian
					Ref	Akun		
Mei 2017	7 Toko Eja		Rp4.000.000,00				Rp3.920.000	Rp80.000,00
	Toko Multi		Rp3.500.000,00				Rp3.430.000,00	Rp70.000,00
	Toko Una		Rp5.300.000,00				Rp5.194.000,00	Rp106.000,00

PD Aksara
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Mei 2017	5	Utang dagang		Rp2.200.000,00	
		Retur pembelian dan ph			Rp2.200.000,00

Buku Besar Pembantu Utang PD Aksara

Toko Eja

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo (K)
Mei 2017	1	Pembelian		Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
	5	Retur	Rp1.000.000,00		Rp4.000.000,00
	7	Dibayar	Rp4.000.000,00		0

Toko Multi

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo (K)
Mei 2017	1	Pembelian		Rp4.000.000,00	Rp4.000.000,00
	5	Retur	Rp500.000,00		Rp3.500.000,00
	7	Dibayar	Rp3.500.000,00		0

Toko Una

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo (K)
Mei 2017	1	Pembelian		Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00
	5	Retur	Rp700.000,00		Rp5.300.000,00
	7	Dibayar	Rp5.300.000,00		0

Lampiran Materi

1. Buku Besar Utama

Buku besar utama (*general ledger*) adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan, yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Saldo-saldo yang terdapat di buku besar berasal dari rekapitulasi jurnal khusus. Berikut adalah bentuk buku besar utama

Nama Akun :

No. Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

2. Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu adalah buku atau perangkat untuk merinci bagian dari harta atau utang tertentu secara perorangan atau badan usaha. Buku besar pembantu dicatat setiap hari dari bukti-bukti pembukuan dan dibuat secara individual. Tujuan dari buku besar pembantu adalah untuk memberi keterangan atau rincian mengenai jenis harta atau utang.

Buku Besar Pembantu Bentuk Skontro

(Nama Perusahaan)

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah

Buku Besar Pembantu Bentuk Stafel

(Nama Perusahaan)

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit

3. Posting Jurnal Khusus ke Buku Besar

- a. Jumlahkanlah jurnal khusus kemudian tutup dengan memberi garis ganda pada jumlah.
- b. Buatlah rekapitulasi jurnal khusus dengan cara mengumpulkan akun yang didebet dan akun yang dikredit.

- c. Siapkanlah blanko dari akun-akun yang digunakan, yang berhubungan dengan jurnal khusus.
- d. Pindahkanlah angka-angka yang ada pada akun rekapitulasi ke akun-akun yang bersangkutan. Jumlah akun pada rekapitulasi debet dipindahkan ke akun debet dan rekapitulasi sebelah kredit dipindahkan ke akun kredit.
- e. Tulislah tanda posting (nomor kode akun) di bawah jurnal khusus. Untuk akun-akun pada kolom serba serbi dituliskan pada referensi kolom serba-serbi.
- f. Pada kolom referensi tulislah singkatan dari jurnal khusus dengan nomor halaman jurnal khusus. Untuk singkatan jurnal khusus, dapat digunakan singkatan berikut :
 - JPbl = jurnal pembelian (*purchase journal*)
 - JKK = jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*)
 - JPJ = jurnal penjualan (*sales journal*)
 - JKM = jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*)
 - JU = jurnal umum (*general journal*)



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan Imogiri Barat KM 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp (0274) 2810161

Email : jesabayo@gmail.com Kode Pos : 55781

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis	Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Mata Pelajaran	: Ekonomi	Jumlah Soal	: 25 butir
Kurikulum	: 2013	Kelas/Semester	: XI MIPA/1

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi	Pengertian pajak	Mampu menjelaskan pengertian pajak	Pilihan ganda	1
		Fungsi, manfaat, dan tarif pajak	Mampu menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak	Pilihan ganda	5,6,10,12
				Essay	4
		Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya	Mampu menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya	Pilihan ganda	2,3,7,9
				Essay	5
		Asas pemungutan pajak	Mampu menjelaskan asas-asas pemungutan pajak	Pilihan ganda	11,15, 17
		Jenis-jenis pajak	Mampu menjelaskan jenis-jenis pajak berdasarkan lembaga pemungut, golongan, dan sifatnya.	Pilihan ganda	4,8,20
Objek dan cara pengenaan pajak	Mampu menghitung PPn, PPn BM, PPh (gaji bersih per bulan), PBB. Mampu menyebutkan objek pajak penghasilan, barang tidak kena pajak	Pilihan ganda	13,14, 16, 18,19		
		Essay	1,2,3		



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan Imogiri Barat KM 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp (0274) 2810161

Email : jesabayo@gmail.com Kode Pos : 55781

Mata Pelajaran	: Ekonomi	Nama	:
Waktu	: 90 menit	Kelas	:
Hari/Tanggal	:	No. Presensi	:

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, d, atau e pada jawaban yang benar!

1. Terdapat empat unsur yang penting di dalam pajak, salah satunya adalah.....
 - a. Mendapat balas jasa secara langsung
 - b. Mendapat balas jasa secara tidak langsung
 - c. Sifat pemungutannya sesuai dengan kebijakan pemerintah
 - d. Mendapat balas jasa minimal
 - e. Mendapat balas jasa maksimal
2. Pungutan atas barang-barang yang masuk ke dalam pabean berdasarkan harga atau nilai barang itu ataupun berdasarkan tarif yang sudah ditentukan disebut.....
 - a. Cukai
 - b. Bea materai
 - c. Retribusi
 - d. Bea masuk
 - e. Bea keluar
3. Salah satu perbedaan antara pajak dengan pungutan resmi lain adalah.....
 - a. Sanksi pajak disesuaikan dengan kebijakan pemerintah
 - b. Pengenaan terbatas pada orang-orang tertentu yang menggunakan jasa dari pemerintah setempat
 - c. Instansi pemungut terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah
 - d. Sifat pemungutan sesuai dengan kebijakan pemerintah
 - e. Dasar hukumnya diatur dengan peraturan pemerintah, peraturan menteri, atau pejabat yang lebih rendah lainnya
4. Menurut lembaga pemungutnya pajak dibedakan menjadi dua jenis yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Contoh pajak pusat adalah.....
 - a. PPh
 - b. PBB
 - c. Pajak reklame
 - d. Pajak hotel
 - e. Pajak restoran

5. Salah satu manfaat pajak adalah digunakan untuk pembiayaan pembangunan negara. Manfaat ini termasuk ke dalam manfaat pajak.....
 - a. Pajak digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat
 - b. Pajak digunakan untuk membantu UMKM baik dalam hal modal dan pembinaan
 - c. Redistribusi pendapatan
 - d. Uang pajak digunakan untuk memberikan rasa aman
 - e. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara

6. Dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungan wajib pajak, biasanya berupa presentase (%) disebut.....
 - a. Subjek pajak
 - b. Objek pajak
 - c. Tarif pajak
 - d. Utang pajak
 - e. Wajib pajak

7. Selain pajak, masih terdapat beberapa pungutan resmi lain salah satunya adalah iuran yaitu.....
 - a. Pungutan yang dikenakan untuk barang-barang tertentu
 - b. Pungutan yang dikenakan pada dokumen yang menggunakan materai
 - c. Pungutan atas barang-barang yang keluar dari daerah pabean berdasarkan harga atau nilai barang itu ataupun berdasarkan tarif yang sudah ditentukan
 - d. Pungutan yang dikenakan atas pemakaian suatu jasa atau fasilitas yang diberikan pemerintah secara langsung kepada suatu kelompok atau golongan pembayar
 - e. Pungutan atas barang-barang yang masuk ke daerah pabean berdasarkan harga atau nilai barang itu ataupun berdasarkan tarif yang sudah ditentukan

8. Salah satu klasifikasi pajak adalah bahwa pajak dapat dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga adalah.....
 - a. Pajak langsung
 - b. Pajak tidak langsung
 - c. Pajak subjektif
 - d. Pajak objektif
 - e. Pajak daerah

9. Saat berkunjung ke salah satu tempat wisata di Yogyakarta yaitu Pantai Parangtritis, Bunga menitipkan motornya di tempat parkir. Seusai menikmati pemandangan di Pantai Parangtritis, Bunga mengambil motornya dan membayar biaya penitipan motor. Biaya penitipan motor yang dibayarkan oleh Bunga disebut.....
 - a. Retribusi parkir

- b. Iuran keamanan
- c. Sumbangan
- d. Bea masuk
- e. Cukai

10. Perhatikan tabel tarif pajak berikut!

No	Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Kenaikan Tarif
1	Sampai dengan Rp25.000.000,00	10%	
2	Di atas Rp25.000.000,00 s.d. Rp 50.000.000,00	15%	5%
3	Di atas Rp50.000.000,00	30%	15%

Berdasarkan tabel tarif pajak di atas, maka tarif pajak yang dimaksud adalah.....

- a. Tarif tetap
 - b. Tarif degresif
 - c. Tarif progresif-proporsional
 - d. Tarif progresif-progresif
 - e. Tarif progresif-degresif
11. Salah satu asas pemungutan pajak adalah bahwa negara memiliki hak untuk mengenakan pajak kepada seluruh penghasilan yang diterima wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang bertempat tinggal di dalam wilayah negara tersebut adalah.....
- a. Asas sumber
 - b. Asas domisili
 - c. Asas kebangsaan
 - d. Asas efisiensi
 - e. Asas tepat waktu
12. Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 besarnya tarif PPN adalah.....
- a. 5%
 - b. 10%
 - c. 15%
 - d. 20%
 - e. 25%
13. Seorang pengusaha tas menjual barang dagangannya seharga Rp50.000,00. Pengusaha tas berhasil menjual 300 tas. Maka PPN terutang adalah.....
- a. Rp1.500.000,00
 - b. Rp2.250.000,00
 - c. Rp3.000.000,00

- d. Rp3.750.000,00
- e. Rp4.500.000,00

14. PT A merupakan perusahaan penghasil mobil mewah yang menjual satu unit mobil seharga Rp250.000.000,00. Barang tersebut termasuk dalam barang mewah dengan tarif PPn BM sebesar 30%. Maka PPn BM terutangnya adalah.....

- a. Rp25.000.000,00
- b. Rp50.000.000,00
- c. Rp62.500.000,00
- d. Rp75.000.000,00
- e. Rp100.000.000,00

15. Tuan Christopher adalah warga negara Amerika. Beliau menikah dengan orang Indonesia dan bekerja di Indonesia. Tuan Christopher dikenakan pajak dengan aturan yang berlaku di Amerika. Berdasarkan kasus tersebut asas pengenaan pajak terhadap Tuan Christopher adalah.....

- a. Asas domisili
- b. Asas sumber
- c. Asas tempat tinggal
- d. Asas tepat waktu
- e. Asas kebangsaan

16. Objek pajak penghasilan adalah setiap tambahan ekonomis yang didapatkan oleh wajib pajak, baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat digunakan untuk konsumsi maupun untuk menambah kekayaan. Salah satu objek pajak penghasilan adalah.....

- a. Bantuan
- b. Warisan
- c. Hadiah dari undian
- d. Asuransi jiwa
- e. Asuransi kecelakaan

17. Dalam memungut pajak diperlukan asas-asas atau dasar-dasar yang akan dijadikan landasan oleh negara untuk mengenakan pajak. Salah satu asas pajak adalah asas sumber yaitu.....

- a. Negara memiliki hak untuk mengenakan pajak kepada seluruh penghasilan yang bersumber dari wilayah negara tersebut tanpa memerhatikan tempat tinggal wajib pajak tersebut
- b. Negara memiliki hak untuk mengenakan pajak kepada seluruh penghasilan yang diterima oleh wajib pajak yang bertempat tinggal di wilayah negara tersebut
- c. Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan dari wajib pajak itu sendiri
- d. Asas yang memberikan hak kepada suatu negara dalam melakukan pemungutan pajak harus adil dan merata
- e. Negara tidak boleh memungut pajak sewenang-wenang tanpa adanya dasar yang jelas

18. Tuan Nanang memiliki sebidang tanah seluas 200 m² dengan harga per meter Rp200.000,00. NJOPTKP untuk daerah tersebut adalah Rp12.000.000,00. Maka NJKP atas tanah milik Tuan Nanang adalah.....
- a. Rp2.000.000,00
 - b. Rp400.000,00
 - c. Rp12.000,00
 - d. Rp28.000.000,00
 - e. Rp388.000,00

19. Perhatikan daftar barang berikut!

- 1) Panas bumi
- 2) Uang
- 3) Hak paten
- 4) Emas batangan
- 5) Merek dagang
- 6) Rumah

Berdasarkan daftar barang di atas, yang termasuk barang tidak kena pajak adalah nomor.....

- a. 2), 3), 4)
- b. 1), 3), 6)
- c. 2), 3), 6)
- d. 3), 5), 6)
- e. 1), 2), 4)

20. Pajak objektif adalah pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya tanpa memerhatikan keadaan wajib pajaknya. Salah satu contoh pajak objektif adalah.....

- a. Pajak restoran
- b. PPh
- c. PPn BM
- d. Pajak reklame
- e. Pajak hotel

B. Soal uraian

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Bunga memiliki tanah seluas 120 m² dengan harga Rp250.000,00. NJOPTKP untuk daerah tersebut adalah Rp12.000.000,00. Hitunglah besarnya PBB terutangnya!
2. Tuan Mahady seorang CEO di perusahaan minyak dengan gaji per bulan sebesar Rp30.000.000,00. Beliau telah menikah dan mempunyai 2 orang anak. Istri Tuan Mahady tidak bekerja. Hitunglah gaji bersih yang diterima Tuan Mahady per bulan dengan menggunakan PTKP berikut!

Keterangan	Besarnya PTKP
Diri wajib pajak	Rp54.000.000,00
Wajib pajak yang sudah kawin	Rp4.500.000,00
Tambahan untuk seorang istri yang menerima penghasilan yang digabung dengan penghasilan suami	Rp54.000.000,00
Tambahan untuk keluarga semenda dalam garis keturunan lurus yang menjadi tanggungannya (maksimal 3)	Rp4.500.000,00

3. Sebutkan 3 (tiga) kriteria barang mewah!
4. Jelaskan 3 (tiga) manfaat pajak!
5. Sebutkan 3 (tiga) perbedaan antara pajak dan pungutan resmi lainnya!



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan Imogiri Barat KM 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp (0274) 2810161

Email : jesabayo@gmail.com Kode Pos : 55781

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1	B	11	B
2	D	12	B
3	C	13	A
4	A	14	E
5	E	15	E
6	C	16	C
7	D	17	A
8	B	18	D
9	A	19	E
10	D	20	C

B. Essay

1. Menghitung PBB

$$\begin{aligned} \text{NJOP} &= 120 \text{ m}^2 \times \text{Rp}250.000,00 = \text{Rp}30.000.000,00 \\ \text{NJOPTKP} &= \text{Rp}12.000.000,00 \\ \text{NJKP} &= \text{Rp}18.000.000,00 \\ \text{PBB} &= 0,5 \% \times 20\% \times \text{Rp}18.000.000,00 = \text{Rp}18.000,00 \end{aligned}$$

2. Menghitung gaji bersih per bulan

Gaji 1 tahun	12 X Rp30.000.000,00	Rp360.000.000,00
PTKP		
WP OP	Rp54.000.000,00	
WP yang sudah kawin	Rp 4.500.000,00	
Tanggungan 2 anak	Rp9.000.000,00	
PTKP		Rp67.500.000,00
PKP		Rp292.500.000,00

PPh 1 tahun

5% X Rp50.000.000,00	=	Rp 2.500.000,00
15% X Rp200.000.000,00	=	Rp30.000.000,00
25% X Rp42.500.000,00	=	Rp10.625.000,00
PPh 1 tahun	=	Rp43.125.000,00
PPh 1 bulan	=	Rp3.593.750,00

Gaji bersih 1 bulan = Rp30.000.000,00 - Rp3.593.750,00=
Rp26.406.250,00

3. Kriteria barang mewah :
 - a. Barang tersebut bukan termasuk ke dalam kebutuhan pokok
 - b. Barang tersebut dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi
 - c. Barang tersebut dikonsumsi untuk menunjukkan status

4. Manfaat pajak
 - a. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak.
 - b. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Pajak juga digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat dan juga membayar utang negara ke luar negeri.
 - c. Pajak juga digunakan untuk membantu UMKM baik dalam hal pembinaan dan modal. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.
 - d. Redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah.

5. Perbedaan pajak dan pungutan resmi lainnya

Ditinjau dari	Pajak	Pungutan resmi lain
Dasar hukum	Dipungut berdasarkan undang-undang	Diatur dengan peraturan pemerintah, peraturan menteri, atau pejabat yang lebih rendah lainnya
Balas jasa	Tidak diterima secara langsung	Diterima secara langsung
Objek Pemungutan	Setiap orang yang memenuhi syarat sebagai wajib pajak	Pengenaan terbatas pada mereka orang-orang tertentu yang menggunakan jasa dari pemerintah setempat
Instansi Pemungut	Pemerintah pusat dan daerah	Pemerintah daerah
Sifat pemungutan	Bersifat memaksa	Sesuai dengan kebijakan pemerintah
Sanksi	Sanksi secara yuridis yang tertulis jelas dalam undang-undang	Sesuai dengan kebijakan pemerintah



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan Imogiri Barat KM 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp (0274) 2810161

Email : jesabayo@gmail.com Kode Pos : 55781

PEDOMAN PENSKORAN

A. Pilihan Ganda

No	Skor	
	Benar	Salah
1	1	0
2	1	0
3	1	0
4	1	0
5	1	0
6	1	0
7	1	0
8	1	0
9	1	0
10	1	0
11	1	0
12	1	0
13	1	0
14	1	0
15	1	0
16	1	0
17	1	0
18	1	0
19	1	0
20	1	0
Total	20	0

B. Essay

1. Menghitung PBB

$$\text{NJOP} = 120 \text{ m}^2 \times \text{Rp}250.000,00 = \text{Rp}30.000.000,00$$

$$\text{NJOPTKP} = \text{Rp}12.000.000,00$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp}18.000.000,00 \text{ (skor 1)}$$

$$\text{PBB} = 0,5 \% \times 20\% \times \text{Rp}18.000.000,00 = \text{Rp}18.000,00 \text{ (skor 1)}$$

2. Menghitung gaji bersih per bulan

			Skor
Gaji 1 tahun	12 X Rp30.000.000,00	Rp360.000.000,00	1
PTKP			
WP OP	Rp54.000.000,00		1

WP yang sudah kawin	Rp 4.500.000,00			1
Tanggungan 2 anak	Rp9.000.000,00			1
PTKP			Rp67.500.000,00	
PKP			Rp292.500.000,00	1

PPh 1 tahun

			Skor
5% X Rp50.000.000,00	=	Rp 2.500.000,00	1
15% X Rp200.000.000,00	=	Rp30.000.000,00	1
25% X Rp42.500.000,00	=	Rp10.625.000,00	1
PPh 1 tahun	=	Rp43.125.000,00	
PPh 1 bulan	=	Rp3.593.750,00	

Gaji bersih 1 bulan = Rp30.000.000,00 - Rp3.593.750,00=
Rp26.406.250,00 (skor 1)

3. Apabila siswa menyebutkan 1 kriteria dengan benar mendapat skor 1
Apabila siswa menyebutkan 2 kriteria dengan benar mendapat skor 2
Apabila siswa menyebutkan 3 kriteria dengan benar mendapat skor 3
Apabila siswa menyebutkan kriteria tetapi salah mendapat skor ½ untuk setiap jawaban
4. Apabila siswa menyebutkan 1 manfaat pajak dengan benar skor 1
Apabila siswa menyebutkan 2 manfaat pajak dengan benar skor 2
Apabila siswa menyebutkan 3 manfaat pajak dengan benar skor 3
Apabila siswa menyebutkan manfaat pajak tetapi salah mendapat skor ½ untuk setiap jawaban
5. Apabila siswa menyebutkan 1 perbedaan dengan benar mendapat skor 1
Apabila siswa menyebutkan 2 perbedaan dengan benar mendapat skor 2
Apabila siswa menyebutkan 3 perbedaan dengan benar mendapat skor 3
Apabila siswa menyebutkan perbedaan tetapi salah mendapat skor ½ untuk setiap jawaban

Skor =

Skor maksimal =

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran: Ekonomi Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Waktu : 90 menit Kelas : XI MIPA 2
 Hari, Tanggal : Kamis, 9/11/2017 Materi : Perpajakan di
 Indonesia

No	Nama	L/P	Nilai	
			Sebelum remidi	Setelah remidi
1	Adinda Nur Fitria	P	95.00	95.00
2	Afifah Nur Aini	P	77.50	77.50
3	Ahmad Rizki Supartono	L	97.50	97.50
4	Aurellia Dita Nooreza	P	90.00	90.00
5	Aurora Madania Khusnul	P	80.00	80.00
6	Avita Anindita	P	87.50	87.50
7	Davie Dwi Sulistyawan	L	95.00	95.00
8	Deri Fathurahman Arif	L	77.50	77.50
9	Dimas Putra Parmandani	L	97.50	97.50
10	Dini Fitriyana	P	92.50	92.50
11	Dwi Febriyanti	P	85.00	85.00
12	Fajar Yuliani	P	97.50	97.50
13	Faliha Naururoihati	P	77.50	77.50
14	Ficky Nur Melianto	L	92.50	92.50
15	Fitria Rohmadzani	P	92.50	92.50
16	Gamal Abdul Nasher Al Hajid	L	95.00	95.00
17	Manda Nina Vania	P	85.00	85.00
18	Meta Erina	P	97.50	97.50
19	Naufal Ahmad	L	95.00	95.00
20	Niken Rarasati	P	78.75	78.75
21	Noor Wahyu Ramadhan	L	97.50	97.50
22	Nurhuda Priyantara	L	87.50	87.50
23	Putri Syawaliyanti	P	95.00	95.00
24	Salsa Dela Umi Kalsum	P	95.00	95.00
25	Salsabila Athaya	P	87.50	87.50
26	Siti Shofiatul Hidayah	P	82.50	82.50
27	Sri Lestari	P	97.50	97.50
28	Umi Habibah	P	85.00	85.00
29	Vanindya Salsa Abhiesta	P	92.50	92.50
30	Winda Sukma Yulia	P	92.50	92.50
31	Yoga Tama	L	95.00	95.00
32	Yunita Nurisfa Maya Sakti	P	65.00	77.00

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran: Ekonomi Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Waktu : 90 menit Kelas : XI MIPA 3
 Hari, Tanggal : Rabu, 8/11/2017 Materi : Perpajakan di
 Indonesia

No	Nama	L/P	Nilai	
			Sebelum remidi	Sesudah remidi
1	Abdullah Hafidz	L	83.75	83.75
2	Alfina Ulfa Hanafiah	P	85.00	85.00
3	Anang Fathoni Kuntowibowo	L	85.00	85.00
4	Anggi Indrawati	P	92.50	92.50
5	Anom Franzy Krisna Murti	L	90.00	90.00
6	Audia Fadilah Alfath	P	85.00	85.00
7	A'yunnisa Dwi Lastyaningrum	P	92.50	92.50
8	Bias Mentari Senja	P	90.00	90.00
9	Chafda Yusrinawati	P	90.00	90.00
10	Eylanda Gayatri	P	92.50	92.50
11	Fauzi Ernawati	P	90.00	90.00
12	Fi'liyatun Nafi'a	P	82.50	82.50
13	Habib Burohman	L	82.50	82.50
14	Habib Irfan Mahaasin	L	82.50	82.50
15	Hafid Ainur Rifki	L	82.50	82.50
16	Irvan Endra Kelana	L	68.75	77.00
17	Krisma Ayu Puspitasari	P	87.50	87.50
18	Mega Febrina Alifiani	P	90.00	90.00
19	Musyaffa Ni'maturahmah	P	90.00	90.00
20	Nadilla Putri Firda	P	85.00	85.00
21	Nanda Galuh Puspita	P	82.50	82.50
22	Novi Hidayati	P	81.25	81.25
23	Nur Rahmat Eko Cahyono	L	87.50	87.50
24	Putri Agista Arun	P	87.50	87.50
25	Rahmadea Nur Fadhillah	P	77.50	77.50
26	Rifka Handitasari	P	95.00	95.00
27	Salsabila Fairuz Majid	P	90.00	90.00
28	Vania Raissa Camaline	P	90.00	90.00
29	Violeta Pinastiti	P	80.00	80.00
30	Widyanto Setyo Nugroho	L	82.50	82.50
31	Wulan Suciati	P	87.50	87.50
32	Yanuar Fiqrianto	L	87.50	87.50
33	Yudana Wijaya	L	85.00	85.00

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Perpajakan di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.138	Tidak Baik	0.990	Mudah	ADE	Tidak Baik
2	0.261	Cukup Baik	0.639	Sedang	E	Revisi Pengecoh
3	0.404	Baik	0.742	Mudah	-	Cukup Baik
4	0.334	Baik	0.608	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
5	0.122	Tidak Baik	0.701	Mudah	-	Tidak Baik
6	0.281	Cukup Baik	0.959	Mudah	D	Revisi Pengecoh
7	0.314	Baik	0.825	Mudah	-	Cukup Baik
8	0.143	Tidak Baik	0.969	Mudah	ADE	Tidak Baik
9	0.191	Tidak Baik	0.835	Mudah	CE	Tidak Baik
10	0.213	Cukup Baik	0.948	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
11	0.346	Baik	0.773	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
13	0.156	Tidak Baik	0.979	Mudah	BD	Tidak Baik
14	0.329	Baik	0.680	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
15	0.379	Baik	0.887	Mudah	D	Revisi Pengecoh
16	0.220	Cukup Baik	0.557	Sedang	-	Baik
17	0.092	Tidak Baik	0.928	Mudah	DE	Tidak Baik
18	0.135	Tidak Baik	0.948	Mudah	C	Tidak Baik
19	0.373	Baik	0.794	Mudah	-	Cukup Baik
20	0.205	Cukup Baik	0.784	Mudah	D	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Perpajakan di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.471	Baik	0.765	Mudah	Cukup Baik
2	0.363	Baik	0.743	Mudah	Cukup Baik
3	0.004	Tidak Baik	0.936	Mudah	Tidak Baik
4	-0.072	Tidak Baik	0.997	Mudah	Tidak Baik
5	-0.046	Tidak Baik	0.966	Mudah	Tidak Baik

DAFTAR PENILAIAN SIKAP KELAS XI MIPA 1

No	Nama	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	
1	An Naffila Putri Prasari	4					3			4				4				15
2	Anis Khotimah	4					3			4				4				15
3	Elia Rahmawati	4					3				3			4				14
4	Fuad Hasanudin	4					3				3			4				14
5	Ganesha Nawang Sari	4					3				3			4				14
6	Hanifatun Atika Khusnaini	4					3			4				4				15
7	Indra Agung Pratama	4					3				3			4				14
8	Iqbal Fadlurrohman Zaki	4					3				3			4				14
9	Irawan Arya Rinanto	4					3				3			4				14
10	Isna Ilham Nur Rizki	4				4					3			4				15
11	Ivanda Dwi Purnadi	4					3				3			4				14
12	Liana Febriyanti	4					3				3			4				14
13	Marcellinus Dimas Yoga T	4					3				3			4				14
14	Mellati Dian Utami	4					3				3			4				14
15	Miftahurrohmah	4					3			4				4				15
16	Muhammad Amiruddin Abdillah	4					3				3			4				14
17	Muhammad Yusron Firdaus	4					3			4				4				15
18	Muhda Ziddan Ar-Rozzi	4					3			4				4				15
19	Nabila Afifah	4					3				3			4				14
20	Nindya Kirana Lufta	4					3			4				4				15
21	Nurita Warih Palupi	4				4				4				4				16
22	Panji Akbarudin	4					3				3			4				14
23	Resdenia Widya Choirul Uma	4				4					3			4				15
24	Rifky Eko Satyananda	4					3				3			4				14
25	Rinawan Tri Sanjaya	4					3				3			4				14
26	Royyan Rifki Widyarto	4					3				3			4				14
27	Siti Nurjanah	4					3				3			4				14
28	Tri Puspita Dyah Setiandarini	4					3				3			4				14
29	Tsamara Hasnasari	4				4					3			4				15
30	Zulfa Lutfi Anisa	4					3			4				4				15
31	Muhammad Iqbal Adi Pratyeksa	4					3			4				4				15
32	Dian Ardhita	4					3				3			4				14

DAFTAR PENILAIAN SIKAP KELAS XI MIPA 2

No	Nama	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	
1	Adinda Nur Fitria	4				3				3				4				14
2	Afifah Nur Aini	4				3				3				4				14
3	Ahmad Rizki Supartono	4				3				3				4				14
4	Aurellia Dita Nooreza	4				3				3				4				14
5	Aurora Madania Khusnul	4				3				3				4				14
6	Avita Anindita	4				3				3				4				14
7	Davie Dwi Sulistyawan	4				3				3				4				14
8	Deri Fathurahman Arif	4			4					3				4				15
9	Dimas Putra Parmandani	4				3				3				4				14
10	Dini Fitriyana	4				3				3				4				14
11	Dwi Febriyanti	4				3				3				4				14
12	Fajar Yuliani	4				3				3				4				14
13	Faliha Naururoihati	4				3				3				4				14
14	Ficky Nur Melianto	4				3				3				4				14
15	Fitria Rohmadzani	4				3				3				4				14
16	Gamal Abdul Nasher Al Hajid	4				3				3				4				14
17	Manda Nina Vania	4				3				3				4				14
18	Meta Erina	4			4					3				4				15
19	Naufal Ahmad	4				3				3				4				14
20	Niken Rarasati	4			4					3				4				15
21	Noor Wahyu Ramadhan	4				3				3				4				14
22	Nurhuda Priyantara	4				3				3				4				14
23	Putri Syawaliyanti	4				3				3				4				14
24	Salsa Dela Umi Kalsum	4				3				3				4				14
25	Salsabila Athaya	4				3				3				4				14
26	Siti Shofiatul Hidayah	4				3				3				4				14
27	Sri Lestari	4				3				3				4				14
28	Umi Habibah	4				3				3				4				14
29	Vanindya Salsa Abhiesta	4			4					3				4				15
30	Winda Sukma Yulia	4			4					3				4				15
31	Yoga Tama	4				3				3				4				14
32	Yunita Nurisfa Maya Sakti	4				3				3				4				14

PROGRAM REMEDIAL ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Kelas : XI MIPA
Mata Pelajaran : Ekonomi
Semester : Ganjil
Bentuk soal : Pilihan ganda & essay
Materi : Perpajakan di Indonesia
Rencana remidi : Rabu, 8 November 2017
KKM : 77

Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

1. Cara yang ditempuh

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu.
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.

Bentuk penyederhanaan itu dapat dilakukan guru antara lain melalui:

- Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk KD tertentu
- Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dll.)
- Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

2. Materi dan waktu pelaksanaan program remedial

- a. Program remedial diberikan pada KD atau indikator yang sama dengan soal ulangan harian.
- b. Program remedial dilaksanakan setelah mengikuti tes/ulangan KD tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan

No	Nama Siswa	Rencana Program		Tanggal Pelaksanaan	H a s i l		Kesimpulan
		Remedial	Pengayaan		Sebelum	Sesudah	
1							
2							
3							
4							

Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan

1. Cara yang ditempuh
 - a. Pemberian bimbingan secara khusus kepada peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM.
 - b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya menambah pengetahuan peserta didik.
 - c. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan guru antara lain melalui peserta didik diminta untuk meringkas materi selanjutnya.
2. Materi dan waktu pelaksanaan program remedial
 - c. Program pengayaan diberikan pada KD atau indikator materi selanjutnya.
 - d. Program pengayaan dilaksanakan setelah mengikuti tes/ulangan KD tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan dan mendapatkan nilai di atas KKM

No	Nama Siswa	Rencana Program		Tanggal Pelaksanaan	H a s i l		Kesimpulan
		Remedial	Pengayaan		Sebelum	Sesudah	
1							
2							
3							
4							

DAFTAR PENILAIAN SIKAP XI MIPA 3

No	Nama	Sopan				Aktif				Cermat				Disiplin				Skor
		SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	SL	SR	M	B	
1	Abdullah Hafidz	4				3				3				4				14
2	Alfina Ulfa Hanafiah	4				4				3				4				15
3	Anang Fathoni Kuntowibowo	4				3				3				4				14
4	Anggi Indrawati	4				3				3				4				14
5	Anom Franzy Krisna Murti	4				3				3				4				14
6	Audia Fadilah Alfath	4				3				3				4				14
7	A'yunnisa Dwi Lastyaningrum	4				3				3				4				14
8	Bias Mentari Senja	4				3				3				4				14
9	Chafda Yusrinawati	4				3				3				4				14
10	Eylanda Gayatri	4				4				3				4				15
11	Fauzi Ernawati	4				3				3				4				14
12	Fi'liyatun Nafi'a	4				3				3				4				14
13	Habib Burohman	4				3				3				4				14
14	Habib Irfan Mahaasin	4				3				3				4				14
15	Hafid Ainur Rifki	4				3				3				4				14
16	Irvan Endra Kelana	4				3				3				4				14
17	Krisma Ayu Puspitasari	4				3				3				4				14
18	Mega Febrina Alifiani	4				3				3				4				14
19	Musyaffa Ni'maturahmah	4				3				3				4				14
20	Nadilla Putri Firda	4				4				3				4				15
21	Nanda Galuh Puspita	4				3				3				4				14
22	Novi Hidayati	4				4				3				4				15
23	Nur Rahmat Eko Cahyono	4				3				3				4				14
24	Putri Agista Arun	4				4				3				4				15
25	Rahmadea Nur Fadhillah	4				3				3				4				14
26	Rifka Handitasari	4				3				3				4				14
27	Salsabila Fairuz Majid	4				3				3				4				14
28	Vania Raissa Camaline	4				4				3				4				15
29	Violeta Pinastiti	4				3				3				4				14
30	Widyanto Setyo Nugroho	4				4				3				4				15
31	Wulan Suciati	4				3				3				4				14
32	Yanuar Fiqrianto	4				3				3				4				14
33	Yudana Wijaya	4				3				3				4				14

**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 JETIS
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

SEPTEMBER 2017

	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

OKTOBER 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

NOVEMBER 2017

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

DESEMBER 2017

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

JANUARI 2018

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

FEBRUARI 2018

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		

MARET 2018

AHAD	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

APRIL 2018

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

MEI 2018

	7	13	20	27	
	8	14	21	28	
1	9	15	22	29	
2	10	16	23	30	
3	11	17	24	31	
4	12	18	25		
5	13	19	26		

JUNI 2018

	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

- | | | | | | |
|---|----------------|---|--|---|----------------------------|
|  | PAS/PAT |  | Hari-hari Pertama Masuk Sekolah |  | Ujian Sekolah |
|  | Porsenitas |  | Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag) |  | UN SMK (Utama) |
|  | Penerimaan LHB |  | Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag) |  | UN SMA/SMALB (Utama) |
|  | Hardiknas |  | Libur Khusus (Hari Guru Nas) |  | UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) |
|  | Libur Umum |  | Libur Semester |  | HUT SMAN 1 JETIS |

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3				
4				
5				

OKTOBER 2017

		10	17	24
		11	18	25
		12	19	26
		13	20	27
		14	21	28
		15	22	29
		16	23	30

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

NOVEMBER 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

DESEMBER 2017

		3	10	17	24	31
			11	18	25	
			12	19	26	
			20	27		
			21	28		
1			22	29		
5	9		23	30		

JANUARI 2018

		7	14	21	28
1		8	15	22	29
2		9	16	23	30
3		10	17	24	31
4		11	18	25	
5		12	19	26	
6		13	20	27	

FEBRUARI 2018

		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1		8	15	22	
2		9	16	23	
3		10	17	24	

MARET 2018

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

APRIL 2018

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

MEI 2018

		7	13	20	27
		8	14	21	
1		9	15	22	28
2		10	16	23	
3		11	17	24	
4		12	18	25	
5		13	19	26	

JUNI 2018

			10	17	24
		3	11	18	25
			12	19	26
			13	20	27
		8	14	21	28
1			15	22	29
3			16	23	30

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30

PAS/PAT



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Porsenitas



Libur

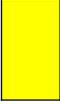
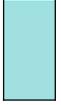
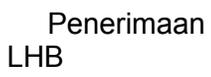


Ujian Sekolah



UN SMK (Utama)

SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

-  Libur Umum
-  Libur Semester
-  Hardiknas
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  HUT SMAN 1 JETIS
-  Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
-  UN SMA/SMALB (Utama)
-  (Empty legend item)
-  Penerimaan LHB



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Niken Fathia Saraswati
NO. MAHASISWA : 14803241001
FAK/JUR/PR.STUDI : FE/Pendidikan Akuntansi

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Jetis Bantul
ALAMAT SEKOLAH : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 10.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diterima oleh WAKA Humas dan WAKA Kurikulum <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh mhs : 28 orang, DPL : 1 orang, guru koordinator PLT 1 orang, waka humas 1 orang	
		10.00 – 11.00	Observasi lingkungan sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendapatkan informasi mengenai ruangan yang ada di SMA Negeri 1 Jetis <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

		11.00 - 12.00	Koordinasi dengan guru pembimbing	<p>Dihadiri oleh 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendapatkan informasi mengenai materi yang akan disampaikan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing</p>	
2.	Sabtu /16- 9- 2017	06.30 – 07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 27 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMA N 1 Jetis</p>	
		07.30 - 10.00	Piket jaga perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melayani peminjaman dan pengembalian buku</p>	

				perpustakaan serta menyampuli buku-buku baru	
		10.30-12.00	Pendampingan kelas XI MIPA 2	belajar	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 20 buku Bahasa Indonesia baru yang disampuli</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi peserta didik mengerjakan soal mengenai inflasi dan Indeks Harga Kumulatif</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 32 siswa mengerjakan soal mengenai inflasi dan Indeks Harga Kumulatif</p>
		12.30-13.45	Pendampingan kelas XII MIPA 2	belajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi peserta didik mengerjakan soal mengenai jurnal umum siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 32 siswa mengerjakan soal mengenai jurnal umum siklus akuntansi perusahaan jasa</p>
		14.00-14.300	Rapat koordinasi		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Fiksasi jadwal piket, menentukan <i>dresscode</i></p>

				selama seminggu <u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 27 mahasiswa menghadiri rapat koordinasi	
1.	Senin /18- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 27 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMA N 1 Jetis	
2.		07.00-08.30	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif :</u> Peserta upacara mengikuti upacara bendera Hari Senin dengan khidmat sebagai bentuk penghargaan kepada para pahlawan bangsa <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa PLT UNY, 10 mahasiswa PPL STIQ An-Nur, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
3.		08.45-12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> Melayani peminjaman dan	

4.		12.30-14.00	Piket lobby	<p>pengembalian buku perpustakaan serta menyampuli buku-buku baru</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 30 buku Bahasa Indonesia, 20 buku matematika yang disampuli. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 mahasiswa dan 1 orang penjaga perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri oleh 4 mahasiswa</p>	
----	--	-------------	-------------	--	--

1.	Selasa /19- 9- 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul
		08.00-11.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun program semester dan program tahunan untuk kelas XII IPS <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 1 mahasiswa
		12.00-13.45	Pendampingan belajar kelas X MIPA 2	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa kelas X MIPA 2 mengerjakan ulangan harian matematika. Ulangan harian berjalan dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 32 siswa kelas X MIPA 2 mengerjakan ulangan harian matematika
1.	Rabu /20- 9- 2017	06.40-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan

2.		07.15-09.00	Piket lobby	<p>berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 5 mahasiswa</p>	
		09.10-10.00	Piket absensi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berkeliling di setiap kelas untuk mengecek kehadiran siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 2 mahasiswa</p>	
		10.15-12.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun program semester dan program tahunan untuk kelas XII IPS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 1 mahasiswa</p>	

		12.15-13.45	Pendampingan belajar kelas XI MIPA 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi siswa kelas XI MIPA 3 mengerjakan soal mengenai inflasi dan kebijakan moneter & fiskal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Ada 32 siswa kelas XI MIPA 3 mengerjakan soal mengenai inflasi dan kebijakan moneter & fiskal. Kegiatan ini dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa kelas XI MIPA 3</p>	
--	--	-------------	--------------------------------------	---	--

1.	Jumat /22- 9- 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
2.		08.00-11.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP untuk perangkat mengajar <u>Hasil Kuantitatif :</u> Menghasilkan 1 RPP	
1.	Sabtu /23-9- 2017	07.00 – 08.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
2.		08.00-12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan	

		14.00-15.00	Evaluasi PLT	<p>Memberi sampul buku-buku pelajaran baru yaitu buku fisika dan geografi</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : Memberi sampul sekitar 40 buku pelajaran</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan evaluasi PLT 1 Jetis Bantul</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : Diikuti oleh mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
1.	Senin /25- 9-2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 27 mahasiswa pendidikan akuntansi, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-07.50	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1</p>	

3.		08.00-12.00	Piket lobby	<p>Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p>	
4.		13.00-14.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun prota, prosem, minggu efektif</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 1 siswa</p>	

1.	Selasa /26- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
		07.20-08.30	Bimbingan perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Konsultasi prota, prosem, dan minggu efektif</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 1 mahasiswa pendidikan akuntansi, 1 guru akuntansi SMAN 1 Jetis</p>	
		08.35-11.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Merevisi prota, prosem yang dikonsultasikan sebelumnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa pendidikan akuntansi</p>	
		11.15-13.00	Pendampingan kelas	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi siswa kelas X MIPA 3 mengerjakan tugas fisika karena guru tidak dapat hadir</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa dan 32 siswa kelas X MIPA 3</p>	

		13.10-14.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi petugas UKS melaksanakan tugas di UKS <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa dan 1 orang petugas UKS	
	Rabu/27-9-2017	06.40-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul <u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa	
		08.00-13.45	Piket lobby		

Kamis/28-9-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul
	08.00-11.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun 1 buah RPP perusahaan dagang dan mulai menyusun media berupa powerpoint <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa
	13.00-13.45	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru <u>Hasil Kuantitatif :</u> Memberi sampul sekitar 20 buku pelajaran

Jumat/29-9-2017	06.35-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
	08.00-10.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun media pembelajaran mengenai akuntansi perusahaan dagang <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
Sabtu/30-9-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
	08.00-11.00	Pendampingan menonton film	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa kelas X MIPA 1 menonton film G30S PKI <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh siswa kelas X MIPA 1-XI MIPA 4, 5 guru	

		11.30-12.00	Kerja bakti	pendmaing, dan mahasiswa PLT UNY <u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa kelas X MIPA 1 kerja bakti membersihkan kelas untuk menghadapi Penilaian Tengah Semester <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 32 siswa kelas X MIPA 1 dan 1 mahasiswa	
	Minggu/1-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil Kualitatif :</u> Upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila dilaksanakan untuk meningkatkan rasa menghormati jasa para pahlawan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh guru, karyawan, siswa, mahasiswa	

Senin/2-10-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul
	06.50-07.00	Briefing	<u>Hasil Kualitatif :</u> Briefing persiapan Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul
	07.00-08.30	Mengawas PTS	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 27 siswa kelas XII MIPA 1 & XI IPS 3, 1 guru, 1 mahasiswa
	09.00-10.30	Mengawas PTS	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1

		11.00-12.30	Mengawas PTS	<p>Jetis mata pelajaran Matematika (wajib)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 32 siswa kelas XII MIPA 2 & X IPS 1, 1 guru, 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1</p> <p>Jetis mata pelajaran Bahasa Jawa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 16 siswa kelas X IPS 3, 1 guru, 1 mahasiswa</p>	
	Selasa/3-10-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1</p> <p>Jetis mata pelajaran Bahasa Indonesia</p>	
		07.00-09.00	Mengawas PTS		

		10.00-11.30	Mengawas PTS	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 31 siswa kelas XII MIPA 5 dan XII IPS 1, 1 guru, 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Kimia dan Sosiologi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 2 dan XII IPS 3, 1 guru, 1 mahasiswa</p>	
	Rabu/4-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.00-09.00	Mengawas PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Bahasa Inggris</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 3 dan X</p>	

		10.00-11.30	Mengawas PTS	<p>MIPA 1, 1 guru, 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran PKn</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 3 dan X MIPA 1, 1 guru, 1 mahasiswa</p>	
Kamis/5-10-2017	06.35-07.00	Piket bersalaman		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
	07.30-09.00	Mengawas PTS		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Biologi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 31 siswa kelas XI IPS 1 dan X MIPA 4, 1 guru, 1 mahasiswa</p>	
	10.00-11.30	Mengawas PTS		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya</p>	

				Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Bahasa Jawa dan Geografi <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 32 siswa kelas XII MIPA 2 dan X IPS 1, 1 guru, 1 mahasiswa	
	Jumat/6-10-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		07.30-09.00	Mengawas PTS	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Fisika dan Geografi <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 33 siswa kelas XII MIPA 5 dan XII IPS 1, 1 guru, 1 mahasiswa	
		09.30-11.00	Mengawas PTS	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya	

				<p>Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Sejarah Indonesia dan Ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 31 siswa kelas XII MIPA 2 dan X IPS 1, 1 guru, 1 mahasiswa</p>	
	Sabtu/7-10-2017	0640-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.30-09.00	Mengawas PTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Ekonomi dan Sejarah Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 30 siswa kelas XII MIPA 3 dan XI IPS 2, 1 guru, 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

		10.00-11.30	Mengawas PTS	Mengawasi jalannya Penilaian Tengah Semester SMA Negeri 1 Jetis mata pelajaran Sejarah (peminatan) dan Matematika (peminatan) <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 33 siswa kelas XII IPS 1 dan XII MIPA 5, 1 guru, 1 mahasiswa	
	Senin/9-10-2017	06.50-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		07.00-08.00	Upacara	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
		08.00-10.00	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang	

				<p>menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membagikan kaos olah raga bagi peserta didik kelas X</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 6 mahasiswa dan 1 guru</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi kelas X IPS 3 mengerjakan soal Bahasa Inggris mengenai verb dan question tag</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	
		10.00-10.30	Membagikan kaos olah raga	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membagikan kaos olah raga bagi peserta didik kelas X</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 6 mahasiswa dan 1 guru</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi kelas X IPS 3 mengerjakan soal Bahasa Inggris mengenai verb dan question tag</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	
		11.00-11.25	Piket lobby	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi kelas X IPS 3 mengerjakan soal Bahasa Inggris mengenai verb dan question tag</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	
		11.25-13.40	Pendampingan kelas	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi kelas X IPS 3 mengerjakan soal Bahasa Inggris mengenai verb dan question tag</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

		13.40-14.15	Pendampingan kelas	Mendampingi kelas XII MIPA 2 mata pelajaran akuntansi <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 2 mahasiswa dan 32 siswa	
		14.30-15.00	Konsultasi dengan guru	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengkonsultasikan RPP dan materi yang telah disusun <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 guru dan 1 mahasiswa	
	Selasa/10-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		08.00-10.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru <u>Hasil Kuantitatif :</u> Memberi sampul sekitar 25 buku pelajaran dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan	

		11.00-13.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun media pembelajaran berupa powerpoint mengenai jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	
	Rabu/11-10-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		08.45-11.15	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 2 materi jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 31 siswa dan 1 mahasiswa	
		11.15-12.00	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 3 materi jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 31 siswa dan 1	

		12.30-13.45	Piket lobby	<p>mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 4 mahasiswa</p>	
Kamis/12-10-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>		
	07.30-11.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Memperbaiki media pembelajaran berupa powerpoint mengenai akuntansi perusahaan dagang</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>		
	12.30-13.45	Konsultasi dengan guru	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Evaluasi praktik mengajar dan membahas praktik</p>		

				selanjutnya <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
	Jumat/13-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		07.30-10.00	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas <u>Hasil Kuantitatif</u> : Kegiatan ini dihadiri 5 mahasiswa	
		10.00-10.30	Evaluasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Evaluasi dengan waka kurikulum Ibu Juweni. Pihak sekolah mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa PLT dan mengajak untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

		10.40-11.25	Mengajar kelas	<p>Kegiatan ini dihadiri 21 mahasiswa dan 1 waka kurikulum SMA Negeri 1 Jetis</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 3 mengenai jurnal khusus perusahaan dagang</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 guru pembimbing, 1 mahasiswa, 32 siswa kelas XII IPS 3</p>	
Sabtu/14-10-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
	07.00-08.45	Mengajar kelas		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 1 mengenai jurnal khusus perusahaan dagang</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 1 guru pembimbing, 1 mahasiswa, 32 siswa kelas XII IPS 1</p>	
	09.30-10.15	Mengajar kelas		<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 1 mengenai APBN</p>	

		10.30-12.00	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri oleh 1 mahasiswa, 32 siswa kelas XI MIPA 1</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 2 mengenai APBN</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri oleh 1 mahasiswa, 32 siswa kelas XI MIPA 2</p>	
Senin/16-10-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>		
	07.00-08.00	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri guru-guru, karyawan SMAN 1 Jetis, 28 mahasiswa dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>		
	08.00-10.00	Piket lobby	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada</p>		

		11.00-13.45	Menyusun perangkat pembelajaran	<p>bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 5 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun media pembelajaran dan menyusun materi APBN dan APBD untuk kelas XI MIPA</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>	
	Selasa/17-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.30-09.00	Konsultasi dengan guru	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengkonsultasikan RPP APBN dan APBD</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa</p>	

		09.30-12.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Merevisi RPP, dan materi mengenai APBN dan APBD serta media pembelajaran <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		13.00-13.45	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi petugas UKS melaksanakan tugas di UKS <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa dan 1 orang petugas UKS	
	Rabu/18-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		08.45-10.15	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 2 materi rekapitulasi jurnal khusus dan posting ke buku besar siklus akuntansi perusahaan dagang <u>Hasil Kuantitatif :</u>	

		11.15-12.00	Mengajar kelas	<p>Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 3 materi rekapitulasi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>	
		12.30-14.30	Takziah	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Takziah atas meninggalnya suami Ibu Sri Sarjiyati di Wuluhadeg, Srigading, Sanden, Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri guru, karyawan, siswa SMAN 1 Jetis dan mahasiswa PLT UNY</p>	
	Kamis/19-10-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		08.00-11.00	Takziah	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Takziah atas meninggalnya siswa atas</p>	

		12.15-13.45	Pendampingan kelas	<p>nama Riska Novian Ainur Fatheen kelas XII MIPA 3 di Canden, Jetis, Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh guru,karyawan,siswa, dan mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi kelas X MIPA 4 mata pelajaran Bahasa Inggris</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 2 mahasiswa</p>	
Jumat/20-10-2017	06.45-07.00		Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
	08.30-09.50		Pendampingan kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi kelas XII MIPA 2 mengerjakan tugas mata pelajaran Bahasa Inggris</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>	
	10.00-11.25		Piket lobby	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

				<p>Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 6 mahasiswa</p>	
	Sabtu/21-10-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.30-09.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengecek kesiapan materi dan media pembelajaran berupa powerpoint</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>	
		09.30-10.15	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 1 materi perpajakan di Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>	

		10.30-12.00	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 2 materi perpajakan di Indonesia <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa	
		13.00-13.45	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 4 mahasiswa	
	Senin/23-10-2017	06.35-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		08.00-11.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru <u>Hasil Kuantitatif :</u> Memberi sampul sekitar 25 buku pelajaran dilakukan oleh 5 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan	

		13.00-14.15	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 4 mahasiswa	
Selasa/24-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik		
	07.00-08.00	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 6 mahasiswa		
	08.00-12.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Merevisi RPP dan media pembelajaran berupa powerpoint <u>Hasil Kuantitatif :</u>		

		13.00-14.00	Piket perpustakaan	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Memberi sampul sekitar 15 buku pelajaran dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan</p>	
Rabu/25-10-2017	06.35-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>		
	08.00-11.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempelajari materimengenai manfaat, fungsi, jenis, asas dan perhitungan PPN</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>		
	12.15-13.45	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 3 mengenai manfaat, fungsi,</p>		

				<p>jenis, asas dan perhitungan PPN</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 guru, 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>	
	Kamis/26-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.00-08.45	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 2 mengenai manfaat, fungsi, jenis, asas dan perhitungan PPN</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 guru, 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>	
		10.00-13.45	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Memberi sampul sekitar 35 buku pelajaran dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan</p>	

	Jumat/27-10-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		07.30-11.25	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 3 mahasiswa	
	Sabtu/28-10-2017	06.35-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		07.00-08.15	Upacara Hari Sumpah Pemuda	<u>Hasil Kualitatif :</u> Upacara Hari Sumpah Pemuda terlaksana dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh guru, karyawan, siswa SMA	

		09.30-10.15	Mengajar kelas	<p>Negeri 1 Jetis, perwakilan siswa SD, SMP, SMA/K se Kecamatan Jetis, camat Jetis, pejabat kecamatan Jetis</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas XI MIPA 1 mengenai fungsi, manfaat, jenis, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lain</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa</p>	
		10.30-12.00	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas XI MIPA 2 mengenai perhitungan PPn BM dan PPh orang pribadi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa</p>	
	Senin/30-10-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.00-08.00	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :</p>	

				<p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri guru-guru, karyawan SMAN 1 Jetis, 28 mahasiswa dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
		08.20-09.00	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas XI MIPA 1 mengenai jenis, asas, manfaat, fungsi pajak dan menghitung PPN</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 1 mahasiswa dan 31 siswa</p>	
		10.00-12.00	Piket UKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu menangani siswa yang sakit di UKS. Ada sekitar 3 siswa yang sakit</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 1 pengurus UKS</p>	
		13.00-13.30	Konsultasi dengan guru	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Evaluasi mengenai praktik mengajar. Hasil evaluasi adalah manajemen waktu perlu ditingkatkan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 1 guru</p>	

				pembimbing dan 1 mahasiswa	
	Selasa/31-10-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		09.00-10.15	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 1 mengenai perhitungan PTKP, PPh orang pribadi, PPn BM <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa	
		10.30-11.30	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru <u>Hasil Kuantitatif :</u> Memberi sampul sekitar 35 buku pelajaran dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan	
		12.15-13.45	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 3 mengenai perhitungan	

				PTKP, PPh orang pribadi, PPn BM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa	
	Rabu/1-11-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan	
		08.00-11.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik <u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru <u>Hasil Kuantitatif</u> : Memberi sampul sekitar 40 buku pelajaran dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan	
		12.15-13.45	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas XI MIPA 3 mengenai perhitungan PTKP, PPh orang pribadi, PBB <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 31 siswa	
	Kamis/2-11-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan	

				<p>berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.00-08.45	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 2 mengenai perhitungan PTKP, PPh orang pribadi, PBB</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 31 siswa</p>	
		09.30-12.30	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyusun soal ulangan harian materi perpajakan di Indonesia sebanyak 20 pilihan ganda dan 5 uraian</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		13.00-13.45	Piket lobby	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 5 mahasiswa</p>	

Jumat/3-11-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>
	07.30-08.30	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint dan memahami materi mengenai penyusunan kertas kerja dengan metode HPP dan ikhtisar laba rugi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa</p>
	08.30-09.50	Pendampingan kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi pelaksanaan ulanga harian mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 30 peserta didik</p>
	10.05-11.25	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 3</p>

				<p>mengenai penyusunan kertas kerja dengan metode HPP dan ikhtisar laba rugi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 31 peserta didik</p>	
	Sabtu/4-11-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		09.30-10.15	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 1 mengenai perhitungan tarif PPh berlapis dan perhitungan PBB</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa</p>	
		10.30-12.00	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Review materi perpajakan dengan cara permainan make a match</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 1 mahasiswa dan 30 siswa</p>	

		12.30-14.00	Menyusun perangkat pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : Merevisi soal ulangan harian pajak <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 1 mahasiswa	
Senin/6-11-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik		
	07.00-08.45	Ulangan harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melaksanakan ulangan harian kelas XI MIPA 1 materi perpajakan di Indonesia. Ulangan berjalan dengan kondusif. Kemampuan siswa dalam memahami materi perpajakan baik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 1 mahasiswa dan 32 siswa		
	09.00-10.00	Piket lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Berjaga di meja piket untuk mengantisipasi apabila ada bapak/ibu guru yang menitipkan tugas, siswa ijin meninggalkan/masuk kelas		

		11.00-14.30	Koreksi hasil ulangan harian	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri 5 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Siswa mampu memahami materi perpajakan dengan baik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>	
Selasa/7-11-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>		
	09.30-10.15	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Remidi ulangan harian kelas XI MIPA 1 materi perpajakan di Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>		
	12.15-13.45	Mengajar kelas	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 3 materi PBB dan review materi dengan metode <i>make a match</i></p>		

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa	
Rabu/8-11-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman		<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		08.00-11.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga Perpustakaan dan Memberi sampul buku-buku pelajaran baru <u>Hasil Kuantitatif</u> : Memberi sampul sekitar 40 buku pelajaran dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan	
		12.15-13.45	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan harian pajak kelas XI MIPA 3 <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswa	
Kamis/9-11-2017	06.35-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa,		

		07.00-08.45	Mengajar kelas	guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik <u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan harian pajak kelas XI MIPA 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 30 siswa dan 1 mahasiswa	
		09.30-13.45	Koreksi ulangan harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengoreksi Ulangan harian pajak kelas XI MIPA 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 29 siswa tuntas 1 belum tuntas	
	Jumat/10-11-2017	06.45-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		09.05-11.25	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas XII IPS 3 materi laporan keuangan perusahaan dagang <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswa	

	Sabtu/11-11-2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		09.30-10.15	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 1 materi UAS <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa	
		10.30-12.00	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 2 materi UAS <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa	
	Senin/13-11-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		07.00-08.45	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 1 ,	

		09.30-13.00	Persiapan perpisahan	membuat teka teki silang secara berkelompok tentang materi UAS <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa	
		13.45-17.00	Perpisahan PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyiapkan panggung sederhana untuk perpisahan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 28 mahasiswa	
				<u>Hasil Kualitatif</u> : Menampilkan pentas seni dari siswa maupun mahasiswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 28 mahasiswa dan siswa siswi SMAN 1 Jetis	
	Selasa/14-11-2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik	
		09.30-10.15	Mengajar kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> :	

		12.15-13.45	Mengajar kelas	<p>Mengajar kelas XI MIPA 1, mengerjakan teka teki silang yang sudah dibuat per kelompok dan ditukar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas XI MIPA 2, mereview materi UAS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa</p>	
	Rabu/15-11-2017	06.50-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 26 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik</p>	
		07.00-08.00	Persiapan penarikan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyiapkan tempat dan konsumsi untuk penarikan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 26 mahasiswa</p>	
		08.00-09.00	Penarikan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Penarikan oleh DPL</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 1 DPL, koor PLT</p>	

				SMAN 1 Jetis, waka humas, 26 mahasiswa PLT	
--	--	--	--	---	--

DAFTAR HADIR KELAS XI MIPA 2

No	Nama	L/P	Bulan							
			Oktober			November				
			14	26	28	2	4	9	11	
1	Adinda Nur Fitria	P	V	V	V	V	V	V	V	
2	Afifah Nur Aini	P	V	V	V	V	V	V	V	
3	Ahmad Rizki Supartono	L	V	V	V	V	V	V	V	
4	Aurellia Dita Nooreza	P	V	V	V	V	V	V	V	
5	Aurora Madania Khusnul	P	V	V	i	V	V	V	V	
6	Avita Anindita	P	V	V	V	V	V	V	V	
7	Davie Dwi Sulistyawan	L	V	V	V	V	V	V	V	
8	Deri Fathurahman Arif	L	V	V	V	V	V	V	V	
9	Dimas Putra Parmandani	L	V	V	V	V	V	V	V	
10	Dini Fitriyana	P	V	V	V	V	V	V	V	
11	Dwi Febriyanti	P	V	V	V	V	V	V	V	
12	Fajar Yuliani	P	V	V	V	V	V	V	V	
13	Faliha Naururoihati	P	V	V	V	V	V	V	V	
14	Ficky Nur Melianto	L	V	V	V	V	V	V	V	
15	Fitria Rohmadzani	P	V	V	V	V	V	V	V	
16	Gamal Abdul Nasher Al Hajid	L	V	V	V	V	V	s	V	
17	Manda Nina Vania	P	V	V	V	V	V	V	V	
18	Meta Erina	P	V	V	V	V	V	V	V	
19	Naufal Ahmad	L	V	V	V	V	V	V	V	
20	Niken Rarasati	P	V	V	V	V	V	V	V	
21	Noor Wahyu Ramadhan	L	V	V	V	V	V	V	V	
22	Nurhuda Priyantara	L	V	V	V	V	V	V	V	
23	Putri Syawaliyanti	P	V	V	V	V	V	V	V	
24	Salsa Dela Umi Kalsum	P	V	V	V	V	V	V	V	
25	Salsabila Athaya	P	V	V	V	V	V	V	V	
26	Siti Shofiatul Hidayah	P	V	V	V	V	V	V	V	
27	Sri Lestari	P	V	V	V	V	V	V	V	
28	Umi Habibah	P	V	V	V	V	V	V	V	
29	Vanindya Salsa Abhiesta	P	V	V	V	V	V	V	V	
30	Winda Sukma Yulia	P	V	V	V	V	V	V	V	
31	Yoga Tama	L	V	V	V	V	V	V	V	
32	Yunita Nurisfa Maya Sakti	P	V	V	V	V	V	V	V	

DAFTAR PRESENSI KELAS XI MIPA 3

No	Nama	L/P	Bulan					
			Oktober		November			
			24	31	1	7	8	14
1	Abdullah Hafidz	L	V	V	V	V	V	V
2	Alfina Ulfa Hanafiah	P	V	V	V	V	V	V
3	Anang Fathoni Kuntowibowo	L	V	V	V	V	V	V
4	Anggi Indrawati	P	V	V	V	V	V	V
5	Anom Franzy Krisna Murti	L	S	V	V	V	V	V
6	Audia Fadilah Alfath	P	V	V	V	V	V	V
7	A'yunnisa Dwi Lastyaningrum	P	V	V	V	V	V	V
8	Bias Mentari Senja	P	V	V	V	V	V	V
9	Chafda Yusrinawati	P	V	V	V	V	V	V
10	Eylanda Gayatri	P	V	V	V	V	V	V
11	Fauzi Ernawati	P	V	V	V	V	V	V
12	Fi'liyatun Nafi'a	P	V	V	V	V	V	V
13	Habib Burohman	L	V	V	V	V	V	V
14	Habib Irfan Mahaasin	L	V	V	V	V	V	V
15	Hafid Ainur Rifki	L	V	V	V	V	V	V
16	Irvan Endra Kelana	L	S	V	V	V	V	V
17	Krisma Ayu Puspitasari	P	V	V	V	V	V	V
18	Mega Febrina Alifiani	P	V	V	V	V	V	V
19	Musyaffa Ni'maturahmah	P	V	V	V	V	V	V
20	Nadilla Putri Firda	P	V	V	V	V	V	V
21	Nanda Galuh Puspita	P	S	V	A	V	V	V
22	Novi Hidayati	P	V	V	V	V	V	V
23	Nur Rahmat Eko Cahyono	L	V	V	V	V	V	V
24	Putri Agista Arun	P	V	V	V	V	V	V
25	Rahmadea Nur Fadhilah	P	V	V	V	V	V	V
26	Rifka Handitasari	P	V	V	V	V	V	V
27	Salsabila Fairuz Majid	P	V	V	V	V	V	V
28	Vania Raissa Camaline	P	V	V	V	V	V	V
29	Violeta Pinastiti	P	V	V	V	V	V	V
30	Widyanto Setyo Nugroho	L	V	V	V	V	V	V
31	Wulan Suciati	P	V	V	V	V	V	V
32	Yanuar Fiqrianto	L	S	V	V	V	V	V
33	Yudana Wijaya	L	V	V	V	V	V	V

DOKUMENTASI



Kegiatan mengajar di kelas XI MIPA 2



Kegiatan diskusi siswa mengenai APBN dan APBD



Kegiatan piket di perpustakaan salah satu kegiatannya yaitu kegiatan menyampuli buku



Kegiatan diskusi membuat Teka Teki Silang secara berkelompok di kelas XI MIPA 1